

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP)  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
(STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU  
KABUPATEN DELI SERDANG)**

**TESIS**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Akuntansi Dalam Bidang  
Akuntansi Sektor Publik*

**Oleh:**

**SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM: 2020050018



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

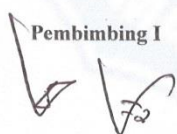
**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## PENGESAHAN TESIS

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2020050018  
Prodi/Konsentrasi : Magister Akuntansi / Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa Di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang)

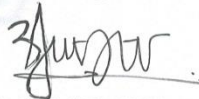
Pengesahan Tesis  
Medan, 22 Februari 2023

### Komisi Pembimbing

Pembimbing I  


Dr. IRFAN, S.E., M.M

Pembimbing II



Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

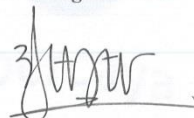
### Diketahui

Direktur



Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., Ak., CA

**PENGESAHAN**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN  
AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA  
DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP)  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
(STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN  
DELI SERDANG)**

**SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**

**NPM ; 2020050018**

**Program Studi : Magister Akuntansi**

Tesis Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Penguji, Yang Dibentuk Oleh Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Tesis Dan Berhak Menyandang Gelar Magister Akuntansi (M.Ak) Pada Hari **Rabu**, Tanggal 22 Februari 2023

**Komisi Penguji**

**1. Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.CPA**  
Ketua

**2. Dr. ZULIA HANUM, S.E, M.Si**  
Sekretaris

**3. Dr. SYAFRIDA HANI, S.E, M.Si**  
Anggota

1.....  
2.....  
3.....



## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis saya yang kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulis ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Medan, 22 Februari 2023



SUTANAMIEN RIYADI SIREGAR

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



## ABSTRAK

SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR. NPM: 2020050018. **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang). Tesis. Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh: (1) kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa; (2) akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa; (3) sistem pengendalian intern pemerintah memoderating pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa dan (4) sistem pengendalian intern pemerintah memoderating pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa. Populasi penelitian adalah perangkat desa yang menjalankan kinerja keuangan desa di Kecamatan Sibiru-biru dengan sampel berjumlah 60 orang yang berasal dari 10 desa. Metode penelitian adalah metode kuantitatif dengan analisis Smart-PLS. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,258 dan dinyatakan hipotesis yang diajukan dapat diterima; (2) akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,251 dan dinyatakan hipotesis yang diajukan dapat diterima; (3) sistem pengendalian intern pemerintah memoderating kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,123 dan dinyatakan hipotesis yang diajukan dapat diterima dan (4) sistem pengendalian intern pemerintah memoderating akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,251 dan dinyatakan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan desa dipengaruhi kompetensi aparatur desa dan akuntabilitas aparatur desa dengan dimoderasi sistem pengendalian intern pemerintah sebesar  $0,609 = 60,9\%$ ; sedangkan sisanya sebesar  $39,1\%$  ditentukan faktor yang lain.

Kata kunci: *Kompetensi Aparatur Desa, Akuntabilitas, Kinerja Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*

## ABSTRACT

SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR. NPM: 2020050018. **The Influence of Village Apparatus Competency and Performance Accountability on Village Finance with the Government Internal Control System (SPIP) as a Moderating Variable (Study in Villages in Biru-Biru District, Deli Serdang Regency). Thesis. Postgraduate Program Master of Education Management Muhammadiyah University of North Sumatra**

The research aims to determine and examine the effect of: (1) village apparatus competence on village financial performance; (2) accountability for village financial performance; (3) the government's internal control system moderates the effect of village apparatus competence on village financial performance and (4) the government's internal control system moderates the effect of accountability on village financial performance. The research population is village officials who carry out village financial performance in Sibiru-biru District with a sample of 60 people from 10 villages. The research method is a quantitative method with Smart-PLS analysis. The results of the study concluded: (1) the competence of the village apparatus has an influence on village financial performance in Biru-Biru District, Deli Serdang Regency by 0.258 and it is stated that the proposed hypothesis is acceptable; (2) accountability has an influence on village financial performance in Biru-Biru District, Deli Serdang Regency by 0.251 and it is stated that the proposed hypothesis is acceptable; (3) the government's internal control system moderates the competence of village apparatus on village financial performance in Biru-Biru District, Deli Serdang Regency, which is 0.123 and the hypothesis stated is acceptable and (4) the government's internal control system moderates accountability for village financial performance in Sibiru-biru of Deli Serdang Regency is 0.251 and it is stated that the proposed hypothesis is acceptable. Overall, the results of the study show that village financial performance is influenced by the competence of village officials and the accountability of village officials moderated by the government's internal control system by  $0.609 = 60.9\%$ ; while the remaining  $39.1\%$  is determined by other factors.

Keywords: *Village Apparatus Competence, Accountability, Village Financial Performance, Government Internal Control System*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Shawalat dan salam dihadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak. Aamiin. Penyusunan proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program magister Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam tesis penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti mengenai Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi Desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang). Diharapkan Tesis ini dapat memberikan informasi kepada kita semua.

Dalam penyusunan Tesis ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya Tesis ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Allah SWT, yang sangat teristimewa orang tua tercinta Ayahanda Syawal Siregar, S.Pd, Ibunda Nuraihan Lubis, S.Pd, Adik Zulfia Raisya Siregar, dan Tulangku Ilham Muhajir Lubis, S.Kom, Sua Betria Dhani, S.P.,M.Ak, Jumangin, S.E., M.Ak yang

senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan dan do'a yang begitu besar kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas arahan yang diberikan kepada penulis
3. Ibu Dr. Eka Nurmala, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan merangkap sebagai Komisi Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, dukungan, arahan, pemikiran, dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan yang telah memberikan ilmu, dukungan, arahan, pemikiran, dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Irfan, S.E, MM. selaku Komisi Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, dukungan, arahan, pemikiran, dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Staf Administrasi di Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Teman-teman satu angkatan di Magister Akuntansi, khususnya Konsentrasi

Akuntansi Sektor Publik yang memberi semangat serta bantuan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna perkembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Aamiin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu***

Medan, 22 Februari 2023  
Penulis

**SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
**2020050018**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kinerja Keuangan Desa.....	12
2.1.1 Pengertian Kinerja .....	12
2.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan Desa .....	12
2.1.3 Pengertian Pengelolaan Keuangan Desa.....	13
2.1.4 Indikator Kinerja Keuangan Desa.....	14
2.2 Kompetensi.....	18
2.2.1 Pengertian Kompetensi .....	18
2.2.2 Kompetensi Aparatur Desa .....	18

2.2.3 Indikator Kompetensi Aparatur Desa.....	20
2.3 Akuntabilitas .....	20
2.3.1 Pengertian Akuntabilitas.....	20
2.3.2 Manfaat Akuntabilitas.....	21
2.3.3 Indikator Akuntabilitas .....	22
2.4 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).....	23
2.4.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) .....	22
2.4.2 Manfaat Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) .....	23
2.4.3 Indikator Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).....	24
2.5 Penelitian Sebelumnya .....	25
2.6 Kerangka Berpikir .....	27
2.6.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kinerja Keuangan Desa .....	27
2.6.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa.....	29
2.6.3 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Sebagai Memoderating Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas terhadap Kinerja KeuanganDesa .....	31
2.6.4 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Memoderating Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa.....	35
2.7 Hipotesis.....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian .....	40
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	40

3.2.1 Tempat Penelitian .....	40
3.2.2 Waktu Penelitian.....	40
3.3 Populasi dan Sempel .....	41
3.3.1 Populasi.....	41
3.3.2 Sempel .....	41
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.7 Teknik Analisis Data .....	52
3.7.1 Analisi SEM-PLS Menggunakan Variabel Moderator .....	52
3.7.2 Analisis Model Pengukuran (Outer Models) .....	53
3.7.3 Analisis Model Pengukuran (Innel Model).....	54
3.7.4 Uji Hipotesis.....	55
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	57
4.1.1. Deskripsi Data.....	57
4.1.2 Hasil Pengujian SEM PLS .....	72
4.1.3 Analisis Pengujian Hipotesis.....	81
4.2 Pembahasan .....	86
4.2.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kinerja Keuangan Desa .....	86
4.2.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa .....	89



4.2.3 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Memoderating Pengaruh Kompetensi Aparatus Desa, Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa .....	92
4.2.4 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Memoderating Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa.....	95

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran .....	99

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Nomor	Keterangan	Halaman
1.1	Fagu Dana Desa Dan Realisasi Dana Desa Tahun 2019 Sampai Tahun 2021 di Desa Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang .....	2
1.2	Realisasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2019-2021 Oleh Perangkat Desa di Desa Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang .....	3
1.3	Pendidikan Aparatur Desa di Desa Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang .....	6
2.1	Daftar Penelitian Sebelumnya .....	25
3.1	Jadwal Penelitian .....	41
3.2	Daftar Desa Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	42
3.3	Definisi Operasional Variabel .....	44
3.4	Skala Pengukuran .....	46
3.5	Hasil Ujicoba Butir Angket Kompetensi Aparatur Desa.....	47
3.6	Hasil Ujicoba Butir Angket Akuntabilitas.....	47
3.7	Hasil Ujicoba Butir Angket Kinerja Keuangan Desa.....	48
3.8	Hasil Ujicoba Butir Angket Sistem Pengendalian Intern Pemerintah .....	48
3.9	Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1).....	51
3.10	Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas (X2).....	51
3.11	Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Keuangan Desa (Y) .....	51
3.12	Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (M).....	51

4.1	Data Distribusi Sampel Penelitian .....	57
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	58
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	59
4.5	Deskripsi Persepsi Responden Tentang Variabel .....	60
4.6	Deskripsi Persepsi Responden Tentang Variabel Kompetensi Aparatur Desa .....	62
4.7	Deskripsi Persepsi Responden Tentang Variabel Akuntabilitas ...	64
4.8	Deskripsi Persepsi Responden Tentang Variabel Kinerja Keuangan Desa .....	67
4.9	Deskripsi Persepsi Responden Tentang Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah .....	70
4.10	Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) .....	74
4.11	Pengujian <i>Discriminant Validity</i> Pendekatan Fornell-Larcker .....	75
4.12	Pengujian <i>Discriminant Validity</i> Pendekatan <i>Cross Loading</i> .....	76
4.13	Pengujian <i>Cronbach Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> .....	78
4.14	Hasil Pengujian <i>Predictive Relevance</i> .....	79
4.15	Hasil Pengujian Model Fit .....	79
4.16	Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	80
4.17	Hasil Pengujian <i>Path Coeficient</i> Antar Variabel .....	82
4.18	Hasil Pengujian <i>Path Coeficient</i> Efek Moderasi .....	83
4.19	Indikator Dominan Untuk Kompetensi Aparatur Desa (X1) .....	84
4.20	Indikator Dominan Untuk Akuntabilitas (X2) .....	84
4.21	Indikator Dominan Untuk Kinerja Keuangan Desa (Y) .....	85

4.23	Indikator Dominan Untuk Sistem Pengendalian Intern	
	Pemerintah .....	85

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Siklus Pengelolaan Keuangan Desa.....	15
2.2 Kerangka Berpikir .....	38
3.1 SEM PLS Outer Model.....	53
4.1. Distribusi Tanggapan Responden Tentang Kompetensi Aparatur Desa.....	63
4.2 Distribusi Tanggapan Responden Tentang Akuntabilitas .....	66
4.3 Distribusi Tanggapan Responden Tentang Kinerja Keuangan Desa .	69
4.4 Distribusi Tanggapan Responden Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah .....	72
4.5 Hasil Loading Factor Instrumen Variabel Konstruk .....	73
4.6 Koefisien Jalur Antar Variabel.....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

### Keterangan

#### Sebaran Uji Coba Instrumen

- A. Sebaran Data Uji Coba Angket Kompetensi Aparatur Desa (X1)
- B. Sebaran Data Uji Coba Angket Akuntabilitas (X2)
- C. Sebaran Data Uji Coba Angket Kinerja Keuangan Desa (Y)
- D. Sebaran Data Uji Coba Angket Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (M)

#### Hasil Ujicoba Angket

- A. Hasil Ujicoba X1
- B. Hasil Ujicoba X2
- C. Hasil Ujicoba Y
- D. Hasil Ujicoba M

#### Sebaran Data Pokok

- A. Sebaran Data Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1)
- B. Sebaran Data Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X2)
- C. Sebaran Data Variabel Kompetensi Aparatur Desa (Y)
- D. Sebaran Data Variabel Kompetensi Aparatur Desa (M)

#### Data Pokok Penelitian

##### Instrumen Angket Penelitian

- A. Angket Kompetensi Aparatur Desa (X1)
- B. Angket Akuntabilitas (X2)
- C. Angket Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (M)
- D. Angket Kinerja Keuangan Desa (Y)

##### Hasil SPSS

- A. Frequencies
- B. Frequency Table
- C. Histogram
- D. NPar Tests

##### Kinerja Keuangan Desa (Y) Atas Kompetensi Aparatur Desa (X1)

- A. Linear
- B. Means

##### Kinerja Keuangan Desa (Y) Atas Akuntabilitas (X2)

- A. Linear
- B. Means

##### Hasil Akhir

Data Dana Desa Tahun Anggaran 2019, 2020, 2021

Struktur Organisasi Dan Tata Kinerja Pemerintahan Desa Sekecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kinerja keuangan desa adalah kemampuan desa dalam mengkaji, mengelola, dan memanfaatkan potensi ekonomi desa untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan negara guna melayani pembangunan masyarakat dan desa. Berdasarkan Peraturan Menteri Indonesia Nomor 20 Tahun 2018, perekonomian desa merupakan hak dan kewajiban seluruh desa, dan segala sesuatu dapat dinilai sebagai uang atau barang yang berkaitan dengan perwujudan hak dan kewajiban desa (Kemendagri, 2018). Keuangan desa yang sangat besar berpengaruh terhadap nasib suatu desa, karena mampu memajukan desa atau tidak, tergantung pada cara mengelola keuangannya. Kinerja keuangan desa yang baik akan menunjang peningkatan desa menjadi lebih maju. Dimana desa diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan untuk mengatur dan mengurus urusannya secara efektif, efisien, ekonomis dan bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan dan pelaporan program yang dikelola oleh perangkat desa dengan memperhatikan keadilan, ketaatan dan mengutamakan kepentingan masyarakat.

Hasil kinerja keuangan desa melalui pengelolaan ekonomi desa yang baik mempengaruhi kekayaan desa. Perwujudan hasil ekonomi kota tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang andal, tetapi juga harus didukung oleh pendanaan yang memadai. Menurut Anugeraheni & Yuniarta (2022), kinerja keuangan pemerintahan desa merupakan pengukuran atau penilaian terhadap

kinerja pemerintahan desa mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan pada bidang keuangan dalam jangka waktu tertentu.

Kinerja dalam bahasa Inggris, sering diartikan dengan kata *performance* yang mempunyai arti pelaksanaan. Manfaat pengukuran kinerja adalah pemahaman tentang metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen, untuk memandu pencapaian tujuan kinerja yang telah ditentukan sebelumnya, dan untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan tujuan kinerja dan mengambil tindakan korektif untuk meningkatkan kinerja (M. Sari, 2018). Sedangkan menurut Iskandar et al., (2020), kinerja adalah fungsi dari kemampuan, motivasi dan peluang.

Namun fakta di lapangan selama ini menunjukkan kinerja keuangan desa dalam mengelola keuangan desanya masih sangat kurang khususnya terkait dengan pendapatan anggaran dana desa yang diterima setiap desa di tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**  
**Fagu Dana Desa Dan Realisasi Dana Desa Tahun 2019 sampai 2021 di Desa Kecamatan Biru – Biru Kabupaten Deli Serdang**

No	Nama Desa	Tahun	Fagu Dana Desa	Realisasi Dana Desa
1	SIDOMULYO	2019	Rp 770.320.000	Rp 742.578.400
		2020	Rp 908.755.000	Rp 902.262.000
		2021	Rp 908.755.000	Rp 902.262.000
2	CANDI REJO	2019	Rp 731.783.000	Rp 609.193.374
		2020	Rp 720.661.000	Rp 713.284.074
		2021	Rp 793.733.000	Rp 661.072.500
3	AJI BAHO	2019	Rp 759.923.000	Rp 492.189.800
		2020	Rp 755.338.000	Rp 517.923.200
		2021	Rp 754.466.000	Rp 700.227.800
4	SIDODADI	2019	Rp 735.103.000	Rp 630.313.500
		2020	Rp 723.565.000	Rp 716.968.200



No	Nama Desa	Tahun	Fagu Dana Desa	Realisasi Dana Desa
		2021	Rp 1.004.109.000	Rp 990.095.800
5	SELAMAT	2019	Rp 764.351.000	Rp 714.150.700
		2020	Rp 764.351.000	Rp 714.150.700
		2021	Rp 739.935.000	Rp 694.440.000
6	NAMO TUALANG	2019	Rp 795.574.000	Rp 731.253.000
		2020	Rp 785.098.000	Rp 769.487.000
		2021	Rp 776.470.000	Rp 759.588.000
7	KUTOMULYO	2019	Rp 765.953.000	Rp 765.953.000
		2020	Rp 756.873.000	Rp 756.873.000
		2021	Rp 748.371.000	Rp 748.371.000
8	MBARUAI	2019	Rp 746.221.000	Rp 682.308.000
		2020	Rp 736.290.000	Rp 692.677.000
		2021	Rp 729.969.000	Rp 690.809.000
9	TANJUNG SENA	2019	Rp 720.697.000	Rp 714.937.000
		2020	Rp 712.601.000	Rp 709.015.200
		2021	Rp 992.883.000	Rp 885.476.440
10	SARILABA JAHE	2019	Rp 720.697.000	Rp 714.937.000
		2020	Rp 743.562.000	Rp 741.533.000
		2021	Rp 742.269.000	Rp 729.739.000

Sumber: Kasi Pemerintah di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat adanya peningkatan dan penurunan dana desa di beberapa desa. Selanjutnya diperoleh persen realisasi penggunaan anggaran dana desa dari tahun 2019 sampai 2021 di Kecamatan Biru-Biru. Hal ini dapat terlihat pada Tabel 1.2 berikut

**Tabel 1.2**

**Persen Realisasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2019 Sampai 2021 Oleh Perangkat Desa di Desa Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang**

No	Nama Desa	Tahun Anggaran		
		2019	2020	2021
1	Sidomulyo	96,4%	99,2%	93,8%
2	Candirejo	84%	99%	83%
3	Aji Baho	65%	69%	93%
4	Sidodadi	85,7%	99,09%	98,6%
5	Selamat	93,43%	77,73%	93,85%
6	Namo Tualang	91,9%	97,8%	98%
7	Kutomulyo	100%	100%	100%
8	Mbaruai	91,43%	94,07%	94,63%
9	Tanjung Sena	99%	99%	89%
10	Sarilaba Jahe	94%	99%	98%

Sumber: Kasi Pemerintah di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas hanya 1 (satu) desa yang merealisasikan penggunaan seluruh fagu dana desa setiap tahunnya yaitu Desa Kutomulyo; sementara yang lainnya tidak dapat merealisasikan penggunaan 100% dana desa. Dari Tabel 1.2 juga terlihat, desanya di bawah 95% yaitu desa Sidomulyo, Candirejo, Aji Baho, Sidodadi, Selamat dan Tanjung Sena. Hal ini dapat berakibat terjadi pengurangan dana desa untuk tahun selanjutnya dikarenakan serapan penggunaan dana desa tidak maksimal. Salah satu penyebab tidak maksimalnya penggunaan dana desa adalah kemampuan perangkat desa dalam mengelola dana desa, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelapooan dan pertanggungjawaban kegiatan yang belum sesuai dengan peraturan pemerintah dan persaratan yang ditentukan tidak atau kurang dipenuhi, sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan desa dalam pembangunan desa.

Jika perhitungan distribusi sumber daya desa didasarkan pada empat faktor yaitu jumlah penduduk, luas wilayah, kemiskinan dan kesulitan geografis. Dana desa membiayai pelaksanaan program dan kegiatan tingkat lokal di desa, di bidang pembangunan desa seperti perumahan dan infrastruktur, ketahanan pangan, perawatan kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Keseluruhan program ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah serta peningkatan masyarakat pedesaan untuk kewirausahaan, meningkatkan pendapatan dan memperluas manfaat di tingkat masyarakat.

Efisiensi ekonomi desa dalam bentuk capaian pengelolaan keuangan desa mencerminkan cukup menentukan apakah tujuan desa tercapai atau tidak. Lemahnya kinerja ekonomi desa yang ditandai dengan pencatatan dan pelaporan

yang kurang lancar dapat mempersulit penilaian penggunaan dana (Munti & Fahlevi, 2017). Menurut Caro NIM (2015), pengelolaan keuangan desa membutuhkan program terukur mulai: perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pelaporan keuangan desa. Rivan & Maksun (2019) menyatakan pengelolaan keuangan desa harus memahami risiko kesalahan administrasi dan substantif yang dapat menimbulkan masalah hukum dalam proses pengelolaan, pelaporan dan pelaporan keuangan desa karena kurangnya kompetensi pengurus desa dan perangkat desa. Dengan demikian untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan desa dibutuhkan kemampuan perangkat desa yang kompeten. Makna kompeten ini dapat diartikan aparatur tersebut memiliki kompetensi yang baik dalam pembuatan laporan keuangan serta memiliki akuntabilitas yang baik.

Dalam menjalankan keuangan desa, aparatur desa berperan penting dalam mengelola keuangan desa untuk menentukan tercapainya atau tidaknya tujuan desa. Kinerja ekonomi desa yang buruk, ditandai dengan pencatatan dan pelaporan yang tidak konsisten dan baku, dapat mempersulit penggunaan dana, sehingga keterampilan perangkat desa berperan penting dalam mewujudkan kinerja ekonomi desa. Kompetensi aparatur desa sangat diperlukan dalam menjalankan kinerja keuangan desa, agar dana desa dapat berkembang dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya teknisi desa harus memiliki pikiran, pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaannya. Itu semacam tanggung jawab perangkat desa dalam menjalankan pemerintahan desa. Menurut Umaira & Adnan (2019), aparatur desa yang kompeten dalam mengelola ekonomi desa dengan sendirinya meningkatkan tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya

desa, sebaliknya jika aparatur desa tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk mengelola tugas dan kegiatannya, tanggung jawab dengan sendirinya tidak tercapai.

Dalam menjalankan kinerja keuangan desa yang baik, perangkat desa harus memiliki tenaga yang berkualitas dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan, sehingga perangkat desa memiliki pemahaman akuntansi yang baik dalam merealisasikan hasil ekonomi desa. Menurut Wardani & Andriyani (2017), menetapkan bahwa apabila sumber daya manusia yang berperan dalam sistem akuntansi tidak memiliki kemampuan dan kualitas yang diperlukan, maka kualitas informasi akuntansi sebagai produk sistem akuntansi tersebut berkualitas rendah. Sedangkan menurut Thoyib et al., (2020), menyatakan sumber daya pengelolaan keuangan lembaga yang baik membutuhkan pegawai yang kompeten dengan latar belakang profesional di bidang akuntansi. Sehingga aparatur desa harus mempunyai pemahaman tentang pengelolaan keuangan desa, keahlian teknis dalam penyusunan laporan keuangan desa, pelatihan teknis agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, mempunyai inisiatif untuk mengerjakan pekerjaan yang ada dan etika yang baik sebagai seorang pegawai. Namun fakta di lapangan selama ini menunjukkan aparatur desa kurang memahami tentang kinerja keuangan desa dalam mengelola keuangan desa, yang dapat dilihat pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3**

**Pendidikan Aparatur Desa di Desa Kecamatan Biru-Biru  
Kabupaten Deli Serdang**

No	Nama Desa	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kaur	Kasi
1	Sidomulyo	SLTA	D3	SLTA	S1/SLTA
2	Candi Rejo	SMA	SMK	SMA	SMA
3	Aji Baho	SMA	SMA	SMA	S1/SMA

No	Nama Desa	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kaur	Kasi
4	Sidodadi	SMA	SMA	S1/SMA	SMA
5	Selamat	SLTA	SLTA	SLTA	SLTA
6	Namo Tualang	SMA	D3	SMK/SMA	S1/D3
7	Kutomulyo	SLTP	SMA	D3/SMA	S1/D3
8	Mbaruai	SLTA	SLTA	SLTA	S1/SLTA
9	Tanjung Sena	SMA	S1	SMK	SMA
10	Sarilaba Jahe	SMA	SMA	S1/SMA	SMA

Sumber: Kasi Pemerintah di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, aparatur desa dalam menjalankan kinerja keuangan desa sebagian masih tamatan SMA dan bukan seorang akuntansi (S1), sehingga dalam menjarani kinerja keuangan desa menjadi kurang optimal. Dugaan ketelambatan dalam menyusun laporan dan pertanggungjawaban laporan keuangan dari desa ke kecamatan. Penggunaan dana desa yang masih belum sesuai dalam membangun infrastruktur desa. Sehingga berpengaruh ke akuntabilitas dalam mempertanggung jawabkan kinerja keuangan desa.

Pelaporan merupakan bentuk pengungkapan laporan keuangan dan pertanggungjawaban atas tindakan perangkat desa untuk mencapai tujuan kinerja keuangan desa. Menurut Nafidah & Anisa (2017), akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menjelaskan tindakan dan kegiatan pengelola unit organisasi kepada pihak yang berhak atau berwenang untuk menuntut tanggung jawab. Sedangkan menurut Aziiz & Prastiti (2019), menyatakan akuntabilitas merupakan salah satu prinsip pengelolaan yang penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan/program yang direncanakan dan dilaksanakan oleh pemerintah untuk kepentingan masyarakat. Namun terdapat kekhawatiran yang besar yaitu ketidaksiapan aparatur desa dalam

mempertanggungjawabkan kinerja keuangan desa yang mengakibatkan pengelolaan keuangan desa tidak transparan yang akan berpotensi terjadinya penyimpangan.

Sehingga akuntabilitas memerlukan tindakan pengendalian untuk mencapai kepastian yang cukup tentang efektivitas dan efisiensi pencapaian hasil ekonomi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Melalui Sistem pengendalian intern pemerintah merupakan salah satu mekanisme pengendalian yang dapat diterapkan terhadap kegiatan ekonomi desa. Sistem pengendalian intern pemerintah merupakan proses penting bagi manajemen dan semua tindakan dan aktivitas pegawai untuk memberikan jaminan yang memadai untuk mencapai tujuan melalui operasi yang efektif. Sistem pengendalian intern pemerintah menciptakan keandalan pelaporan keuangan desa dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dalam administrasi desa. Sehingga apabila desa melaksanakan pengendalian intern dalam proses kerjanya, perangkat desa dapat bertindak sesuai petunjuk dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan serta bertanggung jawab atas pelaksanaan hasil ekonomi desa. Dewan telah merancang sistem pengendalian intern sedemikian rupa sehingga semua unsur manajemen bekerja sesuai aturan dan terorganisir dengan baik (Rosyidi et al., 2018). Tujuan akhir Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ini adalah untuk mencapai efektivitas, efisiensi dalam menjalankan kinerja keuangan desa.

Penelitian Wonar et al., (2018), mengemukakan bahwa kualifikasi perangkat desa, pelaksanaan pelaporan keuangan, sistem pengendalian intern sebagai variabel yang mengurangi kepekaan moral dalam memerangi kecurangan berjalan dengan baik, penelitian ini menggunakan kuantitatif dalam pencegahan *Fraud* (tipuan),

menggunakan 3 variabel independen yaitu: kompetensi aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan dan sistem pengendalian intern. Selanjutnya pada penelitian Ayem & Kusumasari (2020), mengemukakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dengan akuntabilitas sebagai variabel mediasi dalam pencegahan *Fraud*, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas sudah berjalan baik, sedangkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap *Fraud* belum berjalan baik (negatif), dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap *Fraud* dengan akuntabilitas sebagai variabel mediasi belum berjalan baik (negatif) menggunakan 1 variabel independen yaitu pencegahan *Fraud*. Selanjutnya penelitian S. R. Maulana & Napisah (2021), mengemukakan bahwa kompetensi aparatur pemerintahan desa dan pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan desa sudah berjalan baik, menggunakan 2 variabel independen yaitu: kompetensi aparatur pemerintahan desa dan pengendalian internal.

Berdasarkan berbagai fenomena dan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih detail hal-hal yang memiliki dampak terhadap pengelolaan sumber daya desa dengan melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan sebelumnya maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kompetensi aparatur desa dalam menjalankan kinerja keuangan desa.
2. Penyelenggaraan pemerintahan desa dalam kaitannya dengan perekonomian desa masih belum efisien dan efektif di beberapa desa sehingga banyak pihak yang mempertanyakan proses pertanggung jawaban keuangan desa.
3. Adanya peningkatan dan pengurangan fagu dana desa di desa Kecamatan Biru-Biru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa?
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa?
3. Apakah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Memoderating pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa?
4. Apakah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Memoderating pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa.
2. Untuk mengetahui dan menguji akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa.



3. Untuk mengetahui dan menguji Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memoderating pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa.
4. Untuk mengetahui dan menguji Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memoderating pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Peribadi**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan bagi penelitian khususnya mengenai bagaimana kinerja aparatur desa dalam menjalankan kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru.

#### **2. Bagi akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan literatur tambahan dalam pengembangan ilmu akuntansi di sektor publik, khususnya terkait dengan bidang aparatur desa dalam menjalankan kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru.

#### **3. Bagi pemerintah khususnya pemerintahan desa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan membantu meningkatkan efisiensi aparatur desa dalam pengelolaan hasil ekonomi desa di Kecamatan Biru-Biru.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kinerja Keuangan Desa**

##### **2.1.1 Pengertian Kinerja**

Kinerja adalah suatu kegiatan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab secara efisien dan efektif untuk mencapai hasil organisasi, tim, dan individu yang baik dengan memahami dan mengelola kinerja dalam tujuan. Menurut Rivan & Maksum (2019), Hasil atau kinerja yang dicapai oleh desa harus berorientasi pada efisiensi dan efektivitas, yang berarti harus bertujuan pada kepentingan masyarakat di desa. Sedangkan menurut Puspasari & Purnama (2018), adanya sistem tata kelola yang baik, yang menunjukkan kinerja administrasi yang baik, sehingga dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan lembaga.

Dari definisi di atas menunjukkan peran kinerja sangatlah dibutuhkan oleh semua sektor untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan pekerjaan.

##### **2.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan Desa**

Kinerja keuangan desa yang baik merupakan keberhasilan dari suatu pembangunan di desa. Sehingga dalam menjalankannya seorang aparatur desa harus berkompeten dalam menjalankan kinerja keuangan desa. Menurut Yulihantini et al., (2018), hasil keuangan desa adalah tingkat realisasi kegiatan atau capaian yang diukur dengan membandingkan realisasi pendapatan dengan anggaran pendapatan.

Keuangan desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 adalah segala hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, serta sesuatu yang berupa uang dan barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Menurut Lestari et al., (2020), hasil pengelolaan keuangan pemerintah desa, yaitu kemampuan desa untuk mengkaji, mengelola dan menggunakan potensi keuangan desa untuk mendukung kegiatan penyelenggaraan negara, pelayanan sosial dan pembangunan desa sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada pembangunan desa. pemerintah pusat dan pemerintah desa dan mempunyai kebebasan penuh untuk membelanjakan/menggunakan uang untuk kepentingan masyarakat desa dalam batas-batas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah suatu aspek yang dilakukan melalui pengelolaan keuangan dalam menjalankan program kinerja desa. Sehingga kinerja keuangan desa menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dana desa, karena pengelolaan yang buruk ditandai dengan pembukuan dan pelaporan keuangan yang kurang lancar sehingga sulit untuk mengevaluasi penggunaan dana. Lebih penting lagi, efisiensi kegiatan ekonomi desa ditentukan oleh kemampuan perangkat desa dalam mengelola sumber daya keuangan desa.

### **2.1.3 Pengelolaan Keuangan Desa**

Pengelolaan adalah suatu proses yang mengendalikan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20

Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Menurut Caro NIM (2015), pengelolaan keuangan desa adalah unit yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pelaporan keuangan desa. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN) dialokasikan pada bagian anggaran kementerian lembaga dan disalurkan melalui Suatu Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kabupaten/kota. Sedangkan menurut Rivan & Maksum (2019), pengelola keuangan desa harus memahami risiko kesalahan administrasi dan substantif yang dapat menimbulkan masalah hukum dalam proses pengelolaan, pelaporan dan pelaporan keuangan desa karena kurangnya kompetensi pengurus desa dan perangkat desa.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang sesuai dengan Peraturan Permendagri Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

#### **2.1.4 Indikator Kinerja Keuangan Desa**

Kinerja keuangan desa dapat dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang menjadi indikator untuk mencapai keberhasilan dalam mengelola keuangan desa. Menurut A. Maulana & Suharyanto (2018), menyebutkan bahwa siklus pengelolaan keuangan desa meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pelaporan dalam periode 1 (satu) tahun anggaran, terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.



Gambar 2.1 Siklus Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Zulaifah (2020) yaitu keseluruhan kegiatan yang meliputi:

#### 1. Perencanaan Keuangan Desa

Perencanaan keuangan desa merupakan rangkaian kegiatan yang memprediksi pendapatan dan pengeluaran pada waktu tertentu di masa yang akan datang. Mengumpulkan RPJMDesa dan RKPdesa yang menjadi dasar pembuatan APBDesa yang merupakan hasil perencanaan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan sebagai pendefinisian program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### 2. Pelaksanaan Keuangan Desa

Pada tahap implementasi, kegiatan pengelolaan keuangan desa dicatat dengan menggunakan metode berbasis kas. Uang induk adalah cara pencatatan

saat semua peristiwa terjadi, serta uang masuk dan keluar dari rekening desa. Saat ini pengelolaan keuangan kabupaten/kota dapat diperbaiki melalui sistem informasi yang dikelola Kementerian Dalam Negeri. Urutan kegiatan pelaksanaan APBDesa dalam satu tahun anggaran mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Berdasarkan APBDesa tersebut di atas, disusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk setiap kegiatan yang menjadi dasar pengajuan Surat Permintaan Pembayaran (SPP). Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa merupakan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa. Pelaksanaan meliputi proses pengadaan barang dan jasa serta tahap pembayaran (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018).

Berdasarkan Uraian di atas saat menyelesaikan anggaran desa, acara pendapatan dan pengeluaran desa ditentukan terlebih dahulu. Semua pendapatan dan pengeluaran desa terkait dengan penggunaan pemerintah desa melalui rekening kas desa. Jika tidak ada layanan bank di wilayah desa, pemerintah kota memutuskan pengaturannya.

### 3. Penatausahaan Keuangan Desa

Penatausahaan adalah sekumpulan kegiatan yang dilakukan di bidang keuangan secara terstruktur menurut standar, prinsip dan prosedur tertentu, menghasilkan informasi nyata terkait keuangan yang segera tersedia, tahap ini dapat disebut tahap proses akuntansi. transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode akuntansi (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018).

Bedasarkan uraian di atas bendahara desa wajib melaporkan uang tersebut melalui laporan pembukuan. Laporan pertanggungjawaban disampaikan kepada kepala desa setiap bulan dan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

#### 4. Pelaporan Keuangan Desa

Pelaporan, dalam hal ini pengelola desa mengirimkan laporan tengah tahunan pertama (laporan pelaksanaan APBDesa dan laporan pelaksanaan kegiatan) kepada gubernur sampai dengan minggu kedua bulan Juli, setelah itu laporan ringkasan anggaran pelaksanaan APBDesa juga harus diserahkan dan disampaikan kepada menteri paling lambat minggu kedua bulan Agustus (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018).

Bedasarkan uraian di atas laporan keuangan desa merupakan alat penilaian karena memberikan informasi keuangan desa dan menunjukkan tindakan yang dilakukan sedemikian rupa sehingga nantinya menjadi bahan pertimbangan pengelola desa atau perangkat lain dalam pengambilan keputusan keuangan.

#### 5. Pertanggungjawaban Keuangan Desa

Pertanggungjawaban dilimpahkan kepada gubernur/walikota dan diselenggarakan setiap akhir tahun anggaran dalam musyawarah desa. Laporan pertanggungjawaban harus dikirim ke perangkat desa paling lambat akhir Januari, pertanggungjawaban ini termasuk laporan pelaksanaan anggaran desa. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018).

Bedasarkan uraian di atas laporan pertanggungjawaban pengakuan pelaksanaan APBDesa pada setiap akhir periode anggaran untuk disampaikan kepada gubernur/walikota melalui camat setelah pemerintah dan BPD

menyelesaikan laporan laporan pengakuan pelaksanaan APBDesa sebagai pedoman desa.

## **2.2 Kompetensi**

### **2.2.1 Pengertian Kompetensi**

Secara harfiah, kompetensi berasal dari *competence* yang artinya kecepatan, kemampuan dan wewenang. Adapun secara etimologi, kompetensi didefinisikan sebagai dimensi perilaku kompetensi atau keunggulan seorang manajer atau staf dengan keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang baik.

Menurut Nurjaya et al., (2021), menyatakan kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan atau melakukan suatu pekerjaan yang didasarkan pada keterampilan, pengetahuan, kreativitas dan prakteknya untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan. Menurut Eldayanti et al., (2020), kompetensi dapat dijelaskan sebagai kemampuan seseorang, lembaga dan masyarakat untuk berhasil, mengidentifikasi dan mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk berhasil dalam pekerjaan seseorang berdasarkan keterampilan, pengetahuan, sikap dan kualitas seseorang.

### **2.2.2 Kompetensi Aparatur desa**

Aparatur desa merupakan perantara kekuasaan dengan peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan tugas-tugas pembangunan. Peran perangkat adalah untuk memenuhi kebutuhan zaman, terutama untuk menjawab tantangan masa depan, diperlukan perangkat berkualitas tinggi untuk menjawab tantangan masa depan.



Kompetensi aparatur desa diperlukan agar indikator ekonomi desa dapat berkembang dan berjalan dengan baik di berbagai tempat, sehingga dalam pelaksanaannya aparatur desa harus memiliki akal, pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaannya. Menurut Islamiyah et al., (2020), kompetensi perangkat desa dapat ditingkatkan dengan mencakup beberapa aspek yaitu kompetensi terhadap pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang diperoleh melalui pembelajaran, pelatihan, pengalaman dan pelatihan. Sedangkan menurut Tarjo (2019), kompetensi di tingkat desa juga memerlukan komitmen yang tinggi terhadap aparatur desa, sehingga kualifikasi atau keterampilan yang ada dan didukung dengan komitmen yang kuat terhadap organisasi akan memberikan efektivitas yang maksimal. Hal tersebut sebagai bentuk tanggung jawab aparatur desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan desa.

Menurut Zulkifl et al., (2021), kompetensi aparatur desa yang baik merupakan bagian yang penting dalam proses pengelolaan dana desa dan kegiatan pemerintahan lainnya, dimana setiap aparatur desa memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan pengelolaan dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab. Sehingga pemerintahan desa dijalankan oleh perangkat desa, dimana kepala desa adalah perangkat desa yang berperan langsung dalam pelaksanaan hasil ekonomi desa, lebih tepatnya sebagai orang yang berkuasa dalam penyelenggaraan keuangan desa. Kepala desa dibantu oleh sekretaris desa sebagai koordinator organisasi ekonomi desa, dan bendahara desa dalam kedudukan sekretaris desa, yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, termasuk pengelolaan ekonomi desa.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kompetensi diperlukan perangkat desa. Dengan memiliki kompetensi yang dimilikinya, perangkat desa dapat meningkatkan kualitas perangkat desa untuk menghasilkan kinerja yang maksimal. Seorang aparatur desa tidak terampil membutuhkan waktu lebih lama untuk bekerja dan tidak sesuai dengan tujuan kinerja efisiensi ekonomi desa.

### **2.2.3 Indikator Kompetensi Aparatur Desa**

Menurut Aziiz & Prastiti (2019), menyatakan kompetensi aparatur desa dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

#### **1. Tanggung jawab**

Kompetensi perangkat desa harus memperhitungkan pemahaman tentang tugas pokok, tugas dan uraian tugas penyusunan laporan keuangan dana desa.

#### **2. Pelatihan**

Aparat desa harus mengikuti pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan pelaporan keuangan mereka.

#### **3. Pengalaman**

Kompetensi aparatur desa harus memiliki pengalaman dalam mengerjakan dan memahami tentang pengelolaan dana desa.

## **2.3 Akuntabilitas**

### **2.3.1 Pengertian Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah proses untuk menerima tanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepadanya. Menurut Asmawati & Basuki (2019), akuntabilitas diawali

dengan pemikiran bahwa setiap kegiatan harus dipertanggungjawabkan oleh orang atau lembaga yang berwenang dalam pelaksanaan program. Sedangkan menurut Nafidah & Anisa (2017), akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menjelaskan tindakan dan kegiatan seseorang atau pengurus unit organisasi kepada pihak-pihak yang berhak atau berwenang untuk menuntut tanggung jawab.

Menurut Iznillah et al., (2018), menyatakan akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban orang atau otoritas yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya publik dan mereka yang bertanggung jawab untuk menanggapi masalah yang terkait dengan akuntabilitas. Dalam kaitan akuntabilitas dalam kinerja laporan desa dapat dimaknai sebagai persetujuan kepala desa untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangan desa yang dipercayakan kepadanya. Berdasarkan uraian di atas akuntabilitas berarti pertanggungjawaban pemerintah desa dengan amanah dan kepercayaan yang diberikan kepadanya dalam menjalankan kinerja keuangan desa secara efisien dan efektif.

### **2.3.2 Manfaat Akuntabilitas**

Menurut Khairudin & Erlanda (2016), menyatakan bahwa strategi yang dapat dilakukan untuk memberantas atau mencegah praktik korupsi, salah satunya dengan meningkatkan akuntabilitas, diyakini bahwa akuntabilitas dapat memberikan kontribusi dalam upaya mengurangi korupsi di kalangan elite politik. Menurut Albugis (2016), manfaat akuntabilitas adalah upaya untuk menerapkan sistem akuntabilitas dalam organisasi dengan maksud untuk:

1. mengembalikan dan menjaga kepercayaan publik terhadap organisasi

2. promosi keterbukaan dan daya tanggap organisasi
3. mendorong partisipasi masyarakat
4. menjadikan organisasi lebih fungsional, efektif, efisien, ekonomis dan sesuai dengan keinginan masyarakat dan lingkungan
5. mendorong pengembangan sistem evaluasi yang adil melalui pengembangan pengukuran kinerja.

### **2.3.3 Indikator Akuntabilitas**

Menurut Novitasari & Harsasto (2019), indikator akuntabilitas mengacu pada:

1. Adanya kesesuaian antara pelaksana dengan standar prosedur
2. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam kegiatan
3. Adanya output dan outcome yang terukur

## **2.4 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)**

### **2.4.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)**

SPIP adalah sebagai sistem pengendalian intern yang dilaksanakan secara penuh dalam penyelenggaraan pemerintahan pusat dan daerah, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 mewajibkan menteri/kepala lembaga, gubernur dan walikota untuk memantau pelaksanaan tugas pemerintahannya. Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 tentang Sistem Pengendalian Intern (SPIP) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2008 mensyaratkan bahwa pelaksanaan pengendalian sampai dengan pertanggungjawaban harus dilakukan secara terkendali, terkendali, dan cara yang efisien dan

efektif. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang memberikan jaminan yang cukup untuk mencapai tujuan pemerintah desa melalui efisiensi keuangan desa.

Menurut Wardani & Andriyani (2017), menyatakan pengendalian intern menjadikan suatu sifat menjelang mengarahkan, melihat dan mengorek asal akibat suatu organisasi, beiring berlaku penting bagian dalam mengabar dan menangkap penggerapan (Fraud), sehingga tuntutan keuangan mengikhlaskan keimanan keandalan. Sedangkan menurut Arfiansyah (2020), pengendalian dilakukan sesuai pedoman Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai tolak ukur dan standar pengendalian pelaksanaan dana desa.

Tindakan pengendalian diperlukan untuk menciptakan kepercayaan yang cukup untuk mencapai tujuan pemerintah desa. Pengendalian internal menciptakan keandalan pelaporan keuangan desa dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

#### **2.4.2 Manfaat Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) memiliki manfaat sebagai berikut:

1. untuk mengetahui terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam pelaksanaan kegiatan di instansi pemerintah
2. membantu pencegahan terkait penipuan, pemborosan dan penyalahgunaan.

### 2.4.3 Indikator Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Indikator sistem pengendalian intern menggunakan komponen yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 dalam S. Wahyuni et al., (2018) yaitu:

1. lingkungan pengendalian
2. penilaian resiko
3. kegiatan pengendalian
4. informasi dan komunikasi
5. pemantauan

Menurut model COSO (*Committe of Sponsoring Organizations of the Tradway Commission*) terdiri atas lima komponen sistem pengendalian internal dalam Mayangsari (2013), meliputi:

1. Lingkungan pengendalian

Komponen lingkungan pengendalian terdiri dari sikap manajemen pada semua tingkatan terhadap operasi secara umum dan, khususnya, konsep pengendalian, yang meliputi: etika, kompetensi, kejujuran dan kepentingan dalam kesejahteraan organisasi.

2. Penilaian resiko

Penilaian risiko melibatkan penentuan risiko di semua area organisasi dan menentukan kekuatan organisasi melalui penilaian risiko. COSO juga menambahkan aspek objektif ke semua area fungsional untuk memastikan bahwa semua bagian organisasi bekerja secara harmonis.

### 3. Kegiatan pengendalian

Kegiatan komponen ini meliputi: persetujuan, tanggung jawab dan wewenang, pemisahan tugas dan dokumentasi, mediasi, pegawai yang kompeten dan jujur, audit internal dan audit internal. Risiko terhadap seluruh organisasi harus dinilai berdasarkan aktivitas ini.

### 4. Informasi dan komunikasi

Komponen ini merupakan bagian penting dari proses manajemen. Manajemen tidak dapat bertindak tanpa informasi tentang kinerja pengendalian internal, yang memungkinkan manajemen menilai efektivitas pengendalian dan mengarahkan tindakannya.

### 5. Pemantauan

Pengawasan adalah evaluasi yang dinamis dan rasional dari informasi yang diberikan dalam transmisi data untuk tujuan pemantauan.

## 2.5 Penelitian Sebelumnya

Adapun hasil penelitian Sebelumnya mengenai yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1**

### Daftar Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penelitian(Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wonar et al., (2018)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel	Kualifikasi perangkat desa mempengaruhi pencegahan penipuan. Kepatuhan pelaporan keuangan mempengaruhi pencegahan penipuan. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hal

No	Nama Penelitian(Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Moderasi	ini karena pemerintahan desa pada hakekatnya merupakan daerah otonom, sehingga pentingnya pelaksanaan dan pemeliharaan pengendalian intern yang efektif yang menjadi tanggung jawab semua pihak masih belum dipahami.
2	(Budiati et al., 2019)	Pengaruh GCG terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa dengan Moderasi Sitem Pengendalian Internal	Transparansi berdampak positif terhadap hasil pengelolaan dana desa. Rasa tanggung jawab berpengaruh positif terhadap hasil pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian internal tidak dapat memoderasi hubungan antara transparansi dan efisiensi penggunaan dana desa.
3	Ayem & Kusumasari (2020)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas. Sistem Pengendalian Intern Negara (SPIP) berdampak negatif terhadap kecurangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh negatif terhadap fraud karena variabel mediasinya adalah akuntabilitas.
4	Wahyudi (2020)	Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Sisem Keuangan Desa terhadap Kinerja Manajerial Perangkat Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi	Sistem pengendalian intern dapat memoderasi dampak penggunaan aplikasi sistem keuangan desa terhadap pengelolaan perangkat desa
5	S. R. Maulana & Napisah (2021)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintahan Desa Dan Pengendalian Internal terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pengendaran)	Kompetensi perangkat pemerintahan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.



## **2.6 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah sebuah rekonstruksi dari kajian teoristik dan fakta yang kemudian dijadikan dengan naral peneliti guna mempermudah peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2019), kerangka adalah modal konseptual untuk bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai penting. Hal ini menjelaskan alur penelitian berangsur agar sesuai dengan perumusan masalah yang akan dijawab.

### **2.6.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Kinerja Keuangan Desa**

Kompetensi aparatur desa adalah karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan untuk menjalankan keuangan desa. Semakin kompetensi aparatur desa dalam menjalankan pekerjaannya maka semakin baik pula kinerja keuangan desa, dan melalui dana desa, diharapkan desa mampu menyelenggarakan program yang ditetapkan berasal dari prioritas masyarakat itu sendiri, yang dimana tujuannya menciptakan masyarakat yang sejahtera. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ari & Suharyanti (2022) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan desa sangat dipengaruhi kompetensi yang dimiliki para perangkat desa. Semakin kompeten perangkat desa, maka hasil laporan keuangan desa akan semakin baik. Begitu juga dengan hasil penelitian yang diperoleh Dewi et al., (2019) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan pemerintah desa dipengaruhi oleh faktor kompetensi perangkat desa, khususnya dalam pembuatan laporan keuangan secara terukur dan sistematis.

Perangkat desa harus memiliki kompetensi dan kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap serta etika yang baik untuk melaksanakan

semua tugas pokok dan tugas pengelolaan sumber daya desa (Arfiansyah, 2020). Dalam hal pengelolaan keuangan desa yang baik, aparatur pemerintahan desa yang bersangkutan harus memiliki tenaga yang kompeten, latar belakang pendidikan yang cukup, sering mengikuti pelatihan dan memiliki pengalaman di bidang keuangan (Agustiawati & Rifai, 2021). Dalam menjalankan kinerja keuangan desa, aparatur desa dibutuhkan dalam menjalankan kinerja keuangan desa dengan kompetensi yang baik maka akan mendukung keberhasilan dalam mengelola keuangan desa. Menurut Yanuar (2015), menyatakan kompetensi aparatur desa yaitu kemampuan yang berkaitan dengan mental, berpikir, sumber perubahan yang berhubungan dengan pemecahan masalah.

Ketika bekerja membuat laporan keuangan dosen seorang aparatur desa membutuhkan tanggung jawab. Dengan tanggung jawab yang baik, aparatur desa dapat memastikan setiap laporan keuangan yang dikerjakan telah sesuai dengan petunjuk keuangan desa. Tanggung jawab yang baik membawa aparatur desa ke arah yang tepat dalam membuat laporan kinerja keuangan desa.

Untuk menyiapkan laporan keuangan desa, aparatur desa membutuhkan pelatihan yang tepat dalam membuat laporan. Pelatihan yang diberikan kepada aparatur desa harus disesuaikan dengan kebutuhan pembuatan laporan keuangan desa. Pelatihan dalam menggunakan aplikasi komputer bidang analisis data keuangan merupakan salah satu hal yang dapat diberikan kepada aparatur desa. Dengan pelaksanaan pelatihan yang baik akan terbentuk kemampuan aparatur desa yang baik dalam hal kinerja pelaporan keuangan desa.

Pembuatan laporan desa membutuhkan pengalaman kerja yang baik dari seorang aparatur desa. Seorang aparatur desa yang berpengalaman dalam membuat laporan kinerja keuangan yang baik sesuai petunjuk pembuatan laporan. Selain itu, pengalaman dalam pembuatan laporan keuangan desa memberikan kemudahan kepada aparatur desa untuk menentukan hal-hal yang harus dihindari ketika membuat laporan.

### **2.6.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa**

Akuntabilitas adalah suatu kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan mengenai kinerja dan tindakan kelompok dalam suatu institusi untuk memenuhi tanggung jawab dalam menjalankan kinerja keuangan desa dalam mengelola keuangan desa yang merupakan keluaran dari hasil kegiatan atau program yang akan dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dana desa, di dalam menggunakan dana-dana desa untuk kepentingan masyarakat desa maka sebaiknya dari pengelolaan dana desa harus mengikuti prosedur yang ada agar tidak menyalahi atura, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa yaitu pemahaman mekanisme penatausahaan keuangan desa, apabila pemahaman mekanisme penatausahaan keuangan desa ini baik maka pelaksanaan siklus pengelolaan keuangan desa selanjutnya yaitu pertanggungjawaban dan pelaporan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Hasil ini sejalan dengan penelitian Astuti & Roziq (2020) menyatakan kinerja keuangan desa dipengaruhi akuntabilitas laporan yang dikerjakan. Semakin tinggi akuntabilitas dari laporan yang dihasilkan akan memberikan kinerja keuangan desa yang lebih baik.

Hasil penelitian Priantono & Vidiyastutik (2022) mengungkapkan akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa. Akuntabilitas yang dihasilkan memberikan arah dalam membenaran laporan keuangan desa. Hal ini berindikasi untuk menghasilkan laporan kinerja keuangan desa dipengaruhi akuntabilitas laporan. Berdasarkan hasil penelitian Andreana & Wirajaya (2018), mengungkapkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Sedangkan menurut Uyob et al., (2022), mengungkapkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

Menurut Anugeraheni & Yuniarta (2022), mengatakan akuntabilitas berpengaruh positif dalam melakukan pengelolaan keuangan desa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Ketika bekerja membuat laporan keuangan dosen seorang aparatur desa membutuhkan kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan. Dengan kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan yang baik, aparatur desa dapat memastikan setiap laporan keuangan yang dikerjakan telah sesuai dengan petunjuk keuangan desa. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan yang baik membawa aparatur desa ke arah yang tepat dalam membuat laporan kinerja keuangan desa.

Untuk menyiapkan laporan keuangan desa, aparatur desa membutuhkan adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan yang tepat dalam membuat laporan. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan yang diberikan kepada

aparatur desa harus disesuaikan dengan tingkat kelalaian yang dilakukan ketika pembuatan laporan keuangan desa. Selain itu adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan dalam menggunakan aplikasi komputer bidang analisis data keuangan merupakan salah satu hal yang dapat diberikan kepada aparatur desa. Dengan pelaksanaan sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan yang baik akan terbentuk kemampuan aparatur desa yang baik dalam hal kinerja pelaporan keuangan desa.

Pembuatan laporan desa membutuhkan output dan outcome yang terukur yang baik dari seorang aparatur desa. Seorang aparatur desa yang output dan outcome yang terukur dalam membuat laporan kinerja keuangan yang baik sesuai petunjuk pembuatan laporan. Selain itu, output dan outcome yang terukur dalam pembuatan laporan keuangan desa memberikan kemudahan kepada aparatur desa untuk menentukan hal-hal yang harus dihindari ketika membuat laporan.

### **2.6.3 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Memoderating Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kinerja Keuangan Desa**

Kinerja keuangan desa yang dijalankan aparatur desa terkait dengan kinerja keuangan desa harus mempunyai sumber daya berkualitas dari hasil suatu kerja termasuk dibidang keuangan desa yang meliputi anggaran dana desa dan realisasi desa melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan serta pengawasan terhadap penggunaan dana desa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mahmudi (2016) mengatakan sistem pengendalian intern berhasil membatasi pengaruh pengendalian intern terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Serta menurut Indriani (2021), mengatakan integritas

pribadi seseorang yang baik juga turut mendukung terselenggaranya sistem pengendalian intern yang baik.

Kinerja keuangan desa yang dijalankan aparatur desa dan akuntabilitasnya terkait dengan kinerja keuangan desa harus mempunyai sumberdaya berkualitas. Menurut N. P. C. M. Sari (2021) mengatakan sistem pengendalian intern berhasil membatasi pengaruh pengendalian intern terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan kota. Serta menurut Djauhar & Nurlela (2022), mengatakan integritas pribadi seseorang yang baik juga turut mendukung terselenggaranya sistem pengendalian intern yang baik. Oleh sebab itu diperlukan adanya suatu pengawasan dalam menjalankan kinerja keuangan desa, suatu sistem yang dapat memantau dan mengawasi kinerja keuangan desa dalam mengelola keuangan desa, sehingga mencegah kesalahan dalam membuat pelaporan keuangan desa melalui Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Dalam menjalankan kinerja keuangan desa, baik aparatur desa dan akuntabilitasnya terkait dengan kinerja keuangan desa harus mempunyai sumber daya berkualitas. Menurut Wonar et al., (2018) mengatakan moralitas berhasil mengekang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan penipuan dalam administrasi keuangan desa. Integritas pribadi seseorang yang baik juga turut mendukung terselenggaranya sistem pengendalian intern yang baik. Oleh sebab itu diperlukan adanya suatu pengawasan dalam menjalankan kinerja keuangan desa, suatu sistem yang dapat memantau dan mengawasi kinerja keuangan desa dalam mengelola keuangan desa, sehingga mencegah kesalahan

dalam membuat pelaporan keuangan desa melalui Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Dengan demikian pengendalian intern dapat dilaksanakan apabila perangkat desa memiliki kualifikasi yang memadai dan profesionalisme yang tinggi untuk dapat melaksanakan tugas-tugas kegiatan perekonomian desa berjalan dengan baik. Dari uraian di atas, maka dapat diduga bahwa kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa berpengaruh terhadap moderating Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Ketika bekerja membuat laporan keuangan dosen seorang aparatur desa membutuhkan lingkungan pengendalian. Dengan lingkungan pengendalian yang baik, aparatur desa dapat memastikan setiap laporan keuangan yang dikerjakan telah sesuai dengan petunjuk keuangan desa. lingkungan pengendalian yang baik membawa aparatur desa ke arah yang tepat dalam membuat laporan kinerja keuangan desa.

Untuk menyiapkan laporan keuangan desa, aparatur desa membutuhkan penilaian resiko yang tepat dalam membuat laporan. Penilaian resiko yang diberikan kepada aparatur desa harus disesuaikan dengan kebutuhan pembuatan laporan keuangan desa. Dengan pelaksanaan penilaian resiko yang baik akan terbentuk kemampuan aparatur desa yang baik dalam hal kinerja pelaporan keuangan desa.

Untuk menyiapkan laporan keuangan desa, aparatur desa membutuhkan kegiatan pengendalian yang tepat dalam membuat laporan. Kegiatan pengendalian yang diberikan kepada aparatur desa harus disesuaikan dengan kebutuhan

pembuatan laporan keuangan desa. Dengan pengendalian yang baik akan terbentuk kemampuan aparatur desa yang baik dalam hal kinerja pelaporan keuangan desa.

Pembuatan laporan desa membutuhkan informasi dan komunikasi yang baik dari seorang aparatur desa. Seorang aparatur desa yang berbekal informasi dan komunikasi dalam membuat laporan kinerja keuangan yang baik sesuai petunjuk pembuatan laporan. Selain itu, penggunaan informasi dan komunikasi dalam pembuatan laporan keuangan desa memberikan kemudahan kepada aparatur desa untuk menentukan hal-hal yang harus dihindari ketika membuat laporan.

Untuk menyiapkan laporan keuangan desa, aparatur desa membutuhkan penilaian resiko yang tepat dalam membuat laporan. Penilaian resiko yang diberikan kepada aparatur desa harus disesuaikan dengan kebutuhan pembuatan laporan keuangan desa. Dengan pelaksanaan penilaian resiko yang baik akan terbentuk kemampuan aparatur desa yang baik dalam hal kinerja pelaporan keuangan desa.

Pembuatan laporan desa membutuhkan pemantauan pengendalian intern yang baik dari seorang aparatur desa. Seorang aparatur desa yang melakukan pemantauan pengendalian intern dalam membuat laporan kinerja keuangan yang baik sesuai petunjuk pembuatan laporan. Selain itu, pemantauan pengendalian intern dalam pembuatan laporan keuangan desa memberikan kemudahan kepada aparatur desa untuk menentukan hal-hal yang harus dihindari ketika membuat laporan.



#### **2.6.4 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Memoderating Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa**

Akuntabilitas terkait dengan kinerja keuangan desa harus mempunyai sumber daya berkualitas, hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pemerintahan desa selain dipengaruhi oleh faktor kualitas aparatur desa juga dipengaruhi oleh sistem pengelolaan dana desa yang baik dan akuntabel. Keberhasilan dalam menjalankan kinerja keuangan desa tidak lepas dari komitmen yang dinggi tetapi harus didukung dengan pertanggungjawaban yang baik dalam menjalankan kinerja keuangan desa. Hasil Ini sejalan dengan penelitian Mahmudi (2016) mengatakan sistem pengendalian intern berhasil membatasi pengaruh pengendalian intern terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Serta menurut Indriani (2021), mengatakan integritas pribadi seseorang yang baik juga turut mendukung terselenggaranya sistem pengendalian intern yang baik.

Menurut Syafrudin (2013), menyatakan sistem pengendalian internal merupakan prasyarat untuk pengelolaan administrasi publik dan keuangan publik yang andal. Karena dengan sistem pengendalian intern yang baik maka organisasi dapat berfungsi dengan baik. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah bagi desa merupakan salah satu mekanisme kontrol yang dapat diterapkan untuk mewujudkan hasil keuangan desa melalui pengelolaan keuangan. Lestari et al., (2020), mengemukakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dengan akuntabilitas sebagai variabel mediasi dalam pencegahan *Fraud*, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas sudah berjalan baik, sedangkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap

*Fraud* belum berjalan baik (negatif), dan Sistem Pengendalian Intern Kecurangan Pemerintah (SPIP) dengan akuntabilitas sebagai variabel mediasi tidak berjalan dengan baik (negatif). Pengetahuan tentang perangkat pemerintahan desa dan pengawasan intern dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sudah berkembang dengan baik.

SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) desa merupakan salah satu mekanisme pengendalian yang dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa. SPIP merupakan sistem pengendalian intern yang dilaksanakan secara menyeluruh dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan daerah. Hasil penelitian Puspa & Prasetyo (2020) Pengendalian internal menciptakan keandalan pelaporan keuangan desa, keamanan barang milik desa, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Hasil penelitian Laksmi & Sujana (2019) menyatakan terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan desa. Tujuan akhir dari sistem pengendalian intern ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa, serta akuntabilitas, guna mengoptimalkan laporan kinerja keuangan desa. Dengan demikian pengendalian intern dapat dilaksanakan apabila pelaporan dalam pengelolaan urusan keuangan desa berjalan dengan baik. Dari uraian di atas, maka dapat diduga bahwa akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa berpengaruh terhadap moderating Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Ketika bekerja membuat laporan keuangan dosen seorang aparatur desa membutuhkan lingkungan pengendalian. Dengan lingkungan pengendalian yang baik, aparatur desa dapat memastikan setiap laporan keuangan yang dikerjakan telah sesuai dengan petunjuk keuangan desa. Adanya lingkungan pengendalian yang baik membawa aparatur desa ke arah yang tepat dalam membuat laporan kinerja keuangan desa.

Pembuatan laporan desa membutuhkan penilaian resiko yang baik dari seorang aparatur desa. Seorang aparatur desa yang penilaian resiko dalam membuat laporan kinerja keuangan yang baik sesuai petunjuk pembuatan laporan. Selain itu, penilaian resiko dalam pembuatan laporan keuangan desa memberikan kemudahan kepada aparatur desa untuk menentukan hal-hal yang harus dihindari ketika membuat laporan.

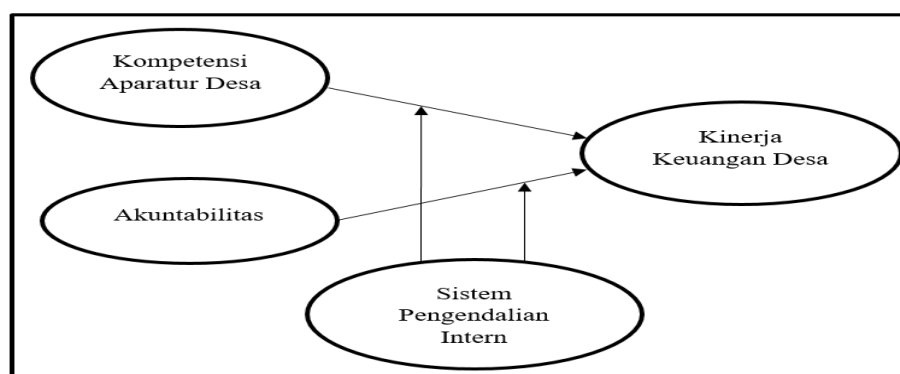
Untuk menyiapkan laporan keuangan desa, aparatur desa membutuhkan kegiatan pengendalian yang tepat dalam membuat laporan. Adanya kegiatan pengendalian yang diberikan kepada aparatur desa harus disesuaikan dengan tingkat kelalaian yang dilakukan ketika pembuatan laporan keuangan desa. Selain itu adanya kegiatan pengendalian dalam menggunakan aplikasi komputer bidang analisis data keuangan merupakan salah satu hal yang dapat diberikan kepada aparatur desa. Dengan kegiatan pengendalian yang baik akan terbentuk kemampuan aparatur desa yang baik dalam hal kinerja pelaporan keuangan desa.

Pembuatan laporan desa membutuhkan informasi dan komunikasi yang baik dari seorang aparatur desa. Seorang aparatur desa yang informasi dan komunikasi dalam membuat laporan kinerja keuangan yang baik sesuai petunjuk pembuatan

laporan. Selain itu, informasi dan komunikasi dalam pembuatan laporan keuangan desa memberikan kemudahan kepada aparatur desa untuk menentukan hal-hal yang harus dihindari ketika membuat laporan.

Pembuatan laporan desa membutuhkan pemantauan pengendalian intern yang baik dari seorang aparatur desa. Seorang aparatur desa yang pemantauan pengendalian intern dalam membuat laporan kinerja keuangan yang baik sesuai petunjuk pembuatan laporan. Selain itu, pemantauan pengendalian intern dalam pembuatan laporan keuangan desa memberikan kemudahan kepada aparatur desa untuk menentukan hal-hal yang harus dihindari ketika membuat laporan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, kemudian dijabarkan konsep penelitian yang merupakan kaitan logis dan landasan teori, sehingga dapat disusun kerangka kerja sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir**

## 2.7 Hipotesis

Sugiyono (2019) menyatakan hipotesis adalah jawaban sementara untuk pernyataan masalah. Berdasarkan kerangka konsep serta dukungan kajian teori maka hipotesis atau jawaban sementara dari permasalahan yang menjadi objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.
2. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.
3. Sistem pengendalian intern pemerintah mampu memoderating pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.
4. Sistem pengendalian intern pemerintah mampu memoderating pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan metode kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan populasi atau sampel tertentu, yang diterapkan pada pengumpulan dan penggunaan beberapa instrumen penelitian dan analisis data kuantitatif atau statistik dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki hipotesis tentang ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel penelitian atau lebih.

#### **1.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Alasan pemilihan tempat penelitian di desa Kecamatan Biru-Biru adalah sebagian sebagian besar desa tersebut dituding terlambat dalam menyusun laporan dan laporan penggunaan dana desa, serta dalam pengelolaan dana desa, dengan hasil keuangan desa yang masih tidak sesuai dengan penggunaan dana desa. peraturan yang berlaku.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Februari 2022, sampai dengan bulan Februari 2023, sebagaimana Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan (Tahun 2022)																															
		Feb				Mai				Jun				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■	■																														
2	Pengajuan Judul		■	■	■																												
3	Riset					■	■	■	■	■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																				
5	Kolokium/Seminar Proposal													■																			
6	Bimbingan Hasil													■	■	■	■	■	■	■	■												
7	Seminar Hasil																									■							
8	Penyempurnaan Tesis																									■	■	■	■	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																																■

### 3.3 Populasi dan Sempel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan ciri tertentu yang ingin dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang menjalankan kinerja keuangan desaberjumlah 60 orang yang berasal dari 10 desa.

#### 3.3.2 Sempel

Sempel dalam penelitian ini adalah desa di Kecamatan Biru-Biru. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel atau responden dalam penelitian ini menggunakan metode

penarikan sampel menggunakan *Sample Jenuh* sebagai metode sampel yang digunakan. Kriteria yang penulis pilih dalam penelitian ini, yaitu: (1) Kepala Desa; (2) Sekretaris Desa; (3) Kaur dan (4) Kasi. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 60 responden dari 10 desa yang terdiri dari: Kepala Desa, Sekretaris desa, Kaur dan kasi ( $10 \times 6 = 60$ ). Dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Desa Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Nama Desa	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kaur	Kasi	Total Sampel
1	Sidomulyo	1	1	2	2	6
2	Candi Rejo	1	1	2	2	6
3	Aji Baho	1	1	2	2	6
4	Sidodadi	1	1	2	2	6
5	Selamat	1	1	2	2	6
6	Mbaruai	1	1	2	2	6
7	Kutomulyo	1	1	2	2	6
8	Tanjung Sena	1	1	2	2	6
9	Rumah Great	1	1	2	2	6
10	Sarilaba Jahe	1	1	2	2	6
Jumlah		10	10	20	20	
Jumlah Keseluruhan Sampel				60		

Sumber: Data yang diolah tahun 2022

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

Data adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk diolah dan dianalisis dalam pembahasan dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis data primer. Menurut Sugiyono (2019), data primer yaitu sumber data yang mengantarkan data langsung ke pengumpul data. Data-data tersebut merupakan angka mutlak atau angka yang dapat dikumpulkan dan dibaca dengan relatif mudah. Informasi utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil survei.



### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*independent*), variabel terikat (*dependent*) dan variabel antara (*moderating*).

#### 1) Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas menurut Sugiyono (2019), adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen yang dilambangkan dengan X. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni kompetensi aparatur desa ( $X_1$ ), mempunyai wewenang dan kompetensi dalam menjalankan kinerja keuangan desa melalui dana desa, dan berkewajiban menyusun laporan keuangan yang digunakan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam menetapkan sebuah keputusan di dalam desa sehingga kegiatan dan seluruh keputusan dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas ( $X_2$ ) merupakan sebuah langkah dalam proses mempertanggungjawabkan sebuah kegiatan keuangan desa, yang harus adanya sebuah pencatatan dan pelaporan untuk menerima tanggung jawab secara efisien, efektif dan berkeadilan.

#### 2) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat menurut Sugiyono(Sugiyono, 2019), adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja keuangan desa (Y) melalui dana desa. Mendukung dana yang disalurkan oleh negara melalui APBN kepada desa melalui APBD kabupaten/kota untuk membiayai pelaksanaan pengelolaan desa.

### 3) Variabel Antara (Moderating)

Menurut Sugiyono (2019), variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan terikat. Variabel moderator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Berdasarkan penjelasan di atas maka definisi operasional variabel dapat dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi Aparatur Desa (X1)	Kompetensi di tingkat desa juga memerlukan komitmen yang besar dari perangkat desa agar kualifikasi atau keterampilan yang dimilikinya, didukung dengan komitmen yang kuat terhadap organisasi, menghasilkan karya yang maksimal. Itu semacam tanggung jawab perangkat desa dalam menjalankan pemerintahan desa. (Tarjo, 2019)	1. Tanggung jawab 2. Pelatihan 3. Pengalaman (Aziiz & Prastiti, 2019)	Ordinal
Akuntabilitas (X2)	Akuntabilitas dimulai dengan gagasan bahwa setiap tindakan harus dipertanggungjawabkan oleh orang atau lembaga yang memberi wewenang untuk melaksanakan program. (Asmawati & Basuki, 2019)	1. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan 2. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan 3. Adanya output dan outcome yang terukur (Novitasari & Harsasto, 2019)	Ordinal
Kinerja Keuangan Desa	Kegiatan ekonomi pemerintah desa, yaitu. kemampuan desa dalam menggali, mengelola dan	1. Perencanaan keuangan desa 2. Pelaksanaan	Ordinal

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
(Y)	memanfaatkan potensi ekonomi asli desa untuk mendukung kegiatan pemerintahan negara, pelayanan masyarakat dan pembangunan desa sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada pemerintah pusat. Pemerintah dan memiliki kebebasan penuh untuk menggunakan/menggunakan dana tersebut untuk kepentingan masyarakat desa dalam batas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Lestari et al., 2020)	keuangan desa 3. Penatausahaan keuangan desa 4. Pelaporan keuangan desa 5. Pertanggungjawaban keuangan desa (Zulaifah, 2020)	
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (M)	Pengawasan didasarkan pada petunjuk Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai tolok ukur dan standar pemeriksaan pelaksanaan dana desa. (Arfiansyah, 2020)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan pengendalian intern (S. Wahyuni et al., 2018)	Ordinal

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Metode Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2019), kuisisioner atau kuisisioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Terdapat lima level kriteria penilaian jawaban yang diberikan saat menguji variabel bebas, mulai dari satu hingga lima alternatif jawaban. Dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Skala Pengukuran**

No	Pernyataan	Skala Item
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Kurang Baik (KB)	3
4	Tidak Baik (TB)	2
5	Sangat Tidak Baik (STB)	1

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun respondennya adalah bagian dari aparatur desa dalam menjalankan kinerja keuangan desa. Kuesioner ujicoba akan dibagikan kepada 30 responden. Arikunto (2005) bahwa soal tes dapat dibuat oleh 25-40 orang, yang memungkinkan untuk eksekusi dan analisis. Menurut Arikunto (2005) bahwa Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan pekerjaannya dan meningkatkan hasilnya, dalam arti lebih akurat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting, yaitu valid atau reliabel.

## 2) Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui kualitas konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Pengujian dilakukan secara bersama-sama:

### a) Uji Validitas

Pengertian validator adalah alat ukur yang menunjukkan tingkat ketelitian kesalahan suatu alat. Suatu instrumen harus dapat mengukur apa yang hendak diukur, sehingga validitas menekankan pada tindakan observasional. Validitas

digunakan untuk mengetahui seberapa tepat dan akurat suatu alat ukur dalam melakukan tugas pengukurannya. Pengujian validitas menurut Sugiyono (2019) adalah untuk mengukur legitimasi atau validitas kuesioner. Suatu survey dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Ujicoba instrumen angket dilakukan terhadap aparatur desa Bagian Kepala Dusun (Kadus) di Kecamatan Biru-Biru dengan jumlah 30 orang. Hasil ujicoba terhadap butir angket instrumen disajikan pada Tabel 3.5; Tabel 3.6; Tabel 3.7 dan Tabel 3.8 berikut.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Ujicoba Butir Angket Kompetensi Aparatur Desa**

No	Uraian	$r_{hitung}$ butir	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,461	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,499	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,595	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,567	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,547	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,694	0,361	Valid
7	Pernyataan 7	0,525	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	0,669	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,768	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,374	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,756	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,565	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,543	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	0,621	0,361	Valid
15	Pernyataan 15	0,426	0,361	Valid

Sumber: Jawaban Kuesioner Data yang diolah tahun 2022

**Tabel 3.6**  
**Hasil Ujicoba Butir Angket Akuntabilitas**

No	Uraian	$r_{hitung}$ butir	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,786	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,578	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,418	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,731	0,361	Valid

No	Uraian	$r_{hitung\ butir}$	$r_{tabel}$	Keterangan
5	Pernyataan 5	0,770	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,697	0,361	Valid
7	Pernyataan 7	0,530	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	0,419	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,793	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,564	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,698	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,713	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,686	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	0,828	0,361	Valid
15	Pernyataan 15	0,476	0,361	Valid

Sumber: Jawaban Kuesioner Data yang diolah tahun 2022

**Tabel 3.7**

**Hasil Ujicoba Butir Angket Kinerja Keuangan Desa**

No	Uraian	$r_{hitung\ butir}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,531	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,561	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,489	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,573	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,642	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,616	0,361	Valid
7	Pernyataan 7	0,747	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	0,579	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,493	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,705	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,686	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,548	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,584	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	0,620	0,361	Valid
15	Pernyataan 15	0,414	0,361	Valid

Sumber: Jawaban Kuesioner Data yang diolah tahun 2022

**Tabel 3.8**

**Hasil Ujicoba Butir Angket Sistem Pengendalian Intern Pemerintah**

No	Uraian	$r_{hitung\ butir}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,450	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,738	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,501	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,561	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,744	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,825	0,361	Valid
7	Pernyataan 7	0,571	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	0,522	0,361	Valid

No	Uraian	$r_{hitung\ butir}$	$r_{tabel}$	Keterangan
9	Pernyataan 9	0,609	0,361	V a l i d
10	Pernyataan 10	0,674	0,361	V a l i d
11	Pernyataan 11	0,572	0,361	V a l i d
12	Pernyataan 12	0,780	0,361	V a l i d
13	Pernyataan 13	0,783	0,361	V a l i d
14	Pernyataan 14	0,566	0,361	V a l i d
15	Pernyataan 15	0,567	0,361	V a l i d

Sumber: Jawaban Kuesioner Data yang diolah tahun 2022

Menurut Cooper et al dalam Abdillah (2015), uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini ada 2 yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Validitas konvergen mengacu pada prinsip bahwa variabel manifes konstruk harus berkorelasi kuat, validitas konvergen dinilai berdasarkan koefisien loading dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*). *Rule of thumb* yang digunakan dalam uji validitas konvergen nilai loading faktor 0,5 – 0,6 serta nilai AVE lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2015). Rumus perhitungan AVE sebagai berikut:

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i^2) Var f}{(\sum \lambda_i^2) Var + f \sum \theta_{ii}}$$

Keterangan:

- $\lambda_i$  = *factor loading*
- F = *variance*
- $\theta_{ii}$  = *error variance*

Selain itu, uji validitas diskriminan terkait dengan prinsip bahwa konstruk yang berbeda tidak boleh berkorelasi tinggi, evaluasi validitas diskriminan didasarkan pada *cross-loading*. *Rule of thumb* yang digunakan dalam uji validitas diskriminan nilai *cross loading* lebih besar dari 0,7 (Ghozali, 2015).

## b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, meskipun dilakukan berkali-kali, yang dinilai dengan nilai reliabilitas alfa dan komposit Cronbach. Sebuah survei dianggap andal atau dapat dipercaya jika jawaban responden terhadap pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Struktur atau variabel dianggap andal jika mengembalikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2015).

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas instrumen penelitian. Uji reliabilitas menentukan konsistensi alat ukur, apakah meteran yang digunakan dapat diandalkan. Semakin kecil kesalahan pengukuran, semakin andal alat pengukur tersebut. Saat menguji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's alpha, suatu instrumen dapat dikatakan reliabel (reliable) jika koefisien reliabilitasnya atau alpha-nya 0,6 atau lebih. (Ghozali, 2015). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Statistik Cronbach's Alpha.

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber: (Juliandi et al., 2014, hal 82)

Keterangan:

$r$  = Reliabilitas instrumen (*CronbachAlpha*)

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = Varians Total



Kriteria Pengujiannya:

- 1) Jika nilai koefisien reabilitas yakni *cronbach* alpha > 0,60 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
- 2) Jika nilai *cronbach* alpha < 0,60 maka variabel tidak reliabel (tidak dipercaya).

**Tabel 3.9**

**Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1)**

Cronbach's Alpha	N of Item	Hasil Uji
<b>0,839</b>	15	Reliabel

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

**Tabel 3.10**

**Uji Reliabilitas Variabel Akuntabilitas (X2)**

Cronbach's Alpha	N of Item	Hasil Uji
<b>0,886</b>	15	Reliabel

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

**Tabel 3.11**

**Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Keuangan Desa (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Item	Hasil Uji
<b>0,860</b>	15	Reliabel

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

**Tabel 3.12**

**Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (M)**

Cronbach's Alpha	N of Item	Hasil Uji
<b>0,887</b>	15	Reliabel

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3.9, Tabel 3.10, Tabel 3.11 dan Tabel 3.12 di atas dapat dilihat bahwa variabel kompetensi aparatur desa, akuntabilitas, kinerja keuangan desa dan sistem pengendalian intern pemerintah

menunjukkan semua variabel mempunyai *Crochbach Alpa* ( $\alpha$ ) > 0,70. Hal ini berarti indikator dari variabel dalam penelitian ini reliabel.

#### c) Dokumentasi

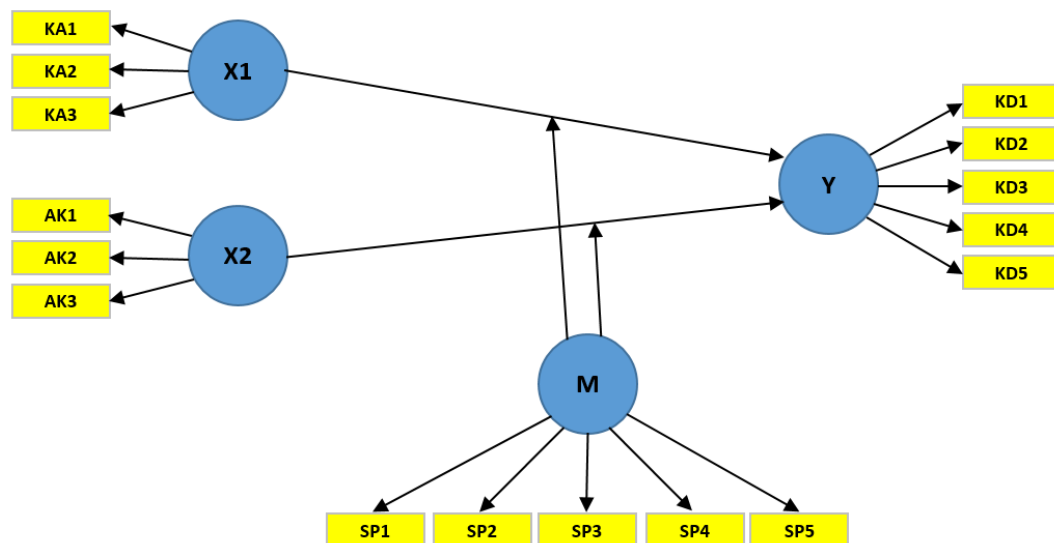
Menurut Sugiyono (2019), dokumen adalah catatan peristiwa yang disajikan dalam bentuk tulisan, gambar atau dalam bentuk karya monumental manusia. Penulis menggunakan informasi dan sumber yang relevan dengan masalah. Padahal informasi tersebut penulis peroleh dari kantor desa, buku-buku, kantor profil, arsip desa, dan lain-lain, yang dapat mendukung dan mengaitkan masalah penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Statistik yang digunakan adalah *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS). Program pemrosesan data eksplorasi menggunakan SmartPLS. Keuntungan dari teknik SEM-PLS adalah analisis sampel kecil. Model SEM-PLS dalam penelitian ini adalah: Analisis SEM-PLS menggunakan variabel moderator (Ghozali, 2015).

#### **3.7.1 Analisis SEM-PLS Menggunakan Variabel Moderator**

Berikut analisis model SEM\_PLS variabel moderator dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1 SEM PLS Outer Model**

Ada dua tahap kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yaitu (a) validitas konvergen (*convergent validity*), (b) reliabilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*), (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (inner model), yaitu (a) koefisien determinasi (R-square), (b) F-square dan (c) pengujian hipotesis (Hair, J., Hult, T., Ringle, C., dan Sarstedt, 2014).

### 3.7.2 Analisis Model Pengukuran (Outer Models)

Analisis model eksternal dilakukan untuk memastikan bahwa apa yang digunakan dapat digunakan sebagai pengukuran (terukur dan dapat diandalkan). Dalam analisis model ini, variabel-variabel tersembunyi mengacu pada indikator-indikator tersebut. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

- a. *Convergent validity* adalah indikator yang dievaluasi didasarkan pada korelasi antara skor item/komponen dengan skor konstruk, yang dapat dilihat dari koefisien loading standar, yang menggambarkan besarnya korelasi antara

setiap titik pengukuran (indikator) dan konstruk. Variabel reflektif tunggal dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang diukur. Ghazali (2015) menyatakan nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.

- b. *Discriminant validity* merupakan pengukuran model dengan indikator reflektif yang diperkirakan berdasarkan pengukuran beban silang struktur. Jika korelasi suatu konstruk dengan item yang diukur lebih besar dari ukuran konstruk lainnya, hal ini menunjukkan bahwa ukuran blok mereka lebih baik daripada blok lainnya. Sedangkan untuk mengevaluasi *discriminant validity* melalui model lain yaitu dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari rata-rata varians yang diekstrak.
- c. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur struktur terlihat dalam tampilan koefisien variabel laten. Ada dua ukuran untuk menilai reliabilitas komposit, yaitu konsistensi internal dan *Alpha Cronbach*.
- d. *Cronbachs alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite reliability*.

### **3.7.3 Analisis Model Pengukuran (Inner Model)**

#### **1) R-Square**

Saat memperkirakan model struktural, terlebih dahulu memperkirakan R-kuadrat dari setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi model struktural. Pengujian model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-squared yang merupakan uji kecocokan model. Perubahan nilai R-squared dapat menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten

endogen, jika berpengaruh signifikan. Nilai R-kuadrat 0,75; 0,50 dan 0,25 maka dapat disimpulkan model kuat, sedang dan lemah (Ghozali, 2015).

## 2) F-Square

Uji F-square dilakukan untuk menentukan kecocokan model. Nilai F-kuadrat 0,02; 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan menurut apakah prediktor variabel laten memiliki pengaruh yang lemah, sedang atau besar pada tingkat struktural (Ghozali, 2015).

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2015), secara umum metode *explanatory research* merupakan pendekatan metodologis yang menggunakan PLS. Hal ini karena metode ini melibatkan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas, hipotesis diterima jika  $p < 0,05$ .

#### 1. Pengaruh Signifikansi

Pengujian signifikansi efek langsung dan moderasi pada SmartPLS dilakukan dengan menggunakan metode Bootstrapping. Saat menguji dengan pendekatan ini, kriteria keputusannya adalah memperhatikan nilai tingkat signifikansi 0,05 pada kolom nilai P; bila nilai  $P > 0,05$  dikatakan pengaruhnya dapat diabaikan dan demikian sebaliknya.

#### 2. Uji Moderasi

Pengujian ini untuk membuktikan hipotesis bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan masing-masing variabel kompetensi aparatur desa, akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa. Hal ini memberikan tanggapan

terhadap hasil kepada desa terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-  
Biru Kabupaten Deli Serdang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Data**

###### **4.1.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian Data**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang dengan responden yang mengisi kuesioner penelitian adalah para aparatur desa di Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data Pemerintah Kabupaten Deli Serdang tahun 2022, jumlah desa di Kecamatan Sibiru-biru sebanyak 10 desa dengan 60 orang aparatur desa.

###### **4.1.1.2. Tingkat Penyebaran Kuesioner**

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dikirim peneliti ke setiap desa di Kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang. Sebanyak 60 kuesioner telah didistribusikan dan telah diisi dan di-submit oleh semua responden. Oleh karena itu, jumlah kuesioner yang digunakan dan diolah dalam penelitian ini adalah 60 kuesioner atau 100%. Tabel berikut menggambarkan distribusi dan pengembalian kuesioner.

**Tabel 4.1.**  
**Data Distribusi Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebarkan	60
2	Jumlah kuesioner yang kembali	60
Data yang diperoleh		60
Persentase data yang diperoleh		100%

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

### 4.1.1.3. Karakteristik Responden

Sub bab ini akan menjelaskan dan memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik responden penelitian ini. Pembahasan tentang karakteristik responden terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jenis usaha, lama usaha, dan rata-rata omset per tahun. Karakteristik responden adalah sebagai berikut.

#### 1) Data Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Rentang Usia	Responden (orang)	Persentase (%)
1	≤ 30 tahun	16	26,7 %
2	31 – 40 tahun	20	33,3 %
3	41 – 50 tahun	14	23,3 %
4	≥ 51 tahun	10	16,7 %
Jumlah		60	100 %

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden dengan rentang umur ≤ 30 tahun sebanyak 16 orang (26,7%), umur 31 – 40 tahun sebanyak 20 orang (33,3%), umur 41 – 50 tahun sebanyak 14 orang (23,3%) dan umur ≥ 51 tahun sebanyak 10 orang (16,7%). Hasil ini menunjukkan responden rentang usia 31 – 40 tahun lebih dominan dibandingkan dengan responden rentang usia lainnya.



### 3) Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3.**  
**Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Responden (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	38	63,3 %
2	Perempuan	22	36,7 %
Jumlah		60	100 %

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin Pria sebanyak 38 orang (63,3%), dan Perempuan sebanyak 22 orang (36,7%). Hasil ini menunjukkan responden Pria lebih dominan dibandingkan dengan responden Wanita.

### 3) Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4.**  
**Karateristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SMA	18	30,00%
2	SMK	13	21,67%
3	D3	4	6,67%
4	S1	25	41,67%
Jumlah		60	100 %

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 18 orang (30,0%); pendidikan terakhir SMK sebanyak 13 orang (21,67%); pendidikan terakhir D3 sebanyak 4 orang (6,67%) dan pendidikan terakhir S1 sebanyak 25 orang (41,67%). Hasil ini menunjukkan responden pendidikan terakhir S1 lebih dominan dibandingkan dengan responden pendidikan terakhir yang lain.

#### 4.1.1.4. Deskripsi Persepsi Responden Variabel Penelitian

Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 60 orang. Untuk mengetahui persepsi responden tersebut atas kuesioner penelitian ini, kemudian skor observasi kuesioner ini ditabulasikan dan dideskripsikan dengan menginterpretasikan variabel yang diteliti, kemudian tanggapan responden di rangking berdasarkan rata-rata skor tanggapan responden. Prinsip kategorisasi dilakukan menurut Sugiyono (2019) yang didasarkan pada pembagian skor maksimum dan minimum dengan jumlah kategori yang diinginkan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang Skor Kategori} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Sehingga interval kategorinya sebagai berikut:

**Tabel 4.5.**  
**Deskripsi Persepsi Responden Tentang Variabel**

Interval Kuesioner	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Setelah diperoleh rata-rata klasifikasi jawaban responden, maka dapat dijelaskan interpretasi jawaban responden terhadap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### a. Kompetensi Aparatur Desa (X1)

Dalam penelitian ini, variabel kompetensi aparatur desa diukur dengan 3 indikator, yaitu: tanggung jawab, pelatihan dan pengalaman. Masing-masing

pernyataan indikator dinilai melalui 5 skor yaitu: 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Hasil tabulasi jawaban responden atas variabel kompetensi aparatur desa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

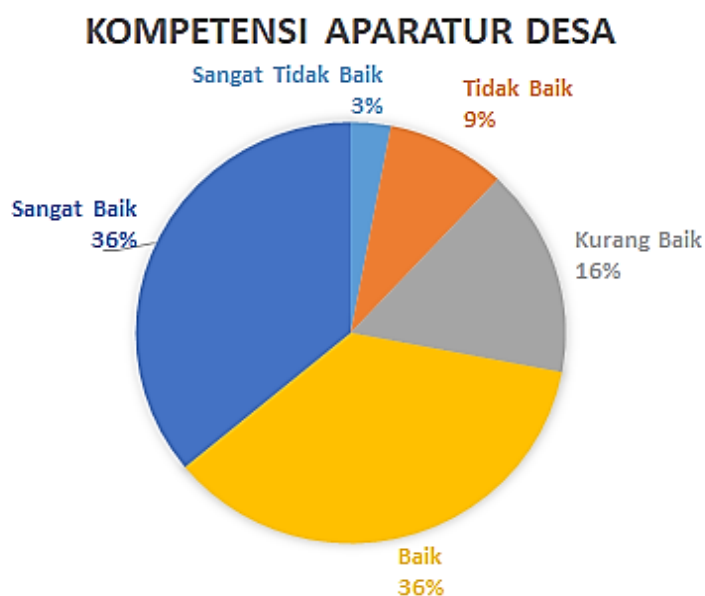
**Tabel 4.6.**  
**Deskripsi Persepsi Responden Tentang Variabel Kompetensi Aparatur Desa**

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-Rata Jawaban	Kategori Responden	
		STB	TB	KB	B	SB			
<b>Tanggung Jawab</b>									
1	Saya melakukan pendataan kebutuhan penggunaan data desa	F	3	8	12	20	17	3,7	Baik
		%	5,0	13,3	20,0	33,3	28,3		
2	Saya bersedia mempertanggungjawabkan laporan keuangan desa yang sudah saya selesaikan	F	2	3	8	23	24	4,1	Baik
		%	3,3	5,0	13,3	38,3	40,0		
3	Saya mengawasi setiap detail penggunaan dana desa yang dilakukan pimpinan	F	4	10	12	21	13	3,5	Baik
		%	6,7	16,7	20,0	35,0	21,7		
4	Laporan dana desa yang saya perbuat menjadi tanggung jawab pimpinan sepenuhnya	F	0	1	6	20	33	4,4	Sangat Baik
		%	0,0	1,7	10,0	33,3	55,0		
5	Tanggung jawab pembuatan laporan dana desa menjadi tanggung jawab ketua tim	F	0	5	9	24	22	4,1	Baik
		%	0,0	8,3	15,0	40,0	36,7		
Skor Rata-rata Tanggung Jawab							3,9	Baik	
<b>Pelatihan</b>									
6	Saya mengikuti pelatihan pembuatan laporan dana desa dari Kementerian	F	0	0	9	23	28	4,3	Sangat Baik
		%	0,0	0,0	15,0	38,3	46,7		
7	Saya berlatih membuat laporan dana desa dari senior di kantor	F	0	5	8	20	27	4,2	Baik
		%	0,0	8,3	13,3	33,3	45,0		
8	Mengikuti pelatihan pelaporan dana desa memberikan kesenangan tersendiri	F	1	3	8	24	24	4,1	Baik
		%	1,7	5,0	13,3	40,0	40,0		
9	Pelatihan laporan dana desa saya ikuti dengan tertib	F	0	3	7	26	24	4,2	Baik
		%	0,0	5,0	11,7	43,3	40,0		
10	Mencapai hasil terbaik dalam pelatihan dana desa menjadi target pribadi saya	F	0	4	10	18	28	4,2	Baik
		%	0,0	6,7	16,7	30,0	46,7		
Skor Rata-rata Pelatihan							4,2	Baik	
<b>Pengalaman</b>									
11	Saya berbiasa membuat laporan penggunaan dana desa	F	0	6	4	15	35	4,3	Sangat Baik
		%	0,0	10,0	6,7	25,0	58,3		
12	Membuat laporan dana desa menjadi pengalaman terbaik saya selaku aparatur desa	F	0	6	6	25	23	4,1	Baik
		%	0,0	10,0	10,0	41,7	38,3		
13	Membuat laporan dana desa menjadi tugas rutin bulan saya di kantor	F	0	4	5	23	28	4,3	Sangat Baik
		%	0,0	6,7	8,3	38,3	46,7		

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-Rata Jawaban	Kategori Responden	
		STB	TB	KB	B	SB			
14	Saya berbagi pengalaman kepada rekan sejawat tentang cara menyusun laporan dana desa	F	1	5	13	17	24	4,0	Baik
		%	1,7	8,3	21,7	28,3	40,0		
15	Membuat laporan dana desa membutuhkan pengalaman yang baik	F	0	6	14	12	28	4,0	Baik
		%	0,0	10,0	23,3	20,0	46,7		
Skor Rata-rata Pengalaman							4,1	Baik	
<b>Skor Rata-rata Variabel Kompetensi Aparatur Desa</b>							<b>4,1</b>	<b>Baik</b>	

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari Tabel 4.6 diperoleh skor rata-rata kompetensi aparatur desa sebesar 4,1 yang berarti kategori baik yang menunjukkan kompetensi aparatur desa baik. Jika dilihat untuk setiap indikator, tanggung jawab 3,9 (baik), pelatihan 4,2 (baik) dan pengalaman 4,1 (baik). Selanjutnya Gambar 4.1 di bawah ini menunjukkan total distribusi tanggapan responden berdasarkan kompetensi aparatur desa.



**Gambar 4.1.**

**Distribusi Tanggapan Responden Tentang Kompetensi Aparatur Desa**

Hasil ini hampir mendekati fenomena yang terjadi yaitu terjadinya penurunan tanggung jawab jika dilihat sebagian besar tanggapan responden memilih Sangat baik (36%). Sedangkan baik 36%, kurang baik 16%, tidak baik 9% dan sangat tidak baik 3%.

#### b. Akuntabilitas (X2)

Dalam penelitian ini, variabel akuntabilitas diukur dengan 3 indikator, yaitu: adanya kesesuaian antara pelaksana dengan standar prosedur, adanya saksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam kegiatan dan adanya output dan outcome yang terukur. Masing-masing pernyataan indikator dinilai melalui 5 skor yaitu: 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Hasil tabulasi jawaban responden atas variabel akuntabilitas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.7.**  
**Deskripsi Persepsi Responden Tentang Variabel Akuntabilitas**

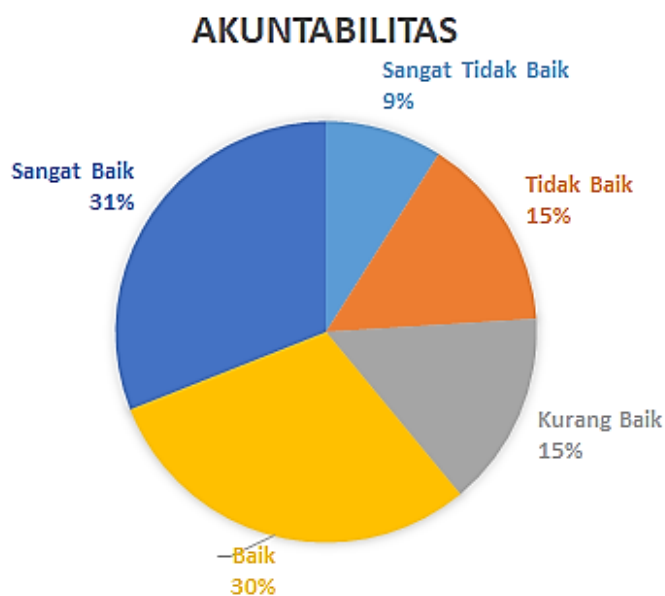
No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-Rata Jawaban	Kategori Responden	
		STB	TB	KB	B	SB			
Adanya kesesuaian antara pelaksana dengan standar prosedur									
1	Laporan dana desa yang saya buat mengikuti SOP Kementerian	F	7	14	15	13	11	3,1	Kurang Baik
		%	11,7	23,3	25,0	21,7	18,3		
2	Penggunaan dana desa tidak membutuhkan laporan yang mendetail	F	9	5	6	21	19	3,6	Baik
		%	15,0	8,3	10,0	35,0	31,7		
3	Penggunaan dana desa disesuaikan dengan alokasi dari Kementerian	F	5	4	9	25	17	3,8	Baik
		%	8,3	6,7	15,0	41,7	28,3		
4	Tidak perlu membuat laporan yang detail, cukup seadanya saja yang penting dananya habis	F	4	10	8	14	24	3,7	Baik
		%	6,7	16,7	13,3	23,3	40,0		
5	Penggunaan dana desa harus sesuai peruntukan sebagaimana SOP Kementerian	F	3	11	6	16	24	3,8	Baik
		%	5,0	18,3	10,0	26,7	40,0		

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-Rata Jawaban	Kategori Responden	
		STB	TB	KB	B	SB			
Skor Rata-rata Adanya kesesuaian antara pelaksana dengan standar prosedur						3,6	Baik		
Adanya saksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam kegiatan									
6	Saya bersedia menerima sanksi bila salah dalam membuat laporan dana desa	F	1	13	11	12	23	3,7	Baik
		%	1,7	21,7	18,3	20,0	38,3		
7	Setiap kesalahan bawahan menjadi tanggung jawab atasan di kantor	F	1	8	8	19	24	4,0	Baik
		%	1,7	13,3	13,3	31,7	40,0		
8	Kesalahan dalam pengelolaan dana desa mendapat tindakan hukum	F	5	15	8	11	21	3,5	Baik
		%	8,3	25,0	13,3	18,3	35,0		
9	Setiap kerugian dalam penggunaan dana desa menjadi tanggung jawab Bersama	F	3	10	8	16	23	3,8	Baik
		%	5,0	16,7	13,3	26,7	38,3		
10	Saya tidak bersedia diberikan sanksi karena sudah benar dalam pembuatan laporan dana desa	F	7	12	7	15	19	3,5	Baik
		%	11,7	20,0	11,7	25,0	31,7		
Skor Rata-rata Adanya saksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam kegiatan						3,7	Baik		
Adanya output dan outcome yang terukur									
11	Penggunaan dana desa dapat dinikmati seluruh warga desa	F	5	4	13	17	21	3,8	Baik
		%	8,3	6,7	21,7	28,3	35,0		
12	Fasilitas desa yang dibuat dari dana desa sudah sesuai dengan kebutuhan warga	F	2	8	10	10	30	4,0	Baik
		%	3,3	13,3	16,7	16,7	50,0		
13	Hasil penggunaan dana desa memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan warga	F	3	14	9	10	24	3,6	Baik
		%	5,0	23,3	15,0	16,7	40,0		
14	Penggunaan dana desa diarahkan pada peningkatan taraf hidup warga desa	F	3	12	8	12	25	3,7	Baik
		%	5,0	20,0	13,3	20,0	41,7		
15	Fasilitas kesejahteraan sosial menjadi target utama penggunaan dana desa	F	4	6	7	22	21	3,8	Baik
		%	6,7	10,0	11,7	36,7	35,0		
Skor Rata-rata Adanya output dan outcome yang terukur						3,8	Baik		
<b>Skor Rata-rata Variabel Akuntabilitas</b>						<b>3,7</b>	<b>Baik</b>		

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari Tabel 4.7 diperoleh skor rata-rata akuntabilitas sebesar 3,7 yang berarti kategori baik yang menunjukkan akuntabilitas baik. Jika dilihat untuk setiap indikator, adanya kesesuaian antara pelaksana dengan standar prosedur 3,6 (baik), adanya saksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam kegiatan 3,7 (baik) dan adanya output dan outcome yang terukur 3,8 (baik).

Selanjutnya Gambar 4.2 di bawah ini menunjukkan total distribusi tanggapan responden berdasarkan akuntabilitas.



**Gambar 4.2.**

#### **Distribusi Tanggapan Responden Tentang Akuntabilitas**

Hasil ini hampir mendekati fenomena yang terjadi yaitu terjadinya penurunan kesesuaian antara pelaksana dengan standar prosedur jika dilihat sebagian besar tanggapan responden memilih sangat baik (31%). Sedangkan tanggapan baik 30%, kurang baik 15%, tidak baik 15% dan sangat tidak baik 9%.



### c. Kinerja Keuangan Desa (Y)

Dalam penelitian ini, variabel kinerja keuangan desa diukur dengan 5 indikator, yaitu: perencanaan keuangan desa, pelaksanaan keuangan desa, penatausahaan keuangan desa, pelaporan keuangan desa dan pertanggungjawaban keuangan desa. Masing-masing pernyataan indikator dinilai melalui 5 skor yaitu: 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Hasil tabulasi jawaban responden atas variabel kinerja keuangan desa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8.**  
**Deskripsi Persepsi Responden Tentang Variabel Kinerja Keuangan Desa**

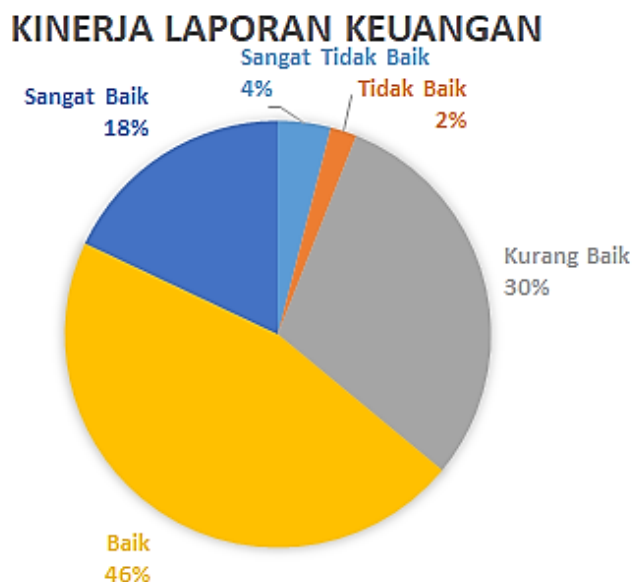
No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-Rata Jawaban	Kategori Responden	
		STB	TB	KB	B	SB			
Perencanaan keuangan desa									
1	Membuat rencana pembelian peralatan kantor sesuai anggaran dana desa	F	1	4	16	23	16	3,8	Baik
		%	1,7	6,7	26,7	38,3	26,7		
2	Saya menentukan terlebih dahulu hal-hal apa yang harus ada di dana desa	F	1	4	16	14	25	4,0	Baik
		%	1,7	6,7	26,7	23,3	41,7		
3	Saya membuat rencana capaian (realisasi) penggunaan dana desa	F	10	1	12	22	15	3,2	Baik
		%	16,7	1,7	20,0	36,7	20,0		
Skor Rata-rata Perencanaan keuangan desa							3,7	Baik	
Pelaksanaan keuangan desa									
4	Saya terlibat dalam kegiatan penggunaan dana desa	F	2	0	18	27	13	3,8	Baik
		%	3,3	0,0	30,0	45,0	21,7		
5	Saya melibatkan diri dalam pengelolaan BUMDesa	F	4	2	16	27	11	3,7	Baik
		%	6,7	3,3	26,7	45,0	18,3		
6	Saya melakukan pengelolaan arsip desa untuk kegiatan dana desa di lingkungan warga	F	1	2	20	29	8	3,8	Baik
		%	1,7	3,3	33,3	48,3	19,3		
Skor Rata-rata Pelaksanaan keuangan desa							3,8	Baik	
Penatausahaan keuangan desa									
7	Saya menggunakan keuangan desa sesuai petunjuk teknis Kementerian	F	1	4	12	24	19	3,9	Baik
		%	1,7	6,7	20,0	40,0	31,7		
8	Pengeluaran dana desa	F	1	0	17	24	18	4,0	Baik

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-Rata Jawaban	Kategori Responden	
		STB	TB	KB	B	SB			
	dilakukan per tahapan sesuai acuan Kementerian	%	1,7	0,0	28,3	40,0	30,0		
9	Penggunaan dana desa disesuaikan dengan kebutuhan mendesak saja	F	0	0	14	26	20	4,1	Baik
		%	0,0	0,0	23,3	43,3	33,3		
Skor Rata-rata Penatausahaan keuangan desa							4,0	Baik	
Pelaporan keuangan desa									
10	Saya melaporkan penggunaan keuangan dana desa sesuai peruntukannya	F	0	0	33	14	13	3,7	Baik
		%	0,0	0,0	55,0	23,3	21,7		
11	Setiap tahun saya melibatkan diri dalam pembuatan laporan dana desa	F	1	2	11	30	16	4,0	Baik
		%	1,7	3,3	18,3	50,0	26,7		
12	Laporan keuangan desa saya buat bila ada permintaan dari atasan/pimpinan	F	0	2	12	30	16	4,0	Baik
		%	0,0	3,3	20,0	50,0	26,7		
Skor Rata-rata Pelaporan keuangan desa							3,9	Baik	
Pertanggungjawaban keuangan desa									
13	Saya bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengeluaran dana desa	F	1	1	11	31	16	4,0	Baik
		%	1,7	1,7	18,3	51,7	26,7		
14	Saya tidak melibatkan diri dalam pertanggung-jawaban dana desa	F	1	4	19	19	17	3,8	Baik
		%	1,7	6,7	31,7	31,7	28,3		
15	Setiap penyalahgunaan dana desa yang tidak sesuai akan saya pertanggung jawabkan	F	4	4	19	22	11	3,5	Baik
		%	6,7	6,7	31,7	36,7	18,3		
Skor Rata-rata Pertanggungjawaban keuangan desa							3,8	Baik	
<b>Skor Rata-rata Variabel Kinerja Keuangan Desa</b>							<b>3,8</b>	<b>Baik</b>	

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari Tabel 4.8 diperoleh skor rata-rata kinerja keuangan desa sebesar 3,8 yang berarti kategori baik yang menunjukkan kinerja keuangan desa baik. Jika dilihat untuk setiap indikator perencanaan keuangan desa 3,7 (baik), pelaksanaan keuangan desa 3,8 (baik), penatausahaan keuangan desa 4,0 (baik), pelaporan keuangan desa 3,9 (baik) dan pertanggungjawaban keuangan desa 3,8 (baik).

Selanjutnya Gambar 4.3 di bawah ini menunjukkan total distribusi tanggapan responden berdasarkan kinerja keuangan desa.



**Gambar 4.3.**

#### **Distribusi Tanggapan Responden Tentang Kinerja Keuangan Desa**

Hasil ini hampir mendekati fenomena yang terjadi yaitu terjadinya penurunan perencanaan keuangan desa jika dilihat sebagian besar tanggapan responden memilih sangat baik (18%). Sedangkan tanggapan baik 46%, kurang baik 30%, tidak baik 2% dan sangat tidak baik 4%.

#### **d. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (M)**

Dalam penelitian ini, variabel sistem pengendalian intern pemerintah diukur dengan 5 indikator, yaitu: lingkungan, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan pengendalian intern. Masing-masing pernyataan indikator dinilai melalui 5 skor yaitu: 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Hasil

tabulasi jawaban responden atas variabel sistem pengendalian intern pemerintah dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9.**  
**Deskripsi Persepsi Responden Tentang Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah**

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-Rata Jawaban	Kategori Responden	
		STB	TB	KB	B	SB			
<b>Lingkungan</b>									
1	Saya terlibat dalam pengendalian penggunaan dana di lingkungan desa	F	0	21	11	18	10	3,3	Baik
		%	0,0	35,0	18,3	30,0	16,7		
2	Saya melibatkan warga lingkungan sekitar dalam mengawasi penggunaan dana desa	F	4	30	6	9	11	2,9	Baik
		%	6,7	50,0	10,0	15,0	18,3		
3	Penggunaan dana desa disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan warga	F	1	18	11	15	14	3,4	Baik
		%	1,7	30,0	20,0	25,0	23,3		
Skor Rata-rata Lingkungan							3,2	Baik	
<b>Penilaian Resiko</b>									
4	Resiko kesalahan penggunaan dana desa menjadi perhatian saya	F	2	12	6	18	22	3,8	Kurang Baik
		%	3,3	20,0	10,0	30,0	36,7		
5	Saya tidak suka terlibat dalam penyusunan dana desa karena risikonya	F	0	16	14	19	11	3,4	Kurang Baik
		%	0,0	26,7	23,3	31,7	18,3		
6	Penetapan APBDesa yang tidak sesuai kebutuhan warga beresiko terhadap penyelewengan dana desa	F	1	10	16	14	19	3,7	Baik
		%	1,7	16,7	26,7	23,3	31,7		
Skor Rata-rata Penilaian Resiko							3,6	Kurang Baik	
<b>Kegiatan Pengendalian</b>									
7	Saya mengendalikan penggunaan dana desa agar tepat sasaran	F	1	13	19	19	8	3,3	Kurang Baik
		%	1,7	21,7	31,7	31,7	13,3		
8	Pengendalian besaran dana desa per kegiatan disesuaikan dengan data penduduk	F	3	19	6	17	15	3,4	Kurang Baik
		%	5,0	31,7	10,0	28,3	25,0		
9	Operasional RT/RW disesuaikan dengan tahapan pengendalian dana desa	F	1	13	15	16	15	3,5	Kurang Baik
		%	1,7	21,7	25,0	26,7	25,0		
Skor Rata-rata Kegiatan Pengendalian							3,4	Kurang Baik	
<b>Informasi dan Komunikasi</b>									

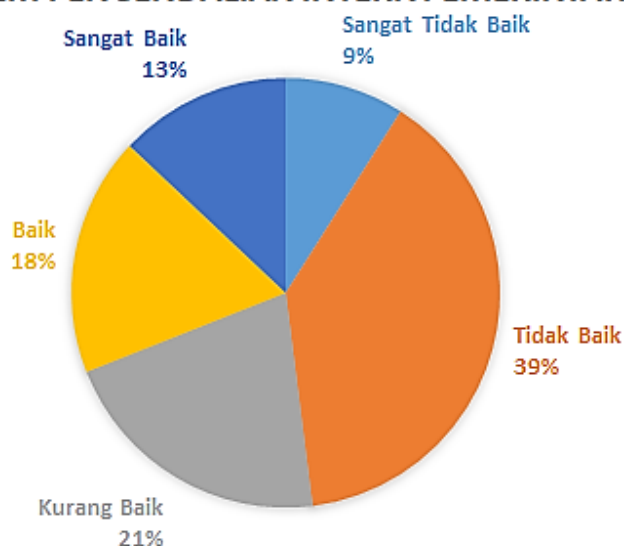
No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-Rata Jawaban	Kategori Responden	
		STB	TB	KB	B	SB			
10	Penggunaan dana desa setiap tahunnya diinformasikan ke warga desa	F	1	24	15	8	12	3,1	Kurang Baik
		%	1,7	40,0	25,0	13,3	20,0		
11	Saya menjalin komunikasi dengan warga desa sebelum membuat laporan penggunaan dana desa	F	3	24	14	9	10	3,0	Kurang Baik
		%	5,0	40,0	23,3	15,0	16,7		
12	Pemenuhan operasional kantor disesuaikan dengan informasi warga	F	7	19	13	13	8	2,9	Kurang Baik
		%	11,7	31,7	21,7	21,7	13,3		
Skor Rata-rata Informasi dan Komunikasi							3,0	Kurang Baik	
Pemantauan Pengendalian Intern									
13	Dana operasional kantor yang bersumber dari dana desa, saya pantau perbulannya	F	3	29	13	7	8	2,8	Kurang Baik
		%	5,0	48,3	21,7	11,7	13,3		
14	Dana pembinaan warga desa menjadi salah satu tolak ukur dalam pengendalian dana desa	F	3	22	18	11	6	2,9	Kurang Baik
		%	5,0	36,7	30,0	18,3	10,0		
15	Saya melakukan pemantauan penggunaan dana desa per tahun anggaran saja	F	10	19	7	14	10	2,9	Kurang Baik
		%	16,7	31,7	11,7	23,3	16,7		
Skor Rata-rata Pemantauan Pengendalian Intern							2,9	Kurang Baik	
<b>Skor Rata-rata Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah</b>							<b>3,2</b>	<b>Kurang Baik</b>	

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Dari Tabel 4.9 diperoleh skor rata-rata sistem pengendalian intern pemerintah sebesar 3,2 yang berarti kategori kurang baik, yang menunjukkan sistem pengendalian intern pemerintah kurang baik. Jika dilihat untuk setiap indikator lingkungan 3,2 (baik), penilaian resiko 3,6 (kurang baik), kegiatan pengendalian 3,4 (kurang baik), informasi dan komunikasi 3,0 (kurang baik) dan pemantauan pengendalian intern 2,9 (kurang baik).

Selanjutnya Gambar 4.4 di bawah ini menunjukkan total distribusi tanggapan responden berdasarkan sistem pengendalian intern pemerintah.

### SITEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH



**Gambar 4.4.**  
**Distribusi Tanggapan Responden Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah**

Hasil ini hampir mendekati fenomena yang terjadi yaitu terjadinya penurunan pemantauan pengendalian intern jika dilihat sebagian besar tanggapan responden memilih sangat baik (13%). Sedangkan tanggapan baik 18%, kurang baik 21%, tidak baik 39% dan sangat tidak baik 9%.

#### **4.1.2. Hasil Pengujian SEM PLS**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini. Tes ini digunakan untuk memastikan bahwa prasyarat untuk menguji penelitian ini terpenuhi.

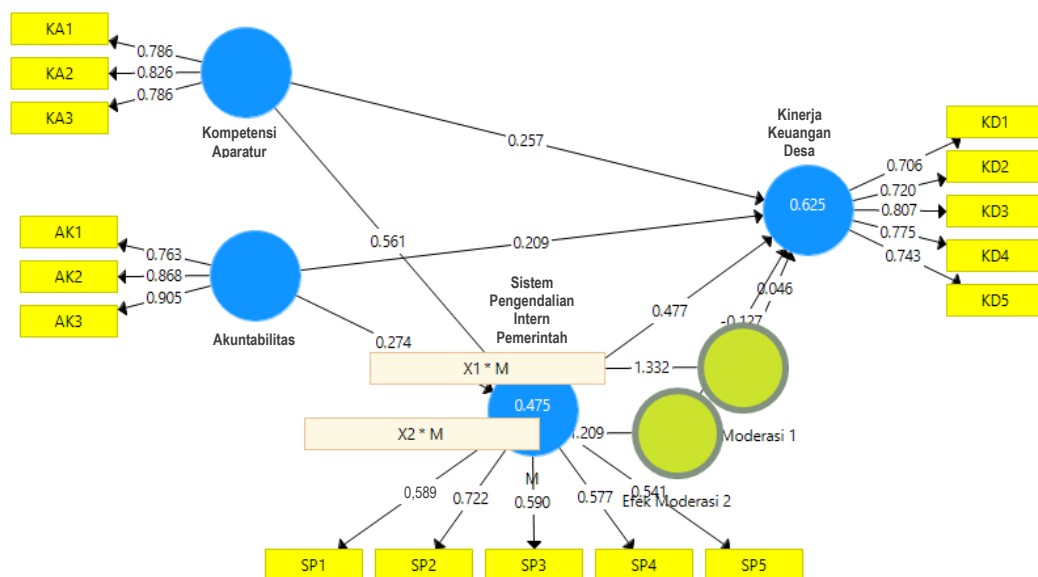
##### **4.1.2.1. Analisis Outer Model**

Teknik pengolahan data menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 langkah untuk menilai model fit dari model penelitian (Ghozali, 2015). Salah satunya adalah analisis model eksternal. Analisis model eksternal

menguji kemungkinan menggunakan pengukuran yang digunakan sebagai pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis model eksternal, di antaranya *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

#### a) *Convergen Validity*

Pengujian konvergen validitas ini dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat kecocokan atau kebenaran setiap instrumen dalam mengukur variabel konstruk penelitian. Instrumen yang memiliki nilai validitas yang baik merupakan instrumen yang cocok dan tepat digunakan untuk mengukur variabel konstruksya. Pengujian konvergen validitas pertama adalah dengan melihat nilai *loading factor* setiap instrumen pada variabel konstruk. Nilai loading lebih besar dari 0,5 merupakan nilai *loading factor* yang baik bagi instrumen mengukur variabel konstruksya. Hasil *loading factor* setiap instrumen pada variabel konstruk dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut.



**Gambar 4.5.**

**Hasil *Loading Factor* Instrumen Variabel Konstruk**

Pada Gambar 4.5 tampak jelas bahwa nilai loading faktor setiap instrumen pada variabel konstruk berada pada nilai lebih besar dari 0,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian *convergent validity* dengan pendekatan *loading factor* telah terpenuhi, dengan kata lain instrumen variabel konstruk pada penelitian telah valid. Selanjutnya pengujian konvergen validitas kedua adalah dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada variabel konstruk. Nilai AVE lebih besar dari 0,5 merupakan nilai AVE yang baik bagi variabel konstruksya. Hasil pengujian konvergen validitas ini dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis *Average Variance Extracted* (AVE)**

Variabel	AVE	Keterangan
X1 – Kompetensi Aparatur Desa	0,640	Valid
X2 – Akuntabilitas	0,718	Valid
Y – Kinerja Keuangan Desa	0,564	Valid
M – Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,529	Valid

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 4.10 menunjukkan nilai *Average Variance Extracted* semua variabel konstruk penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0.5 ( $AVE > 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua instrumen variabel konstruk yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian konvergen validitas.

#### **b) *Discriminant Validity***

Pengujian *discriminant validity* bertujuan untuk melihat instrumen yang digunakan pada variabel konstruk yang satu berbeda dengan instrumen yang digunakan pada variabel konstruk lainnya. Jadi secara konsep diharapkan instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel yang diukurnya dan



berbeda dengan instrumen pada variabel lainnya. Pengujian *discriminant validity* menggunakan teknik Fornell-Larcker Criterion dan *cross loading*. Pada postulat Fornell-Larcker Criterion disebutkan bahwa jika nilai akar dari *Average Variance Extracted* lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai korelasi variabel konstruk lainnya, maka *discriminant validity* dapat dikatakan sudah baik. Sedangkan pada pengujian *discriminant validity* lainnya yaitu menggunakan *cross loading* dimana *discriminant validity* dikatakan baik jika nilai instrumen variabel konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan nilai instrumen pada variabel konstruk lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Fornell-Larcker Criterion berada pada pengujian variabel konstruknya, sedangkan *cross loading* berada pada instrumen variabel konstruknya. Hasil pengujian *discriminant validity* pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11.**

**Pengujian *Discriminant Validity* Pendekatan Fornell-Larcker**

	M – Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	X1 – Kompetensi Aparatur Desa	X2 – Akuntabilitas	Y – Kinerja Keuangan Desa
M – Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	<b>0,574</b>			
X1 – Kompetensi Aparatur Desa	0,637	<b>0,800</b>		
X2 – Akuntabilitas	0,430	0,277	<b>0,847</b>	
Y – Kinerja Keuangan Desa	0,720	0,613	0,515	<b>0,751</b>

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 4.11 menunjukkan nilai korelasi matrik variabel konstruk itu sendiri lebih besar dibandingkan dengan nilai matrik variabel konstruk dengan konstruk lainnya. Diketahui nilai korelasi matrik sistem pengendalian intern pemerintah

yaitu sebesar 0,574 lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi matrik variabel konstruk lainnya. Demikian juga hasil yang sama ditunjukkan pada korelasi matrik variabel kompetensi aparatur desa yang sebesar 0,800. Nilai korelasi matrik variabel akuntabilitas sebesar 0,847. Nilai korelasi matrik kinerja keuangan desa sebesar 0,877.

Hasil pengujian discriminant validity dengan menggunakan pendekatan *cross loading*, dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut.

**Tabel 4.12.**  
**Pengujian Discriminant Validity Pendekatan Cross Loading**

Kode Instrumen	X1 Kompetensi Aparatur Desa	X2 Akuntabilitas	Y Kinerja Keuangan Desa	M Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
KA1	<b>0,786</b>	0,113	0,447	0,404
KA2	<b>0,826</b>	0,313	0,556	0,535
KA3	<b>0,786</b>	0,216	0,458	0,572
AK1	0,172	<b>0,763</b>	0,297	0,267
AK2	0,206	<b>0,868</b>	0,363	0,359
AK3	0,297	<b>0,905</b>	0,578	0,433
KD1	0,416	0,311	<b>0,706</b>	0,506
KD2	0,445	0,396	<b>0,720</b>	0,465
KD3	0,591	0,469	<b>0,807</b>	0,569
KD4	0,453	0,277	<b>0,775</b>	0,583
KD5	0,379	0,463	<b>0,743</b>	0,573
SP1	0,362	0,246	0,276	<b>0,589</b>
SP2	0,430	0,291	0,610	<b>0,722</b>
SP3	0,304	0,393	0,378	<b>0,590</b>
SP4	0,287	0,370	0,280	<b>0,577</b>
SP5	0,437	0,173	0,425	<b>0,541</b>

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 4.12 menunjukkan nilai *cross loading* instrumen untuk setiap variabel konstruk itu sendiri dan nilai *cross loading* instrumen dengan variabel

lainnya. Postulat Fornell-Larcker Criterion disebutkan jika nilai *cross loading* instrumen suatu variabel lebih besar dari nilai *cross loading* instrumen variabel dengan instrumen variabel lainnya, maka variabel konstruk memiliki nilai *discriminant* yang sangat baik, artinya instrumen pada setiap variabel tidak saling berkorelasi antara dengan lainnya.

Diketahui bahwa setiap instrumen pada variabel konstruk yang diuji memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* instrumen lainnya. Dengan hasil pengujian *cross loading* ini disimpulkan bahwa instrumen pada setiap variabel tidak saling berkorelasi antara dengan lainnya. Dengan demikian hasil ini menunjukkan variabel konstruk memiliki nilai *discriminant* yang sangat baik.

### **c) Composite Reliability**

Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk melihat tingkat konsistensi keseluruhan instrumen variabel konstruk dalam mengukur variabel konstraknya. Diharapkan keseluruhan instrumen variabel konstruk memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel konstraknya. Penelitian ini menggunakan 2 pendekatan yaitu *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. Pada pengujian *Cronbach Alpha* dilihat dari batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan pada pengujian *Composite Reliability* dilihat dari nilai sesungguhnya.

Pengujian *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* memiliki *Rule of Thumb* lebih besar dari 0,7 namun demikian banyak ahli menyatakan nilai 0,6 merupakan nilai yang dapat diterima sebagai variabel yang memiliki instrumen

yang konsisten mengukur variabel konstruknya. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut.

**Tabel 4.13.**  
**Pengujian *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability***

Variabel Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Kesimpulan
X1 – Kompetensi Aparatur Desa	0,720	0,842	Reliabel
X2 – Akuntabilitas	0,809	0,884	Reliabel
Y – Kinerja Keuangan Desa	0,807	0,866	Reliabel
M – Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,704	0,703	Reliabel

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 4.13 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* yang lebih besar dari nilai *Rule of Thumb* sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel konstruk penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang baik. Dengan kata lain bahwa seluruh variabel konstruks memiliki nilai reliabel.

#### **4.1.2.2. Analisis *Structural Equation Modelling* (Inner-Model)**

##### **a) Pengujian *Predictive Relevance***

Pengujian *predictive relevance* dilakukan untuk melihat tingkat kelayakan observasi yang dilakukan pada penelitian ini. Dengan kata lain, pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa baik nilai pengamatan (observasi) dan estimasi parameter yang dihasilkan oleh model penelitian ini. Pengamatan dan estimasi parameter dikatakan baik jika nilai  $Q^2$  lebih besar dari 0 ( $Q^2 > 0$ ). Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

**Tabel 4.14.**  
**Hasil Pengujian *Predictive Relevance***

Variabel Endogen	Q <sup>2</sup>	Kesimpulan
Kinerja keuangan desa	0,611	Baik

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 4.14 menunjukkan nilai Q<sup>2</sup> yang lebih besar dari 0. Kinerja keuangan desa memiliki nilai Q<sup>2</sup> sebesar 0,611. Nilai ini cukup besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengamatan (observasi) dan estimasi parameter pada model kinerja keuangan desa sudah baik. Hasil pengujian atas *predictive relevance* secara total keseluruhan telah baik, karena semua nilai Q<sup>2</sup> pada setiap model lebih besar dari 0. Oleh sebab itu, pengujian ini dapat dilakukan lebih lanjut.

#### **b) Pengujian Model Fit**

Sebelum dilakukan analisis atas *Structural Equation Modelling – Partial Least Square* (SEM-PLS) perlu untuk menguji model yang digunakan pada penelitian ini sudah pada posisi fit atau tidak fit. Mengukur suatu model sudah fit atau tidak fit, dapat menggunakan nilai *Standardized Root Mean Square* (SRMR). Model dinyatakan fit jika nilai SRMR lebih kecil dari 0,08 (Henseler et al., 2015). Hasil pengujian model fit ini dapat dilihat dari Tabel 4.15 berikut.

**Tabel 4.15.**  
**Hasil Pengujian Model Fit**

Instrumen Pengukuran	Kriteria Pengukuran (SRMR < 0,080)		Kesimpulan
	Hitung	Standar	
Standardized Root Mean Square (SRMR)	0,066	0,080	Model Fit

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 4.15 menunjukkan hasil pengujian model fit, dimana nilai SRMR menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,08. Artinya model penelitian ini telah memenuhi asumsi pengujian model fit. Dengan demikian penelitian ini dapat menganalisis hasil penelitian lebih lanjut.

### c) Koefisien Determinasi

Dilakukannya analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel konstruk eksogen menjelaskan atau membentuk suatu model. Semakin tinggi nilai yang ditunjukkan oleh  $R^2$  maka akan semakin baik hasil prediksi pada model. Hasil dari koefisien determinasi ini ( $R^2$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.16.

**Tabel 4.16.**

#### **Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Variabel Endogen</b>	<b><math>R^2</math></b>
Kinerja keuangan desa	0,609

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

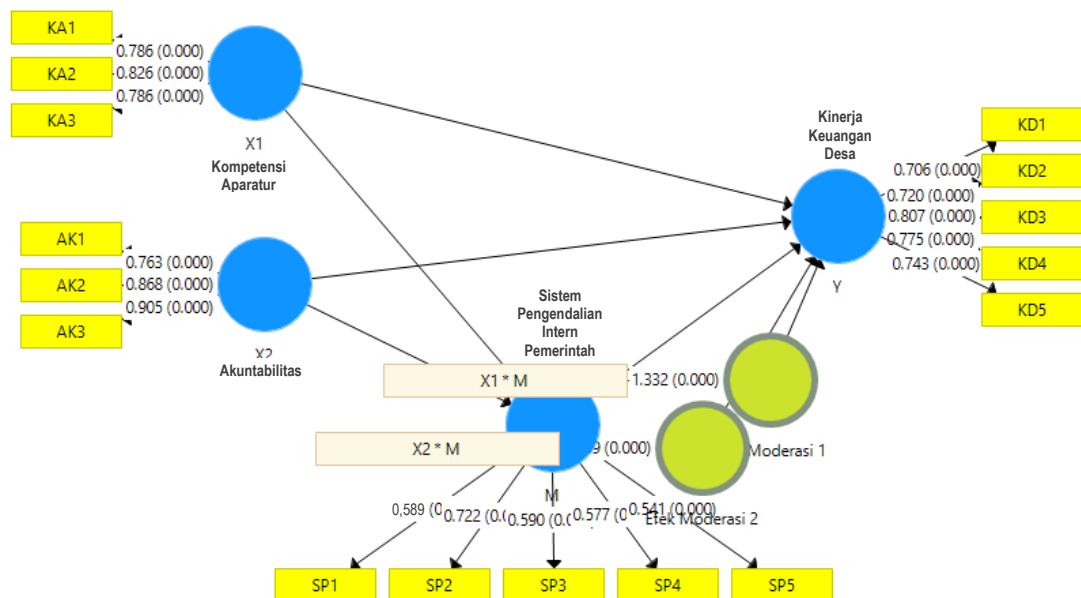
Tabel 4.16 menunjukkan model yang terbentuk pada suatu rangkaian *Structural Equation Modelling* (SEM). Diketahui bahwa besarnya nilai  $R^2$  dari model ini adalah sebesar 0,609 atau sama dengan 60,9% artinya bahwa sistem pengendalian intern pemerintah, kompetensi aparatur desa, dan akuntabilitas dalam menjelaskan variabel kinerja keuangan desa sebesar 60,9%. Hasil ini memberikan gambaran yang jelas bahwa kinerja keuangan desa aparatur desa di Kabupaten Deli Serdang terbentuk dengan baik ketika persepsi sistem

pengendalian intern pemerintah, kompetensi aparatur desa, dan akuntabilitas yang dimiliki sangat baik.

### 4.1.3. Analisis Pengujian Hipotesis

#### 4.1.3.1. Pengujian Hipotesis Efek Antar Variabel

Pada analisis bagian ini akan menunjukkan pengaruh, besarnya pengaruh dan arah pengaruh antara variabel eksogen dengan variabel endogennya. Arah pengaruh antar variabel pada dasarnya menunjukkan arah atas tekanan variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Arah pengaruh yang dimaksud adalah arah yang positif atau arah yang negatif. Secara konsep penelitian, arah pengaruh ini merupakan konfirmasi antara teori dan kenyataannya, yang pada akhirnya akan mengerucut pada penyebab terjadinya arah pengaruh tersebut. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.6.**

**Koefisien Jalur Antar Variabel**

Pada Gambar 4.6 dibawah ini dapat diketahui signifikansi pengaruh dan arah pengaruh antara variabel eksogen dengan variabel endogennya. Variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen ketika memiliki nilai P-value model yang lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,050$ ) (Henseler et al., 2015). Namun untuk memudahkan dalam membaca hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dirangkumkan dalam Tabel 4.17 berikut.

**Tabel 4.17.**  
**Hasil Pengujian *Path Coeficient* Antar Variabel**

Variabel Konstruk		Besar Pengaruh (O)	T Statistik	P Values	Kesimpulan
Kompetensi Aparatur Desa	→ Kinerja Keuangan Desa	0,258	2,211	0,027	Positif Signifikan
Akuntabilitas	→ Kinerja Keuangan Desa	0,251	2,112	0,035	Positif Signifikan

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 4.17 menunjukkan hasil pengujian hipotesis antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil menunjukkan kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa. Hal ini tersebut ditunjukkan dengan nilai P-value sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05. Besar kompetensi aparatur desa mempengaruhi kinerja keuangan desa adalah 0,258 atau sama dengan 25,8%. Artinya kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan bagi aparatur desa untuk kinerja keuangan desa.

Hasil juga menunjukkan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa. Hal ini tersebut ditunjukkan dengan nilai P-value sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05. Besar akuntabilitas mempengaruhi kinerja keuangan desa 0,251 atau sama dengan 25,1%. Artinya akuntabilitas memberikan dampak positif yang signifikan bagi akuntabilitas untuk kinerja keuangan desa.



#### 4.1.3.2. Pengujian Hipotesis Efek Moderasi

Pada bagian ini penting untuk menganalisis hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung pada model SEM-PLS penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut.

**Tabel 4.18.**

#### **Hasil Pengujian *Path Coeficient* Efek Moderasi**

Variabel Konstruk		Besar Pengaruh (O)	T Statistik	P Values	Kesimpulan
Kompetensi Aparatur Desa	→ Kinerja Keuangan Desa dimoderasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,123	2,951	0,003	Memoderasi
Akuntabilitas	→ Kinerja Keuangan Desa dimoderasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,251	1,777	0,036	Memoderasi

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian, 2022

Tabel 4.18 menunjukkan hasil pengujian hipotesis pengaruh dengan moderasi yang terbentuk dari model penelitian ini. Pengujian pertama menunjukkan hasil bahwa terdapat berpengaruh signifikan kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa jika dimoderasi oleh sistem pengendalian intern pemerintah. Kesimpulan tersebut dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Dilihat dari besar pengaruhnya, diketahui sebesar 0,123 atau sama dengan 12,3%. Artinya sistem pengendalian intern pemerintah signifikan memoderasi kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis pengaruh dengan moderasi yang terbentuk dari model penelitian ini. Pengujian pertama menunjukkan hasil bahwa terdapat berpengaruh signifikan akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa jika dimoderasi oleh sistem pengendalian intern pemerintah. Kesimpulan tersebut

dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05. Dilihat dari besar pengaruhnya, diketahui sebesar 0,123 atau sama dengan 12,3%. Artinya sistem pengendalian intern pemerintah signifikan memoderasi akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa.

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh beberapa indikator dominan yang mengkonstruksi variabel laten sebagaimana Tabel 4.20 berikut.

**Tabel 4.19.**

**Indikator Dominan Untuk Kompetensi Aparatur Desa (X1)**

No	Indikator	Kode	Estimasi
1	Tanggung jawab	KA1	0,786
2	Pelatihan	KA2	0,826
3	Pengalaman	KA3	0,786

Sumber: Data yang diolah tahun 2022

Tabel 4.19 di atas menunjukkan indikator pelatihan memberikan nilai estimasi tertinggi dengan 0,826 dan nilai estimasi terendah diberikan indikator tanggung jawab dan pengalaman sebesar 0,786. Dengan demikian upaya meningkatkan variabel kompetensi aparatur desa dilakukan dengan mempertahankan indikator pelatihan (KA2).

**Tabel 4.20.**

**Indikator Dominan Untuk Akuntabilitas (X2)**

No	Indikator	Kode	Estimasi
1	Adanya kesesuaian antara pelaksana dengan standar prosedur	AK1	0,763
2	Adanya saksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam kegiatan	AK2	0,868
3	Adanya output dan outcome yang terukur	AK3	0,905

Sumber: Data yang diolah tahun 2022

Tabel 4.20 di atas menunjukkan indikator adanya output dan outcome yang terukur memberikan nilai estimasi tertinggi dengan 0,905 dan nilai estimasi terendah diberikan indikator adanya kesesuaian antara pelaksana dengan standar prosedur sebesar 0,763. Dengan demikian upaya meningkatkan variabel akuntabilitas dilakukan dengan mempertahankan indikator adanya output dan outcome yang terukur (AK3).

**Tabel 4.21.**

**Indikator Dominan Untuk Kinerja Keuangan Desa (Y)**

No	Indikator	Kode	Estimasi
1	Perencanaan keuangan desa	KD1	0,706
2	Pelaksanaan keuangan desa	KD2	0,720
3	Penatausahaan keuangan desa	KD3	0,807
4	Pelaporan keuangan desa	KD4	0,775
5	Pertanggungjawaban keuangan desa	KD5	0,743

Sumber: Data yang diolah tahun 2022

Tabel 4.21 di atas menunjukkan indikator penatausahaan keuangan desa memberikan nilai estimasi tertinggi dengan 0,807 dan nilai estimasi terendah diberikan indikator perencanaan keuangan desa sebesar 0,706. Dengan demikian upaya meningkatkan variabel kinerja keuangan desa dilakukan dengan mempertahankan indikator penatausahaan keuangan desa (KD1).

**Tabel 4.22.**

**Indikator Dominan Untuk Sistem Pengendalian Intern Pemerintah**

No	Indikator	Kode	Estimasi
1	Lingkungan	SP1	0,589
2	Penilaian resiko	SP2	0,722
3	Kegiatan pengendalian	SP3	0,590
4	Informasi dan komunikasi	SP4	0,577
5	Pemantauan pengendalian intern	SP5	0,541

Sumber: Data yang diolah tahun 2022

Tabel 4.22 di atas menunjukkan indikator penilaian resiko memberikan nilai estimasi tertinggi dengan 0,722 dan nilai estimasi terendah diberikan indikator pemantauan pengendalian intern dengan 0,541. Dengan demikian upaya meningkatkan variabel sistem pengendalian intern pemerintah dilakukan dengan mempertahankan indikator penilaian resiko (SP2).

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kinerja Keuangan Desa**

Kompetensi aparatur desa merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan kinerja keuangan desa dan berpengaruh terhadap perkembangan desa. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang yaitu 0,258. Dengan demikian kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sebesar 25,8%. Hasil ini menyimpulkan bahwa  $H_0$  yang diajukan bahwa tidak ada pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang dapat ditolak, dan menerima  $H_a$  bahwa ada pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan indikator pelatihan memberikan nilai estimasi tertinggi dengan 0,826 sebagai faktor penyusun variabel kompetensi aparatur desa. Sedangkan indikator tanggung jawab nilai estimasi terendah dengan 0,786 dalam peningkatan kompetensi aparatur desa, sebagaimana hasil penelitian.

Untuk itu, perlu mempertahankan indikator pelatihan untuk memaksimalkan kompetensi aparatur desa. Pelatihan yang dilakukan pemerintah kepada aparatur desa dalam pembuatan laporan kinerja keuangan desa diharapkan berkelanjutan – yang nantinya bisa membawa perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan dengan lebih baik pada setiap aparatur desa. Pelatihan yang diadakan juga harus bersumber dari permasalahan yang dihadapi para aparatur desa dalam hal pembuatan laporan kinerja keuangan desa. Dengan pelatihan yang tepat akan meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam pembuatan laporan desa sesuai peraturan pemerintah. Hasil ini menunjukkan kompetensi aparatur desa adalah karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan untuk menjalankan keuangan desa. Semakin kompetensi aparatur desa dalam menjalankan pekerjaannya maka semakin baik pula kinerja keuangan desa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Yuniawati (2021) yang mengemukakan bahwa kompetensi aparatur desa mempengaruhi secara signifikan laporan keuangan desa. Semakin baik kompetensi aparatur desa dalam memberikan laporan keuangan akan semakin akurat kinerja laporan keuangan yang diperbuat. Selanjutnya hasil penelitian Ari & Suharyanti (2022) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan desa sangat dipengaruhi kompetensi yang dimiliki para perangkat desa. Semakin kompeten perangkat desa, maka hasil laporan keuangan desa akan semakin baik. Begitu juga dengan hasil penelitian yang diperoleh Dewi et al., (2019) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan pemerintah desa dipengaruhi oleh faktor kompetensi perangkat desa, khususnya dalam pembuatan

laporan keuangan secara terukur dan sistematis. Dalam hal ini, laporan kinerja keuangan desa harus sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2018.

Pengelolaan keuangan desa yang baik, aparatur terkait pengelolaan desa harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten didukung dengan latar belakang pendidikan yang memadai, sering mengikuti pelatihan dan pengalaman di bidang keuangan. Hasil penelitian Rahayu & Setiyawati (2021) menyatakan terdapat pengaruh kompetensi pemerintah desa terhadap kinerja keuangan desa. Dalam menjalankan kinerja keuangan desa, aparatur desa dibutuhkan dalam menjalankan kinerja keuangan desa dengan kompetensi yang baik maka akan mendukung keberhasilan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan desa.

Kompetensi dari aparatur pemerintah desa memiliki peranan yang sangat penting agar dana desa mampu terserap dengan baik khususnya Kepala desa itu sendiri. Seperti yang telah dijelaskan pada program Nawacita ke-3 yaitu membangun Indonesia dari daerah pinggiran dimulai dari desa, maka diperlukan pengelolaan serta pemimpin yang kompeten di bidangnya. Hasil penelitian Puspa & Prasetyo (2020) dan T. Wahyuni & Astuti (2021) menyatakan terdapat pengaruh kompetensi pemerintah desa terhadap pengelolaan keuangan desa. Pemerintah desa yang bertanggung jawab apalagi didukung dengan kualitas kinerja serta kompetensi yang dimiliki maka niscaya semua rencana desa selama satu tahun kedepan dapat terealisasi dengan baik.

Kepala desa merupakan pemimpin desa yang memiliki peran penting sebagai pihak yang memberikan keputusan, strategik positioner, dan pihak yang memiliki pengaruh agar bisa sebagai tauladan bagi pihak-pihak terkait. Kepala

desa harus memiliki satu point lebih dari rekannya yang lain seperti mampu memanager waktu secara baik, memiliki pengetahuan serta skill di bidangnya, memiliki pengalaman, mengikuti segala pelatihan yang dilakukan pemerintah dan mampu mengkoordinasikan segala urusan secara baik dan adil kepada semua pihak yang ikut bekerja dengannya.

#### **4.2.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa**

Dalam menjalankan kinerja keuangan desa diperlukan tanggungjawab dan kejujuran yang merupakan aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh pemangku kepentingan di level pemerintahan desa, khususnya perangkat desa, dalam mewujudkan akuntabilitas keuangan desa yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang yaitu 0,251. Dengan demikian akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sebesar 25,1%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Astuti & Roziq (2020) menyatakan kinerja keuangan desa dipengaruhi akuntabilitas laporan yang dikerjakan. Semakin tinggi akuntabilitas dari laporan yang dihasilkan akan memberikan kinerja keuangan desa yang lebih baik. Hasil ini menyimpulkan bahwa  $H_0$  yang diajukan bahwa tidak ada pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang dapat ditolak, dan menerima  $H_a$  bahwa ada pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan indikator adanya output dan outcome yang terukur memberikan nilai estimasi tertinggi dengan 0,905 sebagai faktor penyusun variabel akuntabilitas. Sedangkan indikator adanya kesesuaian antara pelaksana dengan standar prosedur nilai estimasi terendah dengan 0,763 dalam peningkatan akuntabilitas, sebagaimana hasil penelitian. Untuk itu, perlu mempertahankan indikator adanya output dan outcome yang terukur untuk memaksimalkan akuntabilitas.

Laporan kinerja keuangan desa yang benar sesuai tuntutan pemerintah merupakan output pekerjaan yang harus diperlihatkan setiap aparatur desa. Output laporan kinerja keuangan desa yang telah sesuai akan memberikan dampak yang baik pada pengembangan desa. Semakin baik output laporan – maka akan sebaik efisien penggunaan anggaran untuk perkembangan desa yang dimaksud. Hasil penelitian Nahuddin (2018) menyatakan terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. Sebab, dari segi pelaporan, bentuk pertanggungjawabannya adalah optimalisasi penggunaan buku kas umum bendahara desa, buku pelengkap pajak dan buku bank sesuai dengan penggunaan dana desa yang diterima dari kantor negara.

Hasil penelitin Priantono & Vidiyastutik (2022) mengungkapkan akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa. Akuntabilitas yang dihasilkan memberikan arah dalam membenaran laporan keuangan desa. Hal ini berindikasi untuk menghasilkan laporan kinerja keuangan desa dipengaruhi akuntabilitas laporan. Beberapa rekomendasi perbaikan dapat dilakukan dalam meningkatkan tanggung jawab pengelolaan dana desa. Akuntabilitas berarti hak



masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang APB Desa yang telah disetujui dan pelaksanaan prosedurnya selama tahap perencanaan dan hak masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang anggaran belanja yang telah disetujui selama tahap implementasi.

Bendahara desa didorong untuk secara optimal melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas desa untuk mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan desa melalui transparansi masyarakat. Terkait pelaporan, akuntabilitas diwujudkan dengan memenuhi hak masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang laporan ekonomi desa, dan laporan keuangan yang disusun memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil penelitian Yoga & Wirawati (2020) menyatakan terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa. Dari segi tanggung jawab, pelaporan adalah tersedianya pembawa informasi kepada pihak (masyarakat) yang ingin mengetahui laporan ekonomi desa. Adanya forum resmi pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa pemerintah desa juga menjadi sarana peningkatan tanggung jawab pengelolaan keuangan desa.

Menurut Hendaris & Siraz (2020) menyimpulkan akuntabilitas mempengaruhi kinerja keuangan desa. Semakin baik akuntabilitas yang disiapkan maka semakin baik kinerja laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian Alfiani & Estiningrum (2021) menyatakan terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. Tanggung jawab pemerintah desa dinilai rendah karena sumber daya manusia yang optimal. Belum optimalnya kapasitas sumber daya desa ditunjukkan dengan belum mampunya pengelolaan dana desa

akibat tumpang tindihnya tugas dan wewenang serta *job description*, tidak dipahaminya tanggung jawab kas desa sehingga menyebabkan keterlambatan pelaporan dana desa.

Oleh karena itu, kemampuan atau kualifikasi perangkat desa termasuk kepala desa sangat diperlukan untuk memahami tanggung jawab pengelolaan sumber daya desa. Salah satu bentuk pelaporan dalam pengelolaan dana desa adalah dengan meningkatkan transparansi pengelolaan dana desa melalui media yang mudah diakses oleh masyarakat.

#### **4.2.3 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Memoderating Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kinerja Keuangan Desa**

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam menjalankan kinerja keuangan sangat diperlukan untuk membantu aparatur desa dalam menjalankan kinerja keuangan desa. Hasil penelitian ini menunjukkan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang yaitu 0,251. Dengan demikian akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sebesar 25,1%. Hasil ini menyimpulkan bahwa  $H_0$  yang diajukan bahwa tidak ada moderasi sistem pengendalian intern pemerintah terhadap pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang dapat ditolak, dan menerima  $H_a$  bahwa ada moderasi sistem pengendalian intern pemerintah terhadap pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan indikator penilaian resiko memberikan nilai estimasi tertinggi dengan 0,722 sebagai faktor penyusun variabel sistem pengendalian intern pemerintah. Sedangkan indikator pemantauan pengendalian intern nilai estimasi terendah dengan 0,541 dalam peningkatan sistem pengendalian intern pemerintah, sebagaimana hasil penelitian. Untuk itu, perlu mempertahankan indikator penilaian resiko untuk memaksimalkan sistem pengendalian intern pemerintah.

Untuk meningkatkan penilaian resiko dalam pelaporan kinerja keuangan desa dibutuhkan pelatihan yang tepat terhadap aparatur desa. Pelatihan yang dilakukan pemerintah kepada aparatur desa nantinya bisa membawa perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan dengan lebih baik pada setiap aparatur desa. Pelatihan yang diadakan juga harus bersumber dari permasalahan yang dihadapi para aparatur desa dalam hal pembuatan laporan kinerja keuangan desa. Dengan demikian pelatihan yang tepat terhadap aparatur desa sesuai dengan peraturan pemerintah dibutuhkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah-sesuai peraturan penggunaan dan pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian Andreana & Wirajaya (2018), mengungkapkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Sedangkan menurut Uyob et al., (2022), mengungkapkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Menurut Anugeraheni & Yuniarta (2022), mengatakan akuntabilitas berpengaruh positif dalam melakukan pengelolaan keuangan desa. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

Kinerja keuangan desa yang dijalankan aparatur desa dan akuntabilitasnya terkait dengan kinerja keuangan desa harus mempunyai sumberdaya berkualitas. Menurut N. P. C. M. Sari (2021) mengatakan sistem pengendalian intern berhasil membatasi pengaruh pengendalian intern terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan kota. Serta menurut Djauhar & Nurlela (2022), mengatakan integritas pribadi seseorang yang baik juga turut mendukung terselenggaranya sistem pengendalian intern yang baik. Oleh sebab itu diperlukan adanya suatu pengawasan dalam menjalankan kinerja keuangan desa, suatu sistem yang dapat memantau dan mengawasi kinerja keuangan desa dalam mengelola keuangan desa, sehingga mencegah kesalahan dalam membuat pelaporan keuangan desa melalui Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) desa merupakan salah satu mekanisme pengendalian yang dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa. SPIP merupakan sistem pengendalian intern yang dilaksanakan secara menyeluruh dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan daerah. Tindakan pengendalian diperlukan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) terhadap pencapaian efektivitas, ekonomis dan efisiensi dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan desa. Hasil penelitian Puspa & Prasetyo (2020) Pengendalian internal menciptakan keandalan pelaporan keuangan desa, keamanan barang milik desa, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

#### **4.2.4 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Memoderating Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa**

Sistem Pengendalian Intern Mampu mengatasi masalah yang timbul dari kelemahan atau risiko dalam mengelolah keuangan desa yang tidak dapat dihindari namun dapat dikendalikan seperti terjadinya kecurangan. Hasil penelitian ini menunjukkan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang yaitu 0,123. Dengan demikian akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sebesar 12,3%. Hasil ini menyimpulkan bahwa  $H_0$  yang diajukan bahwa tidak ada moderasi sistem pengendalian intern pemerintah terhadap pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang dapat ditolak, dan menerima  $H_a$  bahwa ada moderasi sistem pengendalian intern pemerintah terhadap pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan indikator penilaian resiko memberikan nilai estimasi tertinggi dengan 0,722 sebagai faktor penyusun variabel sistem pengendalian intern pemerintah. Sedangkan indikator pemantauan pengendalian intern nilai estimasi terendah dengan 0,541 dalam peningkatan sistem pengendalian intern pemerintah, sebagaimana hasil penelitian. Untuk itu, perlu mempertahankan indikator penilaian resiko untuk memaksimalkan sistem pengendalian intern pemerintah.

Selanjutnya untuk meningkatkan penilaian resiko dalam pelaporan kinerja keuangan desa dibutuhkan output (luaran) yang tepat. Untuk membuat output

laporan kinerja keuangan desa sesuai dengan peraturan pemerintah dibutuhkan sistem pengendalian intern pemerintah-sesuai peraturan penggunaan dan pengelolaan dana desa. Dengan demikian output yang dihasilkan berupa laporan kinerja keuangan desa yang tepat dan didukung sistem pengendalian intern pemerintah dapat mengarahkan pembuatan laporan keuangan desa menjadi lebih baik sebagaimana ketentuan pemerintah.

Menurut Damayanti et al., (2021) menyatakan sistem pengendalian internal merupakan prasyarat untuk pengelolaan administrasi publik dan keuangan publik yang andal. Karena dengan sistem pengendalian intern yang baik maka organisasi dapat berfungsi dengan baik. Sistem pengendalian intern desa negara merupakan salah satu mekanisme pengendalian yang dapat diterapkan untuk mewujudkan efisiensi ekonomi desa melalui pengelolaan keuangan.

Menurut Mahmudi (2016) mengatakan sistem pengendalian intern berhasil membatasi pengaruh pengendalian intern terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Serta menurut Indriani (2021), mengatakan integritas pribadi seseorang yang baik juga turut mendukung terselenggaranya sistem pengendalian intern yang baik. Menurut Syafrudin (2013), menyatakan sistem pengendalian internal merupakan prasyarat untuk pengelolaan administrasi publik dan keuangan publik yang andal.

Sistem Pengendalian intern Pemerintah berarti suatu sistem yang dirancang untuk membantu para manajer nasional mengevaluasi penerapan strategi yang mengevaluasi alat ukur yang berwujud dan tidak berwujud. Kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan jaminan yang masuk

akal kepada manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya. Suatu proses terpadu dari tindakan dan aktivitas berkelanjutan dari para manajer dan semua karyawan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai melalui operasi yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset publik, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) desa merupakan salah satu mekanisme pengendalian yang dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan desa. SPIP merupakan sistem pengendalian intern yang dilaksanakan secara menyeluruh dalam penyelenggaraan negara dan pemerintahan daerah. Tindakan pengendalian diperlukan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) terhadap pencapaian efektivitas, ekonomis dan efisiensi dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan desa. Hasil penelitian Puspa & Prasetyo (2020) Pengendalian internal menciptakan keandalan pelaporan keuangan desa, keamanan barang milik desa, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Hasil penelitian Laksmi & Sujana (2019) menyatakan terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan desa. Tujuan akhir dari sistem pengendalian intern ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa, serta akuntabilitas, guna mengoptimalkan laporan kinerja keuangan desa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. Kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Hasil ini mengindikasikan bahwa untuk menjalankan kinerja keuangan yang baik sangat diperlukan aparatur desa yang berkompeten dalam menjalankan kinerja keuangan desa.
2. Akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Hasil ini mengindikasikan bahwa untuk menjalankan kinerja keuangan yang baik sangat diperlukan tanggungjawab dalam menerima amanah untuk menjalankan keuangan desa.
3. Sistem pengendalian intern pemerintah memoderating kompetensi aparatur desa terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Hasil ini mengindikasikan bahwa untuk menjalankan kinerja keuangan yang baik sangat diperlukan peran aparatur desa dan pengawasan dalam menjalankan keuangan desa agar lebih terarah dan berjalan dengan baik.
4. Sistem pengendalian intern pemerintah memoderating akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Hasil ini mengindikasikan bahwa untuk menjalankan kinerja keuangan yang baik sangat diperlukan tanggungjawab agar tidak terjadi kecurangan untuk itu peran Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah selusi dalam mengawasi setiap tindakan agar mengurangi tindakan kecurangan.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi pemerintah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kompetensi aparatur desa di beberapa Desa Di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sudah berjalan dengan baik dan lancar. Hanya saja ada beberapa desa mengalami penurunan kompetensi aparatur desa jika dilihat dari tanggung jawab dan pengalaman, Mengacu, dari hasil tersebut maka saran penulis untuk Pemerintah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang diperlukan upayah untuk meningkatki melalui pelatihan agar kinerja keuangan desa bisa berjalan dengan baik dan lancar. Serta akuntabilitas di setiap desa harus lebih diperhatikan dalam menjalankan kinerja keuangan desa sehingga peran pengawasan di tiap desa melalui SPIP dari KeMentrian, Gubernur, Bupati, Camat Dan perangkat lainnya harus berperan penting untuk memajukan desa dan mensejahterakan masyarakat serta tetap mempertahankan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi kepustakaan pihak kampus. Jika ada peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama, maka peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode lain agar mendapat informasi dari subjek, memperluas cakupan sampel dan populasi, serta tentunya dapat memberikan pengetahuan yang lebih banyak bagi peneliti

mengenai pemerintahan desa. Penelitian bisa menggunakan variabel-variabel lain dalam prinsip *good governance* yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan desa.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dianjurkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih besar lagi dan tetap berfokus pada kinerja keuangan desa dalam memaksimalkan penggunaan dana desa sesuai peruntukannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. J. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. ANDI.
- Agustiawati, R., & Rifai, A. (2021). ANALISIS HUBUNGAN MODAL INTELECTUAL (INTELLECTUAL CAPITAL) TERHADAP KINERJA KEUANGAN BUM DESA DI KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS. *DINAMIKA PERTANIAN*, 37(3), 243–254.
- Albugis, F. F. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3).
- Alfiani, A., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 222–229.
- Andreana, M. O. C., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Pengaruh Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness Pada Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1305–1331.
- Anugeraheni, N. K. D., & Yuniarta, G. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Desa Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Tahun 2015–2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 426–437.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1).
- Ari, A. R., & Suharyanti, F. S. (2022). Kinerja Keuangan Desa Dalam Kerangka Otonomi Desa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset (SNHR)*.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Asmawati, I., & Basuki, P. (2019). Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 63–76.
- Astuti, D., & Roziq, A. (n.d.). *The Determinant Variables of Village Financial Statements Quality*.
- Ayem, S., & Kusumasari, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 160–169.

- Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 334.
- Budiati, Y., Sugiyanto, E. K., & Niati, A. (2019). Pengaruh Gcg Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 425–444.
- Damayanti, A., Surianto, S., Sarong, S., & Baso, R. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Desa: Studi Pada Desa Bontomanai Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(3), 654–666.
- Dewi, R. A., Ramadhanti, W., & Wiratno, A. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJAKEUANGAN PEMERINTAH DESA PASCA PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(4), 311–327.
- Djauhar, A., & Nurlala, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa. *Sultra Journal of Economic and Business*, 3(1), 8–19.
- Eldayanti, N. K. R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Yuniasih, N. W. (2020). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, INTEGRITAS DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 465–494.
- Ghozali, I. H. L. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Hair, J., Hult, T., Ringle, C., dan Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publishing.
- Hendaris, R. B., & Siraz, R. (2020). Analysis Of Factors Influencing The Accountability Of Village Funds Management. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 1(3), 400–411.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135.
- Indriani, A. (2021). Peran Pencegahan Fraud Memoderasi Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Financial and Tax*, 1(2), 70–85.
- Iskandar, Y., Suharmiyati, S., & Maralis, R. (2020). Pengaruh Kinerja Aparatur Desa Terhadap Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat di Desa Rantau Mapesai Kecamatan Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 101–105.

- Islamiyah, F., Made, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, moralitas, sistem pengendalian internal, dan whistleblowing terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Wajak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1).
- Iznillah, M. L., Hasan, A., & Mutia, Y. (2018). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 7(1).
- Kemendagri. (2018). *Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Khairudin, K., & Erlanda, R. (2016). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Se-Sumatera). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).
- Laksmi, P. S. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh kompetensi SDM, moralitas dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 2155–2182.
- Lestari, D. D. A., Pertiwi, I. B., Muchlisun, M., Kabib, N., & Anwar, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang Tahun 2017-2018. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(09), 19–29.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. UUP STIM YKPN.
- Maulana, A., & Suharyanto, C. E. (2018). Desain sistem tata kelola dana desa berbasis cloud server. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 1, 7–12.
- Maulana, S. R., & Napisah, L. S. (2021). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR PEMERINTAH DESA DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 427–443.
- Mayangsari, S. P. W. (2013). *Auditing: Pendekatan Sektor Publik dan Privat*. Media Bangsa.
- Munti, F., & Fahlevi, H. (2017). *Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh*. Muhammadiyah University Yogyakarta.
- Nafidah, L. N., & Anisa, N. (2017). Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 273–288.

- Nahuddin, Y. E. (2018). Akuntabilitas Keuangan Desa dan Kesejahteraan Aparatur Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 9(1).
- NIM, C. C. C. (2015). PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI DESA PERONGKAN KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU. *GOVERNANCE, Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(3).
- Novitasari, A. D., & Harsasto, P. (2019). Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dalam Penerapan Anggaran Dana Desa. *Journal of Politic and Government Studies*, 9(01), 121–130.
- Nurjaya, N., Affandi, A., Ilham, D., Jasmani, J., & Sunarsi, D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(3), 332–346.
- Priantono, S., & Vidiyastutik, E. D. (2022). The Influence of Internal Control System and Accountability of Village Fund Allocation Management on Village Financial Performance. *International Journal of Social Science and Business*, 6(1).
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–298.
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi sistem keuangan desa dan kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kabupaten kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145–159.
- Rahayu, P., & Setiyawati, H. (2021). The Influence of Apparatus Competence and Organizational Commitment on the Quality of Village Funds Financial Reports. *MICOSS 2020: Proceedings of the 1st MICOSS Mercu Buana International Conference on Social Sciences, MICOSS 2020, September 28-29, 2020, Jakarta, Indonesia*, 30.
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 9(2), 92–100.
- Rosyidi, M., Azlina, N., & Putra, A. A. (2018). Pengaruh transparansi, kompetensi dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas Pemerintah Desa dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi empiris pada seluruh Desa di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–14.

- Sari, M. (2018). *Penerapan Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan*.
- Sari, N. P. C. M. (2021). *Mengungkap Praktik Akuntansi Manajemen Strategik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) Bhuana Utama Desa Panji*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syafrudin, Y. (2013). Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal untuk Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Daerah yang Efektif, Efisien dan Bebas Korupsi (Studi Kasus terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota di Kalimantan Barat Tahun 2010). *Jurnal Nestor Magister Hukum*, 3(5), 10584.
- Tarjo, T. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 5(2), 331–346.
- Thoyib, M., Satria, C., Septiana, S., & Amri, D. (2020). ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI PADA KECAMATAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN). *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 5(2), 13–30.
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada kabupaten aceh barat daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481.
- Uyob, S., Nugroho, E. A., & Diansari, R. E. (2022). Antecedent factors affecting accountability village fund management. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 4(1), 34–41.
- Wahyudi, A. (2020). PENGARUH PEMANFAATAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERANGKAT DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 1–14.
- Wahyuni, S., Indrawati, N., & Al Azhar, A. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kompetensi Aparat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi Empiris Desa-Desa Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 98–110.
- Wahyuni, T., & Astuti, S. (2021). Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 623–635.

- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98.
- Wonar, K., Falah, S., & Pangayow, B. J. C. (2018). Pengaruh kompetensi aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan dan sistem pengendalian intern terhadap pencegahan fraud dengan moral sensitivity sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset*, 1(2), 63–89.
- Yanuar, D. (2015). ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN DESA DI KECAMATAN SIMPANG KATIS KABUPATEN BANGKA TENGAH. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 113–126.
- Yoga, I. K. S., & Wirawati, N. G. P. (2020). Accountability analysis of village fund management. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(5), 32–39.
- Yulihantini, D. T., Sukarno, H., & Wardayati, S. M. (2018). Pengaruh belanja modal dan alokasi dana desa terhadap kemandirian dan kinerja keuangan desa Di Kabupaten Jember. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37–50.
- Yuniawati, A. S. (2021). THE INFLUENCE OF VILLAGE APARATORS COMPETENCY ON THE QUALITY OF VILLAGE FINANCIAL STATEMENTS. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 621–633.
- Zulaifah, I. A. (2020). Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Jlumpang, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01).
- Zulkifl, Z., Sandrayati, S., & Ariani, N. (2021). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan muara enim kabupaten muara enim. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 26–38.



## Sebaran Ujicoba Instrumen

### A. Sebaran Data Uji Coba Angket Kompetensi Aparatur Desa (X1)

SUBJEK	NOMOR BUTIR ANGKET															Y	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	20	400
2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	20	400
3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	19	361
4	3	3	4	2	3	2	5	2	1	3	2	3	3	1	5	42	1764
5	3	3	4	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	35	1225
6	1	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	22	484
7	1	1	5	3	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	2	27	729
8	2	5	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	25	625
9	2	3	2	3	4	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	36	1296
10	1	3	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	21	441
11	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	4	1	1	1	25	625
12	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	21	441
13	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	27	729
14	5	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	30	900
15	1	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	2	5	4	2	54	2916
16	3	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	4	2	1	5	31	961
17	1	5	4	4	4	3	1	4	2	1	4	4	5	3	3	48	2304
18	3	3	4	3	2	2	1	4	1	1	3	3	1	2	1	34	1156
19	3	3	4	3	2	2	1	4	1	1	3	3	1	3	2	36	1296
20	2	5	2	2	2	2	5	3	3	5	2	3	5	2	1	44	1936
21	3	2	1	1	3	1	1	4	1	1	1	3	5	1	2	30	900
22	4	3	2	1	3	1	2	4	2	5	3	3	1	1	4	39	1521
23	2	1	1	5	1	1	5	5	2	1	2	5	1	3	5	40	1600
24	3	3	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	5	1	3	33	1089
25	5	5	1	1	2	2	5	5	2	1	2	2	1	5	4	43	1849
26	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	5	2	2	33	1089
27	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	4	66	4356
28	1	3	1	1	5	1	5	1	1	5	1	1	5	1	5	37	1369
29	1	5	2	2	1	2	5	2	1	5	1	4	1	1	5	38	1444
30	5	5	4	2	5	2	1	3	3	1	3	3	1	1	2	41	1681
Σ X	69	96	69	60	73	54	75	78	52	56	60	77	70	51	77	1017	37887
Σ X <sup>2</sup>	215	360	213	154	227	120	259	256	122	170	156	235	248	119	257		
Σ XY	2541	3466	2595	2227	2699	2024	2802	2929	2016	2075	2299	2812	2665	1935	2802	37887	

## B. Sebaran Data Uji Coba Angket Akuntabilitas (X2)

SUBJEK	NOMOR BUTIR ANGKET															Y	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	5	20	400
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	19	361
3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	5	20	400
4	2	3	3	1	1	1	2	3	4	2	3	1	1	1	5	33	1089
5	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	28	784
6	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	3	24	576
7	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	19	361
8	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	18	324
9	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	5	36	1296
10	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	2	22	484
11	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	25	625
12	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	5	23	529
13	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	4	30	900
14	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	4	30	900
15	4	2	5	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	5	51	2601
16	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21	441
17	4	4	5	3	4	3	3	1	4	1	2	4	2	3	5	48	2304
18	3	3	4	2	1	2	2	1	3	5	2	1	1	2	5	37	1369
19	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	1	1	2	5	39	1521
20	2	3	1	2	2	2	2	1	2	5	2	1	1	1	2	29	841
21	1	3	1	1	2	2	5	1	1	1	2	2	2	3	4	31	961
22	3	3	1	1	2	1	3	1	2	1	3	3	1	1	2	28	784
23	2	5	2	3	2	5	1	1	5	1	5	2	4	5	5	48	2304
24	1	2	1	1	2	2	1	5	3	5	2	1	2	2	5	35	1225
25	2	2	5	5	1	2	2	3	4	3	3	2	2	2	5	43	1849
26	2	3	5	2	2	1	1	5	1	2	1	3	2	2	5	37	1369
27	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	4761
28	1	1	5	1	1	1	4	5	2	2	1	1	1	1	5	32	1024
29	1	4	5	1	1	2	1	5	1	2	1	1	1	1	5	32	1024
30	3	3	1	1	1	1	5	5	2	2	3	1	3	2	5	38	1444
Σ X	60	77	69	51	49	57	63	70	68	60	61	50	53	55	122	965	34851
Σ X <sup>2</sup>	156	235	233	119	113	147	179	238	196	178	161	114	125	135	548		
Σ XY	2221	2695	2442	1897	1849	2101	2250	2475	2504	2195	2224	1852	1942	2068	4136	34851	

### C. Sebaran Data Uji Coba Angket Kinerja Laporan Keuangan (Y)

SUBJEK	NOMOR BUTIR ANGKET															Y	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	5	4	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	36	1296
2	1	2	1	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	4	27	729
3	5	4	2	1	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	38	1444
4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	30	900
5	4	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	30	900
6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	961
7	3	2	4	3	4	3	2	3	5	2	1	1	1	1	3	38	1444
8	3	3	1	3	2	1	1	2	5	1	1	2	2	1	3	31	961
9	5	3	2	5	5	2	2	3	3	5	2	4	5	4	2	52	2704
10	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	34	1156
11	5	5	2	5	2	2	5	5	5	2	2	1	1	1	5	48	2304
12	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	24	576
13	4	5	3	5	4	2	5	4	5	4	5	5	2	5	5	63	3969
14	4	3	3	2	2	1	1	3	5	2	2	4	2	1	4	39	1521
15	2	1	2	1	5	1	3	5	2	1	2	5	1	1	4	36	1296
16	1	2	2	1	5	1	2	5	4	2	2	5	2	2	1	37	1369
17	4	3	3	2	2	1	2	3	5	2	2	2	1	1	4	37	1369
18	4	3	3	2	2	1	2	3	5	2	2	2	1	1	4	37	1369
19	3	3	3	1	4	1	3	5	5	3	1	1	1	1	4	39	1521
20	2	3	4	3	2	2	2	4	4	1	1	1	3	3	4	39	1521
21	2	2	1	2	5	1	2	5	4	2	1	1	3	5	2	38	1444
22	5	3	2	2	5	1	4	5	3	5	1	1	1	5	2	45	2025
23	4	2	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	5	3	31	961
24	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	1	1	2	30	900
25	2	3	2	2	3	3	2	5	5	1	1	2	3	1	5	40	1600
26	2	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	23	529
27	3	5	3	4	5	5	5	3	4	5	1	1	1	5	2	52	2704
28	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	4900
29	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	25	625
30	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	5	31	961
Σ X	94	85	65	75	90	53	73	95	109	69	50	61	52	66	94	1131	45959
Σ X <sup>2</sup>	344	269	161	227	324	127	219	355	437	211	114	183	126	218	338		
Σ XY	3759	3376	2577	3035	3665	2203	3029	3827	4291	2895	2104	2542	2162	2793	3701	45959	

### D. Sebaran Data Uji Coba Angket Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (M)

SUBJEK	NOMOR BUTIR ANGKET															Y	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
4	4	4	1	2	1	4	2	1	2	3	3	5	3	5	3	43	1849
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	18	324
6	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	22	484
7	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	21	441
8	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	24	576
9	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	3	3	32	1024
10	1	2	2	1	5	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	25	625
11	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	24	576
12	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	31	961
13	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	30	900
14	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	30	900
15	3	3	2	2	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	42	1764
16	3	3	2	2	5	3	3	3	2	2	1	4	2	4	2	41	1681
17	3	3	2	2	5	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	41	1681
18	5	2	5	2	5	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	39	1521
19	5	2	5	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	34	1156
20	5	2	5	2	3	2	2	1	2	1	4	4	1	2	2	38	1444
21	2	2	2	2	1	2	2	1	2	5	1	2	5	1	2	32	1024
22	3	1	2	1	5	2	2	3	3	5	1	2	2	2	3	37	1369
23	5	4	5	4	5	3	1	1	2	5	3	3	5	2	3	51	2601
24	2	2	2	2	5	2	5	2	2	5	4	3	4	4	1	45	2025
25	5	5	3	5	5	2	1	2	1	5	5	3	5	2	2	51	2601
26	2	5	2	3	5	2	5	1	2	1	5	2	5	2	2	44	1936
27	2	1	5	1	5	5	5	1	2	5	2	4	5	3	5	51	2601
28	2	1	1	1	3	1	4	1	1	5	2	1	1	1	5	30	900
29	5	5	2	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	65	4225
30	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	5	1	1	2	2	24	576
Σ X	88	67	68	56	88	63	71	51	56	73	65	67	71	66	69	1019	38737
Σ X <sup>2</sup>	312	195	208	132	352	169	215	117	120	261	199	187	235	172	193		
Σ XY	3201	2595	2546	2091	3452	2461	2663	1917	2056	2875	2488	2582	2823	2430	2557	38737	

## Hasil Ujicoba Angket

HASIL UJICоба X1

### Correlations

		skor_total
butir_1	Pearson Correlation	.461 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
butir_2	Pearson Correlation	.499 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
butir_3	Pearson Correlation	.595 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_4	Pearson Correlation	.567 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_5	Pearson Correlation	.547 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
butir_6	Pearson Correlation	.694 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_7	Pearson Correlation	.525 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
butir_8	Pearson Correlation	.669 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_9	Pearson Correlation	.768 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_10	Pearson Correlation	.374 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.042
	N	30
butir_11	Pearson Correlation	.756 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000

		skor_total
	N	30
butir_12	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_13	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
butir_14	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_15	Pearson Correlation	.426 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	15

HASIL UJICOBA X2

**Correlations**

		skor_total
butir_1	Pearson Correlation	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_2	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_3	Pearson Correlation	.418*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	30
butir_4	Pearson Correlation	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_5	Pearson Correlation	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_6	Pearson Correlation	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_7	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
butir_8	Pearson Correlation	.419*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	30
butir_9	Pearson Correlation	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_10	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_11	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_12	Pearson Correlation	.713**

		skor_total
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_13	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_14	Pearson Correlation	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_15	Pearson Correlation	.476**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	15



## HASIL UJICOBAYA

**Correlations**

		skor_total
butir_1	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
butir_2	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_3	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
butir_4	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_5	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_6	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_7	Pearson Correlation	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_8	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_9	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
butir_10	Pearson Correlation	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_11	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_12	Pearson Correlation	.548**

		skor_total
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
butir_13	Pearson Correlation	.584**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_14	Pearson Correlation	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_15	Pearson Correlation	.414*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	30

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	15

UJICOPA M

### Correlations

		skor_total
butir_1	Pearson Correlation	.450 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	30
butir_2	Pearson Correlation	.738 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_3	Pearson Correlation	.501 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
butir_4	Pearson Correlation	.561 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_5	Pearson Correlation	.744 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_6	Pearson Correlation	.825 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_7	Pearson Correlation	.571 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_8	Pearson Correlation	.522 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
butir_9	Pearson Correlation	.609 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_10	Pearson Correlation	.674 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_11	Pearson Correlation	.572 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_12	Pearson Correlation	.780 <sup>**</sup>

		skor_total
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_13	Pearson Correlation	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
butir_14	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
butir_15	Pearson Correlation	.567**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	15

## Sebaran Data Pokok

### A. SEBARAN DATA VARIABEL KOMPETENSI APARATUR DESA (X1)

SAMPEL	Nomor Butir Angket Kompetensi Aparatur Desa															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	5	3	3	5	3	5	5	3	2	4	2	5	5	5	58
2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	43
3	2	2	2	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	5	59
4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	4	3	62
5	3	5	3	5	3	4	2	5	4	2	5	4	5	5	3	58
6	5	5	5	3	3	5	5	5	2	5	5	4	2	2	2	58
7	2	5	2	5	4	4	5	5	4	5	5	2	4	2	3	57
8	3	3	1	5	3	3	5	4	4	5	4	2	5	5	5	57
9	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	69
10	5	1	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	62
11	3	5	3	5	5	3	3	5	3	4	5	3	5	3	5	60
12	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	2	5	1	5	62
13	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	69
14	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	67
15	5	5	3	4	4	4	5	5	3	3	5	3	3	5	3	60
16	3	1	5	3	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	60
17	5	3	2	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	3	3	57
18	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	69
19	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	49
20	4	4	2	5	3	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	60
21	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	3	5	64
22	3	3	3	3	5	3	5	2	5	5	5	2	4	5	2	55
23	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	70
24	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	67
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	62
26	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	62
27	4	4	3	4	5	3	4	5	5	3	5	3	4	5	3	60
28	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
29	2	3	5	5	2	5	2	5	2	3	2	2	2	3	2	45
30	4	4	4	5	4	4	3	5	5	3	5	3	5	3	3	60
31	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	59
32	1	4	1	4	3	4	5	4	3	4	2	4	4	2	4	49
33	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	2	5	4	3	5	60
34	4	4	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	3	3	59
35	1	5	1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	2	56
36	2	5	2	3	4	4	4	4	4	5	2	5	5	2	5	56
37	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	48
38	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	66
39	4	3	1	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	63

**A. SEBARAN DATA VARIABEL KOMPETENSI APARATUR DESA (X1)**

SAMPel	Nomor Butir Angket Kompetensi Aparatur Desa															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
40	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
41	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	3	62
42	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	71
43	4	5	5	4	5	5	5	1	4	5	5	4	4	5	4	65
44	1	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	64
45	3	5	3	5	4	3	5	3	5	3	5	4	3	3	3	57
46	2	2	2	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	4	5	59
47	5	4	3	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	65
48	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	2	62
49	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	5	2	3	50
50	2	5	2	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	62
51	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	64
52	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	66
53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	62
54	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	62
55	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	69
56	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	70
57	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	66
58	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	68
59	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	69
60	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	5	65

**B. SEBARAN DATA VARIABEL AKUNTABILITAS (X2)**

SAMPSEL	Nomor Butir Angket Akuntabilitas															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	5	5	5	4	4	5	2	5	5	2	3	5	5	2	60
2	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	2	4	4	64
3	4	5	5	2	5	1	5	3	4	5	3	2	3	5	4	56
4	5	1	3	4	2	3	2	3	5	5	3	4	5	2	5	52
5	2	5	2	2	2	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	58
6	3	5	4	3	5	5	2	2	5	2	5	2	5	5	3	56
7	1	4	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	64
8	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	2	5	2	63
9	2	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	49
10	3	4	1	5	1	5	3	5	3	5	3	5	2	5	2	52
11	2	2	4	5	2	5	5	3	5	5	4	2	2	3	5	54
12	2	3	4	2	2	5	5	5	2	5	3	4	3	2	5	52
13	3	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	35
14	3	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	49
15	5	5	3	5	2	5	5	3	4	1	3	1	4	3	3	52
16	2	2	5	5	1	5	2	5	2	4	5	5	2	5	5	55
17	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	2	4	50
18	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	64
19	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	1	1	30
20	2	5	4	5	1	5	5	2	5	5	5	5	3	5	4	61
21	2	5	3	5	5	1	5	5	2	4	5	5	5	5	4	61
22	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	49
23	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	70
24	5	4	4	3	5	3	5	2	5	4	4	5	5	4	5	63
25	5	5	5	4	5	1	5	5	2	4	2	4	4	4	2	57
26	2	5	2	5	4	5	5	2	5	2	5	4	5	5	2	58
27	2	5	5	3	5	5	3	5	2	5	5	2	4	2	2	55
28	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	70
29	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	1	36
30	2	4	3	5	5	5	2	5	2	5	5	5	3	3	2	56
31	1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	4	2	2	2	29
32	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	51
33	1	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	2	5	61
34	2	4	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	1	2	1	54
35	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	4	2	5	5	64
36	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	35
37	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	42
38	3	4	3	4	4	1	1	4	3	4	2	4	1	4	1	43
39	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	70
40	1	5	4	5	2	2	5	2	5	4	5	4	5	4	5	58
41	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	35
42	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	69
43	4	4	5	4	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	65

**B. SEBARAN DATA VARIABEL AKUNTABILITAS (X2)**

SAMPEL	Nomor Butir Angket Akuntabilitas															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
44	3	3	4	5	4	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	62
45	5	1	4	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	1	5	61
46	2	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	5	63
47	4	1	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	2	60
48	3	1	4	2	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	4	58
49	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	64
50	4	4	4	2	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	4	63
51	3	4	4	2	5	3	5	2	5	5	4	5	5	4	4	60
52	2	4	4	1	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	3	45
53	2	1	5	2	5	5	5	2	5	5	4	4	2	5	1	53
54	4	1	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	65
55	4	4	4	5	4	4	5	5	5	2	2	5	5	5	3	62
56	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	2	4	4	51
57	5	5	5	2	5	4	5	5	2	2	5	5	1	5	1	57
58	4	2	1	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	45
59	3	5	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	2	2	2	51
60	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	68



### C. SEBARAN DATA VARIABEL KINERJA KEUANGAN DESA (Y)

SAMPSEL	Nomor Butir Angket Kinerja Keuangan Desa															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	54
2	2	2	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	42
3	3	4	1	4	1	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	55
4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	60
5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	53
6	5	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3	1	52
7	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
8	4	1	1	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	51
9	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	69
10	5	3	5	4	4	4	5	3	5	3	5	5	3	3	3	60
11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	58
12	3	4	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	58
13	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	67
14	4	2	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	4	64
15	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	55
16	2	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	55
17	3	3	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	51
18	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	65
19	5	5	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	41
20	5	3	5	5	5	4	3	5	3	5	3	4	4	3	4	61
21	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	62
22	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	50
23	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	70
24	3	3	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
25	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	58
26	4	5	4	5	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
27	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57
28	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	70
29	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	46
30	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
31	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	42
32	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	5	55
33	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	3	3	62
34	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	2	54
35	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	62
36	4	2	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
37	1	3	1	3	3	3	4	1	4	3	4	3	5	5	3	46
38	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	69
39	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	1	63
40	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	66
41	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	62
42	3	5	4	3	4	3	5	5	3	5	3	5	4	5	5	62
43	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	5	64
44	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	2	3	4	4	60
45	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	61

### C. SEBARAN DATA VARIABEL KINERJA KEUANGAN DESA (Y)

SAMPSEL	Nomor Butir Angket Kinerja Keuangan Desa															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
46	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	48
47	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	65
48	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	66
49	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	3	57
50	5	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	64
51	3	3	4	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	64
52	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	48
53	4	4	4	5	4	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	59
54	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	66
55	3	5	3	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	64
56	3	3	1	4	4	3	2	4	4	3	5	4	4	4	3	51
57	4	4	1	4	3	3	5	4	5	3	2	3	4	2	4	51
58	4	4	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	46
59	4	3	1	3	2	3	5	3	5	3	2	3	3	2	2	44
60	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	66

**D. SEBARAN DATA VARIABEL SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (M)**

SAMPSEL	Nomor Butir Angket Sistem Pengendalian Intern Pemerintah															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	43
2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	36
3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	2	44
4	2	5	5	2	2	4	2	2	4	4	5	2	4	2	4	49
5	4	2	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	43
6	5	4	3	2	2	2	4	1	3	2	3	2	3	4	3	43
7	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	41
8	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	41
9	4	2	5	3	5	5	2	2	5	2	2	1	5	5	5	53
10	5	5	4	2	4	4	2	5	2	5	2	2	2	3	2	49
11	4	3	5	4	4	3	5	2	2	2	3	2	2	2	5	48
12	5	4	5	4	2	5	2	2	2	4	2	2	2	2	5	48
13	5	3	5	3	5	3	3	1	1	4	3	4	4	2	5	51
14	1	4	4	5	5	2	5	2	2	2	2	2	5	4	5	50
15	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	44
16	2	4	2	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	46
17	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	1	3	2	3	2	42
18	5	4	2	4	5	5	2	4	5	2	2	2	2	5	2	51
19	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	1	35
20	5	2	5	3	2	2	5	5	5	1	2	5	2	3	2	49
21	4	3	5	5	2	5	2	2	5	2	3	2	2	2	5	49
22	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	38
23	5	2	1	5	4	5	5	5	2	5	2	4	2	4	5	56
24	2	5	5	4	1	4	4	2	2	5	4	2	1	5	4	50
25	4	5	5	5	4	2	2	4	2	5	2	2	2	3	1	48
26	5	5	2	4	2	3	5	2	3	2	5	3	2	3	3	49
27	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	46
28	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	2	5	2	2	4	60
29	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	36
30	4	5	4	2	4	5	2	2	2	5	3	3	2	2	2	47
31	4	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	43
32	3	4	4	2	4	5	5	2	2	2	2	4	2	3	2	46
33	4	2	3	4	1	2	2	5	4	3	5	1	5	2	5	48
34	5	3	2	3	5	2	2	2	4	3	5	1	5	4	4	50
35	2	4	3	4	5	5	4	3	5	2	3	3	2	3	2	50
36	2	3	5	5	2	1	4	2	4	2	3	4	2	2	2	43
37	2	2	5	2	5	4	4	2	4	5	5	4	1	2	4	51
38	5	3	5	3	2	5	5	2	4	2	2	4	5	2	4	53
39	5	4	2	4	4	2	4	5	4	5	5	3	5	5	2	59
40	5	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	63
41	5	5	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	46
42	4	2	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	62
43	2	5	3	4	5	4	3	1	5	3	1	2	3	1	2	44
44	4	3	5	5	2	2	5	5	5	4	2	5	3	2	2	54
45	2	5	2	4	5	3	2	2	5	4	2	4	1	5	5	51

**D. SEBARAN DATA VARIABEL SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (M)**

SAMPEL	Nomor Butir Angket Sistem Pengendalian Intern Pemerintah															SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
46	5	2	3	2	2	5	3	2	2	5	2	3	3	4	4	47
47	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	65
48	5	2	5	4	5	2	5	2	5	2	5	5	2	2	1	52
49	5	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	4	48
50	5	2	5	4	5	5	4	2	5	2	5	5	2	3	1	55
51	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	41
52	4	2	5	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	44
53	4	5	3	5	5	4	2	5	4	2	4	1	2	4	2	52
54	2	3	3	3	2	5	3	2	4	4	2	4	4	2	2	45
55	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	5	3	5	3	4	52
56	5	2	5	2	5	3	5	2	5	4	2	4	4	2	5	55
57	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	1	45
58	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	42
59	5	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	47
60	5	4	2	4	2	5	2	5	5	5	5	5	5	3	1	58

### Data Pokok Penelitian

No	X1	X2	Y	M
1	58	60	54	43
2	43	64	42	36
3	59	56	55	44
4	62	52	60	49
5	58	58	53	43
6	58	56	52	43
7	57	64	51	41
8	57	63	51	41
9	69	49	69	53
10	62	52	60	49
11	60	54	58	48
12	62	52	58	48
13	69	35	67	51
14	67	49	64	50
15	60	52	55	44
16	60	55	55	46
17	57	50	51	42
18	69	64	65	51
19	49	30	41	35

<b>No</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>	<b>M</b>
<b>20</b>	60	61	61	49
<b>21</b>	64	61	62	49
<b>22</b>	55	49	50	38
<b>23</b>	70	70	70	56
<b>24</b>	67	63	64	50
<b>25</b>	62	57	58	48
<b>26</b>	62	58	59	49
<b>27</b>	60	55	57	46
<b>28</b>	72	70	70	60
<b>29</b>	45	36	46	36
<b>30</b>	60	56	57	47
<b>31</b>	59	29	42	43
<b>32</b>	49	51	55	46
<b>33</b>	60	61	62	48
<b>34</b>	59	54	54	50
<b>35</b>	56	64	62	50
<b>36</b>	56	35	42	43
<b>37</b>	48	42	46	51
<b>38</b>	66	43	69	53
<b>39</b>	63	70	63	59
<b>40</b>	69	58	66	63

<b>No</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>	<b>M</b>
<b>41</b>	62	35	62	46
<b>42</b>	71	69	62	62
<b>43</b>	65	65	64	44
<b>44</b>	64	62	60	54
<b>45</b>	57	61	61	51
<b>46</b>	59	63	48	47
<b>47</b>	65	60	65	65
<b>48</b>	62	58	66	52
<b>49</b>	50	64	57	48
<b>50</b>	62	63	64	55
<b>51</b>	64	60	64	41
<b>52</b>	66	45	48	44
<b>53</b>	62	53	59	52
<b>54</b>	62	65	66	45
<b>55</b>	69	62	64	52
<b>56</b>	70	51	51	55
<b>57</b>	66	57	51	45
<b>58</b>	68	45	46	42
<b>59</b>	69	51	44	47
<b>60</b>	65	68	66	58

## **Lampiran 1**

### **KUESIONER PENELITIAN**

Responden Yang Terhormat,

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner (angket) ini. Saya berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya/ideal. Bapak/Ibu diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini adalah bentuk yang tak ternilai bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Hormat saya  
Peneliti

**SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**



## **Angket Penelitian**

### **Petunjuk Pengisian :**

1. Di bawah ini Bapak/Ibu akan menjumpai sejumlah pernyataan yang menggambarkan tentang Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang)
2. Jawaban yang sejujurnya dari Bapak/Ibu tidak mempengaruhi pekerjaan dan masa depan Bapak/ Ibu dalam melaksanakan tugas
3. Perlu Bapak/ Ibu ketahui bahwa tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar, karena semua jawaban merupakan pendapat Bapak/ Ibu yang sebenarnya
4. Beri tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang menurut Bapak/ Ibu paling tepat.
5. Atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/ Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

### A. Angket Kompetensi Aparatur Desa (X1)

No	Pernyataan-Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
1	Saya melakukan pendataan kebutuhan penggunaan data desa					
2	Saya bersedia mempertanggungjawabkan laporan keuangan desa yang sudah saya selesaikan					
3	Saya mengawasi setiap detail penggunaan dana desa yang dilakukan pimpinan					
4	Laporan dana desa yang saya perbuat menjadi tanggung jawab pimpinan sepenuhnya					
5	Tanggungjawab pembuatan laporan dana desa menjadi tanggungjawab ketuatum					
6	Saya mengikuti pelatihan pembuatan laporan dana desa dari Kementerian					
7	Saya berlatih membuat laporan dana desa dari senior di kantor					
8	Mengikuti pelatihan pelaporan dana desa memberikan kesenangan tersendiri					
9	Pelatihan laporan dana desa saya ikuti dengan tertib					
10	Mencapai hasil terbaik dalam pelatihan dana desa menjadi target pribadi saya					
11	Saya terbiasa membuat laporan penggunaan dana desa					
12	Membuat laporan dana desa menjadi pengalaman terbaik saya selaku aparatur desa					

No	Pernyataan-Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
13	Membuat laporan dana desa menjadi tugas rutin bulan saya di kantor					
14	Saya berbagi pengalaman kepada rekan sejawat tentang cara menyusun laporan dana desa					
15	Membuat laporan dana desa membutuhkan pengalaman yang baik					

**B. Angket Akuntabilitas (X2)**

No	Pernyataan-Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
1	Laporan dana desa yang saya buat mengikuti SOP Kementerian					
2	Penggunaan dana desa tidak membutuhkan laporan yang mendetail					
3	Penggunaan dana desa disesuaikan dengan alokasi dari Kementerian					
4	Tidak perlu membuat laporan yang detail, cukup seadanya saja yang penting dananya habis					
5	Penggunaan dana desa harus sesuai peruntukan sebagaimana SOP Kementerian					
6	Saya bersedia menerima sanksi bila salah dalam membuat laporan dana desa					
7	Setiap kesalahan bawahan menjadi tanggung jawab atasan di kantor					
8	Kesalahandalammengeloladanadesam endapattindakanhukum					
9	Setiap kerugian dalam penggunaan dana desa menjadi tanggung jawab Bersama					
10	Saya tidak bersedia diberikan sanksi karena sudah benar dalam pembuatan laporan dana desa					
11	Penggunaan dana desa dapat dinikmati seluruh warga desa					
12	Fasilitas desa yang dibuat dari dana desa sudah sesuai dengan kebutuhan warga					

No	Pernyataan-Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
13	Hasil penggunaan dana desa memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan warga					
14	Penggunaan dana desa diarahkan pada peningkatan taraf hidup warga desa					
15	Fasilitas kesejahteraan social menjadi target utama penggunaan dana desa					

### C. Angket Kinerja Keuangan Desa (Y)

No	Pernyataan – Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
1	Membuat rencana pembelian peralatan kantor sesuai anggaran dana desa					
2	Saya menentukan terlebih dahulu hal-hal apa yang harus ada di dana desa					
3	Saya membuat rencana capaian (realisasi) penggunaan dana desa					
4	Saya terlibat dalam kegiatan penggunaan dana desa					
5	Saya melibatkan diri dalam mengelola BUMD desa					
6	Saya melakukan mengelola arsip desa untuk kegiatan dana desa di lingkungan warga					
7	Saya menggunakan keuangan desa sesuai petunjuk teknis Kementerian					
8	Pengeluaran dana desa dilakukan per tahapan sesuai acuan Kementerian					
9	Penggunaan dana desa disesuaikan dengan kebutuhan mendesak saja					
10	Saya melaporkan penggunaan keuangan dana desa sesuai peruntukannya					
11	Setiap tahun saya melibatkan diri dalam pembuatan laporan dana desa					
12	Laporan keuangan desa saya buat bila ada permintaan dari atasan/pimpinan					
13	Saya bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengeluaran dana desa					

No	Pernyataan – Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
14	Saya tidak melibatkan diri dalam pertanggung-jawaban dana desa					
15	Setiap penyalahgunaan dana desa yang tidak sesuai akan saya pertanggung jawabkan					

**D. Angket Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (M)**

No	Pernyataan-Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
1	Saya terlibat dalam pengendalian penggunaan dana di lingkungan desa					
2	Saya melibatkan warga lingkungan sekitar dalam mengawasi penggunaan dana desa					
3	Penggunaan dana desa disesuaikan dengan kebutuhan lingkungan warga					
4	Resiko kesalahan penggunaan dana desa menjadi perhatian saya					
5	Saya tidak suka terlibat dalam penyusunan dana desa karena risikonya					
6	Penetapan APBD desa yang tidak sesuai kebutuhan warga beresiko terhadap penyelewengan dana desa					
7	Saya mengendalikan penggunaan dana desa agar tepat sasaran					
8	Pengendalian besaran dana desa per kegiatan disesuaikan dengan data penduduk					
9	Operasional RT/RW disesuaikan dengan tahapan pengendalian dana desa					
10	Penggunaan dana desa setiap tahunnya diinformasikan ke warga desa					
11	Saya menjalin komunikasi dengan warga desa sebelum membuat laporan penggunaan dana desa					
12	Pemenuhan operasional kantor disesuaikan dengan informasi warga					



No	Pernyataan-Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
13	Dana operasional kantor yang bersumber dari dana desa, saya pantau perbulannya					
14	Dana pembinaan warga desa menjadi salah satu tolak ukur dalam pengendalian dana desa					
15	Saya melakukan pemantauan penggunaan dana desa per tahun anggaran saja					

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian :

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Pertanyaan
1	Kompetensi Aparatur Desa	Tanggung jawab	1, 2, 3, 4, 5
		Pelatihan	6, 7, 8, 9, 10
		Pengalaman	11, 12, 13, 14, 15
2	Akuntabilitas	Adanya kesesuaian antara pelaksana dengan standar prosedur	1, 2, 3, 4, 5
		Adanya saksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam kegiatan	6, 7, 8, 9, 10
		Adanya output dan outcome yang terukur	11, 12, 13, 14, 15
3	Kinerja Keuangan Desa	Perencanaan keuangan desa	1, 2, 3
		Pelaksanaan keuangan desa	4, 5, 6
		Penatausahaan keuangan desa	7, 8, 9
		Pelaporan keuangan desa	10, 11, 12
		Pertanggungjawaban keuangan desa	13, 14, 15
4	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Pengendalian lingkungan	1, 2, 3
		Penilaian resiko	4, 5, 6
		Kegiatan pengendalian	7, 8, 9
		Informasi dan komunikasi	10, 11, 12
		Pemantauan pengendalian intern	13, 14, 15

## Hasil Akhir Smart-PLS

### Koefisien Jalur

	M	X1	X2	Y
M				0,447
X1	0,561			0,258
X2	0,274			0,251
Y				

### Efek Tidak Langsung

#### Total Pengaruh Tidak Langsung

	M	X1	X2	Y
M				
X1				0,251
X2				0,123
Y				

### Efek Tidak Langsung Spesifik

	Efek Tidak Langsung Spesifik
X2 -> M -> Y	0,123
X1 -> M -> Y	0,251

### Pengaruh Total

	M	X1	X2	Y
M				0,447
X1	0,561			0,509
X2	0,274			0,374
Y				

### Outer Loading

	M	X1	X2	Y
AK1			0,763	
AK2			0,868	
AK3			0,905	
KA1		0,786		
KA2		0,826		
KA3		0,786		
KD1				0,706
KD2				0,720

KD3				<b>0,807</b>
KD4				<b>0,775</b>
KD5				<b>0,743</b>
SP1	<b>0,589</b>			
SP2	<b>0,722</b>			
SP3	<b>0,590</b>			
SP4	<b>0,577</b>			
SP5	<b>0,541</b>			

#### Outer Weight

	<b>M</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>
AK1			0,285	
AK2			0,364	
AK3			0,516	
KA1		0,357		
KA2		0,458		
KA3		0,434		
KD1				0,240
KD2				0,246
KD3				0,306
KD4				0,261
KD5				0,274
SP1	0,241			
SP2	0,470			
SP3	0,341			
SP4	0,287			
SP5	0,370			

#### Korelasi Variabel Laten

	<b>M</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>
<b>M</b>	1,000	0,637	0,430	0,720
<b>X1</b>	0,637	1,000	0,277	0,613
<b>X2</b>	0,430	0,277	1,000	0,515
<b>Y</b>	0,720	0,613	0,515	1,000

#### Deskripsi LV

	<b>Rata-Rata</b>	<b>Median</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>Kelebihan Kurtosis</b>	<b>Skewness</b>	<b>Jumlah Observasi Yang Digunakan</b>
<b>M</b>	0,000	-0,084	-2,143	2,530	1,000	0,136	0,286	60,000

X1	0,000	0,079	-2,914	1,723	1,000	0,843	-0,819	60,000
X2	0,000	0,155	-2,642	1,465	1,000	0,259	-0,871	60,000
Y	0,000	0,114	-2,284	1,645	1,000	-0,618	-0,421	60,000

#### Deskripsi Residual Outer Model

	Rata-Rata	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi	Kelebihan Kurtosis	Skewness	Jumlah Observasi Yang Digunakan
AK1	0,000	0,037	-1,652	1,563	0,647	-0,121	-0,092	60,000
AK2	0,000	0,011	-1,112	1,221	0,497	0,118	0,407	60,000
AK3	0,000	-0,016	-1,025	0,786	0,426	-0,612	-0,062	60,000
KA1	0,000	0,124	-1,410	1,138	0,618	-0,700	-0,352	60,000
KA2	0,000	0,006	-1,427	1,352	0,563	-0,066	-0,318	60,000
KA3	0,000	0,011	-1,606	1,382	0,618	0,078	-0,134	60,000
KD1	0,000	0,062	-1,661	1,795	0,709	0,221	-0,241	60,000
KD2	0,000	-0,013	-1,537	1,418	0,694	-0,349	-0,112	60,000
KD3	0,000	0,047	-2,261	1,835	0,590	4,293	-0,123	60,000
KD4	0,000	0,096	-1,525	1,348	0,632	-0,362	-0,340	60,000
KD5	0,000	0,037	-1,496	1,787	0,669	0,091	-0,190	60,000
SP1	0,000	0,222	-2,028	1,630	0,921	-0,768	-0,310	60,000
SP2	0,000	0,039	-1,449	1,587	0,692	-0,275	0,051	60,000
SP3	0,000	0,031	-2,195	2,462	0,807	1,112	0,183	60,000
SP4	0,000	0,130	-2,321	1,903	0,817	0,356	-0,387	60,000
SP5	0,000	-0,014	-1,766	2,056	0,841	-0,127	0,306	60,000

#### Inner Model Korelasi Residual

	M	Y
M	1,000	0,000
Y	0,000	1,000

#### Deskripsi Residual Inner Model

	Rata-Rata	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi	Kelebihan Kurtosis	Skewness	Jumlah Observasi Yang Digunakan
M	0,000	-0,077	-1,397	1,981	0,724	0,290	0,416	60,000
Y	0,000	0,063	-1,602	1,411	0,625	0,248	-0,219	60,000

• **Kriteria Kualitas**

R Square

	R Square	Adjusted R Square
M	0,475	0,457
Y	0,609	0,588

f Square

	M	X1	X2	Y
M				<b>0,268</b>
X1	<b>0,554</b>			0,102
X2	0,132			0,132
Y				

Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
M	<b>0,704</b>	<b>0,708</b>	<b>0,703</b>	<b>0,529</b>
X1	<b>0,720</b>	<b>0,727</b>	<b>0,842</b>	<b>0,640</b>
X2	<b>0,809</b>	<b>0,885</b>	<b>0,884</b>	<b>0,718</b>
Y	<b>0,807</b>	<b>0,813</b>	<b>0,866</b>	<b>0,564</b>

Validitas Diskriminan

Kriteria Fornell-Larcker

	M	X1	X2	Y
M	0,574			
X1	0,637	0,800		
X2	0,430	0,277	0,847	
Y	0,720	0,613	0,515	0,751

Cross Loadings

	M	X1	X2	Y
AK1	0,267	0,172	0,763	0,297
AK2	0,359	0,206	0,868	0,363
AK3	0,433	0,297	0,905	0,578
KA1	0,404	0,786	0,113	0,447
KA2	0,535	0,826	0,313	0,556
KA3	0,572	0,786	0,216	0,458
KD1	0,506	0,416	0,311	0,706

KD2	0,465	0,445	0,396	0,720
KD3	0,569	0,591	0,469	0,807
KD4	0,583	0,453	0,277	0,775
KD5	0,573	0,379	0,463	0,743
SP1	0,589	0,362	-0,046	0,276
SP2	0,722	0,430	0,291	0,610
SP3	0,590	0,304	0,393	0,378
SP4	0,577	0,287	0,370	0,280
SP5	0,541	0,437	0,173	0,425

Rasio Heterotrait-Monotrait (HTMT)

	M	X1	X2	Y
M				
X1	<b>0,738</b>			
X2	<b>0,682</b>	<b>0,335</b>		
Y	<b>0,870</b>	<b>0,793</b>	<b>0,595</b>	

Collinearity Statistik (VIF)

Nilai Outer VIF

	VIF
AK1	1,573
AK2	2,032
AK3	1,876
KA1	1,490
KA2	1,459
KA3	1,332
KD1	1,754
KD2	1,633
KD3	1,886
KD4	1,904
KD5	1,960
SP1	1,074
SP2	1,161
SP3	1,200
SP4	1,211
SP5	1,098

Nilai Inner VIF

	<b>M</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>
<b>M</b>				<b>1,906</b>
<b>X1</b>	<b>1,083</b>			<b>1,683</b>
<b>X2</b>	<b>1,083</b>			<b>1,227</b>
<b>Y</b>				

Fit\_Model

Ringkasan Fit

	<b>Model Saturated</b>	<b>Model Estimasi</b>
<b>SRMR</b>	0,066	0,066
<b>d_ ULS</b>	<b>1,536</b>	<b>1,536</b>
<b>d_ G</b>	0,611	0,611
<b>Chi-Square</b>	<b>182,141</b>	<b>182,141</b>
<b>NFI</b>	0,565	0,565



## BOOSTRAPPING

### Hasil Akhir

#### Koefisien Jalur

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
M -> Y	0,447	0,462	0,117	3,813	<b>0,000</b>
X1 -> M	0,561	0,567	0,099	5,671	<b>0,000</b>
X1 -> Y	0,258	0,242	0,117	2,211	<b>0,027</b>
X2 -> M	0,274	0,270	0,117	2,337	<b>0,020</b>
X2 -> Y	0,251	0,260	0,119	2,112	<b>0,035</b>

#### Keyakinan Interval

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	2.5%	97.5%
M -> Y	0,447	0,462	0,241	0,676
X1 -> M	0,561	0,567	0,348	0,729
X1 -> Y	0,258	0,242	0,028	0,467
X2 -> M	0,274	0,270	0,009	0,476
X2 -> Y	0,251	0,260	0,025	0,489

#### Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Bias	2.5%	97.5%
M -> Y	0,447	0,462	0,015	0,171	0,645
X1 -> M	0,561	0,567	0,006	0,293	0,706
X1 -> Y	0,258	0,242	-0,017	0,053	0,523
X2 -> M	0,274	0,270	-0,004	-0,010	0,472
X2 -> Y	0,251	0,260	0,008	0,018	0,478

#### Total Pengaruh Tidak Langsung

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
M -> Y					
X1 -> M					
X1 -> Y	0,251	0,263	0,085	2,951	<b>0,003</b>
X2 -> M					
X2 -> Y	0,123	0,126	0,069	1,777	<b>0,036</b>

Keyakinan Interval

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	2.5%	97.5%
M -> Y				
X1 -> M				
X1 -> Y	0,251	0,263	0,104	0,425
X2 -> M				
X2 -> Y	0,123	0,126	0,004	0,275

Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Bias	2.5%	97.5%
M -> Y					
X1 -> M					
X1 -> Y	0,251	0,263	0,012	0,094	0,404
X2 -> M					
X2 -> Y	0,123	0,126	0,003	0,007	0,280

Efek Tidak Langsung Spesifik

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
X2 -> M -> Y	0,123	0,126	0,069	1,777	<b>0,036</b>
X1 -> M -> Y	0,251	0,263	0,085	2,951	<b>0,003</b>

Keyakinan Interval

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	2.5%	97.5%
X2 -> M -> Y	0,123	0,126	0,004	0,275
X1 -> M -> Y	0,251	0,263	0,104	0,425

Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Bias	2.5%	97.5%
X2 -> M -> Y	0,123	0,126	0,003	0,007	0,280
X1 -> M -> Y	0,251	0,263	0,012	0,094	0,404

### Pengaruh Total

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
M -> Y	0,447	0,462	0,117	3,813	<b>0,000</b>
X1 -> M	0,561	0,567	0,099	5,671	<b>0,000</b>
X1 -> Y	0,509	0,505	0,116	4,402	<b>0,000</b>
X2 -> M	0,274	0,270	0,117	2,337	<b>0,020</b>
X2 -> Y	0,374	0,386	0,120	3,123	<b>0,002</b>

### Keyakinan Interval

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	2.5%	97.5%
M -> Y	0,447	0,462	0,241	0,676
X1 -> M	0,561	0,567	0,348	0,729
X1 -> Y	0,509	0,505	0,255	0,711
X2 -> M	0,274	0,270	0,009	0,476
X2 -> Y	0,374	0,386	0,150	0,616

### Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Bias	2.5%	97.5%
M -> Y	0,447	0,462	0,015	0,171	0,645
X1 -> M	0,561	0,567	0,006	0,293	0,706
X1 -> Y	0,509	0,505	-0,004	0,264	0,712
X2 -> M	0,274	0,270	-0,004	-0,010	0,472
X2 -> Y	0,374	0,386	0,012	0,133	0,592

### Outer Loading

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
AK1 <- X2	0,763	0,730	0,123	6,210	<b>0,000</b>
AK2 <- X2	0,868	0,843	0,092	9,413	<b>0,000</b>
AK3 <- X2	0,905	0,908	0,031	28,846	<b>0,000</b>
KA1 <- X1	0,786	0,786	0,051	15,361	<b>0,000</b>
KA2 <- X1	0,826	0,816	0,065	12,747	<b>0,000</b>
KA3 <- X1	0,786	0,777	0,072	10,957	<b>0,000</b>
KD1 <- Y	0,706	0,703	0,076	9,303	<b>0,000</b>
KD2 <- Y	0,720	0,717	0,081	8,857	<b>0,000</b>
KD3 <- Y	0,807	0,800	0,077	10,431	<b>0,000</b>

KD4 <- Y	0,775	0,778	0,045	17,209	<b>0,000</b>
KD5 <- Y	0,743	0,733	0,078	9,580	<b>0,000</b>
SP1 <- M	0,589	0,367	0,198	1,961	<b>0,040</b>
SP2 <- M	0,722	0,711	0,076	9,456	<b>0,000</b>
SP3 <- M	0,590	0,571	0,137	4,313	<b>0,000</b>
SP4 <- M	0,577	0,541	0,186	3,107	<b>0,002</b>
SP5 <- M	0,541	0,541	0,128	4,242	<b>0,000</b>

Keyakinan Interval

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	2.5%	97.5%
AK1 <- X2	0,763	0,730	0,390	0,871
AK2 <- X2	0,868	0,843	0,624	0,927
AK3 <- X2	0,905	0,908	0,853	0,968
KA1 <- X1	0,786	0,786	0,662	0,869
KA2 <- X1	0,826	0,816	0,676	0,900
KA3 <- X1	0,786	0,777	0,593	0,872
KD1 <- Y	0,706	0,703	0,526	0,826
KD2 <- Y	0,720	0,717	0,527	0,837
KD3 <- Y	0,807	0,800	0,615	0,915
KD4 <- Y	0,775	0,778	0,671	0,856
KD5 <- Y	0,743	0,733	0,560	0,850
SP1 <- M	0,589	0,367	-0,079	0,681
SP2 <- M	0,722	0,711	0,558	0,830
SP3 <- M	0,590	0,571	0,278	0,781
SP4 <- M	0,577	0,541	0,103	0,789
SP5 <- M	0,541	0,541	0,235	0,735

Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Bias	2.5%	97.5%
AK1 <- X2	0,763	0,730	-0,032	0,439	0,875
AK2 <- X2	0,868	0,843	-0,025	0,709	0,931
AK3 <- X2	0,905	0,908	0,003	0,849	0,966
KA1 <- X1	0,786	0,786	0,000	0,615	0,860
KA2 <- X1	0,826	0,816	-0,010	0,679	0,901
KA3 <- X1	0,786	0,777	-0,010	0,604	0,873
KD1 <- Y	0,706	0,703	-0,003	0,486	0,817
KD2 <- Y	0,720	0,717	-0,004	0,496	0,831
KD3 <- Y	0,807	0,800	-0,007	0,596	0,909
KD4 <- Y	0,775	0,778	0,003	0,646	0,840

KD5 <- Y	0,743	0,733	-0,010	0,573	0,852
SP1 <- M	0,589	0,367	-0,022	-0,069	0,681
SP2 <- M	0,722	0,711	-0,011	0,569	0,834
SP3 <- M	0,590	0,571	-0,019	0,278	0,781
SP4 <- M	0,577	0,541	-0,036	0,113	0,793
SP5 <- M	0,541	0,541	0,000	0,168	0,715

### Outer Weight

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
AK1 <- X2	0,285	0,271	0,109	2,621	<b>0,009</b>
AK2 <- X2	0,364	0,343	0,066	3,436	<b>0,001</b>
AK3 <- X2	0,516	0,543	0,109	4,729	<b>0,000</b>
KA1 <- X1	0,357	0,362	0,058	6,126	<b>0,000</b>
KA2 <- X1	0,458	0,456	0,063	7,311	<b>0,000</b>
KA3 <- X1	0,434	0,433	0,064	6,728	<b>0,000</b>
KD1 <- Y	0,240	0,243	0,038	6,326	<b>0,000</b>
KD2 <- Y	0,246	0,246	0,039	6,297	<b>0,000</b>
KD3 <- Y	0,306	0,302	0,024	12,749	<b>0,000</b>
KD4 <- Y	0,261	0,266	0,029	9,141	<b>0,000</b>
KD5 <- Y	0,274	0,271	0,037	7,495	<b>0,000</b>
SP1 <- M	0,241	0,235	0,103	2,345	<b>0,019</b>
SP2 <- M	0,470	0,462	0,074	6,393	<b>0,000</b>
SP3 <- M	0,341	0,335	0,074	4,617	<b>0,000</b>
SP4 <- M	0,287	0,266	0,113	2,544	<b>0,011</b>
SP5 <- M	0,370	0,368	0,086	4,284	<b>0,000</b>

### Keyakinan Interval

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	2.5%	97.5%
AK1 <- X2	0,285	0,271	-0,003	0,417
AK2 <- X2	0,364	0,343	0,097	0,459
AK3 <- X2	0,516	0,543	0,416	0,833
KA1 <- X1	0,357	0,362	0,244	0,474
KA2 <- X1	0,458	0,456	0,346	0,599
KA3 <- X1	0,434	0,433	0,311	0,574
KD1 <- Y	0,240	0,243	0,168	0,324
KD2 <- Y	0,246	0,246	0,158	0,315

KD3 <- Y	0,306	0,302	0,258	0,354
KD4 <- Y	0,261	0,266	0,214	0,330
KD5 <- Y	0,274	0,271	0,204	0,349
SP1 <- M	0,241	0,235	0,027	0,422
SP2 <- M	0,470	0,462	0,328	0,611
SP3 <- M	0,341	0,335	0,182	0,471
SP4 <- M	0,287	0,266	0,008	0,445
SP5 <- M	0,370	0,368	0,215	0,553

Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Bias	2.5%	97.5%
AK1 <- X2	0,285	0,271	-0,014	-0,015	0,417
AK2 <- X2	0,364	0,343	-0,021	0,155	0,478
AK3 <- X2	0,516	0,543	0,027	0,414	0,790
KA1 <- X1	0,357	0,362	0,005	0,229	0,465
KA2 <- X1	0,458	0,456	-0,001	0,358	0,618
KA3 <- X1	0,434	0,433	0,000	0,323	0,584
KD1 <- Y	0,240	0,243	0,003	0,161	0,311
KD2 <- Y	0,246	0,246	-0,001	0,158	0,315
KD3 <- Y	0,306	0,302	-0,005	0,272	0,374
KD4 <- Y	0,261	0,266	0,005	0,212	0,319
KD5 <- Y	0,274	0,271	-0,003	0,214	0,358
SP1 <- M	0,241	0,235	-0,006	0,038	0,437
SP2 <- M	0,470	0,462	-0,009	0,349	0,644
SP3 <- M	0,341	0,335	-0,006	0,213	0,499
SP4 <- M	0,287	0,266	-0,021	0,039	0,458
SP5 <- M	0,370	0,368	-0,002	0,231	0,575

DANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN BIRU BIRU KABUPATEN DELI SERDANG

NO.	TAHUN ANGGARAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1.	2019	770.302.000	742.578.400	96,4 %
2.	2020	908.755.000	902.262.000	99,2 %
3.	2021	1.118.374.000	1.005.006.000	93,8 %

Desa Sidomulyo, 12 Agustus 2022  
KEPALA DESA SIDOMULYO



DANA DESA CANDIREJO DARI TAHUN ANGGARAN 2019 S/D 2021

NO.	TAHUN ANGGARAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE (%)
1	2019	731.783.000	609.193.374	84%
2	2020	720.661.000	713.284.074	99%
3	2021	792.733.000	661.072.500	83%

Desa Candirejo, Agustus 2022

KEPALA DESA CANDIREJO



EDI PRAYETNA



DANA DESA AJIBAHO DARI TAHUN ANGGARAN s/d 2021

NO	TAHUN ANGGARAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1	2019	759.923.000	492.189.800	65 %
2	2020	755.338.000	517.923.200	69 %
3	2021	754.466.000	700.227.800	93 %

Desa Ajibaho, 12 Agustus 2022


KEPALA DESA AJIBAHO




RAHMAT TARIGAN.

Dana Desa Sidodadi Tahun Anggaran 2019 S/D 2021

NO	TAHUN ANGGARAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	PERSENTASE
1	2019	735.103.000	630.313.500	85,7%
2	2020	723.565.000	716.968.200	99,09%
3	2021	1.004.109.000	990.095.800	98,6%

Desa Sidodadi, 12 Agustus 2022.  
Kepala Desa Sidodadi  
  
RUSLI



Dana Desa Selamat Tahun Anggaran 2019 S/D 2021

NO	TAHUN ANGGARAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	PERSENTASE
1	2019	764.351.000	714.150.700	93,43%
2	2020	754.870.000	586.769.500	77,73%
3	2021	739.935.000	694.440.000	93,85%

Desa Selamat, 12 Agustus 2022

KEPALA DESA SELAMAT



BAHRUN

**DANA DESA NAMO TUALANG TAHUN ANGGARAN 2019 S/D 2021**

NO	TAHUN ANGGARAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE (%)
1.	2019	795.574.000	731.253.000	91,9 %
2.	2020	785.098.000	769.487.000	97,8 %
3.	2021	776.470.000	759.588.000	98 %

Desa Namo Tualang, Agustus 2022  
Kepala Desa Namo Tualang



**WIRA PRANA SEMBIRING**

**DANA DESA DESA KUTOMULYO TAHUN ANGGARAN 2019 S/D 2021**

NO	TAHUN ANGGARAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1	2019	765953000	765953000	100%
2	2020	756873000	756873000	100%
3	2021	748371000	748371000	100%

Desa Kutomulyo, 16 Agustus 2022

Kepala Desa Kutomulyo



ERWANTO

REALISASI DANA DESA (DD) DESA MBARUAI DARI TAHUN ANGGARAN 2019  
S/D 2021

NO	TAHUN ANGGARAN	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
		(Rp.)	(Rp.)	(%)
1	2019	746.221.000	682.308.000	91,43
2	2020	736.290.000	692.677.000	94,07
3	2021	729.969.000	690.809.000	94,63

Desa Mbaruai, Agustus 2022  
Kepala Desa Mbaruai,



EFENDY GINTING

DANA DESA TANJUNG SENA TAHUN ANGGARAN 2019 S/D 2021

NO	TAHUN ANGGARAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	PERSENTASE (%)
1	2019	720.697.000	714.937.000	99%
2	2020	712.601.000	709.015.200	99%
3	2021	992.883.000	885,476.440	89%

Desa Tanjung Sena, 12 Agustus 2022

KEPALA DESA TANJUNG SENA



DANA DESA DESA SARILABA JAHE DARI TAHUN ANGGARAN 2019 S/D 2021

NO	TAHUN ANGGARAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	PERSENTASE (%)
1	2019	752.943.000	710.204.000	94 %
2	2020	743.562.000	741.533.000	99 %
3	2021	742.269.000	729.739.000	98 %

Desa Sarilaba Jahe, 15 Agustus 2022

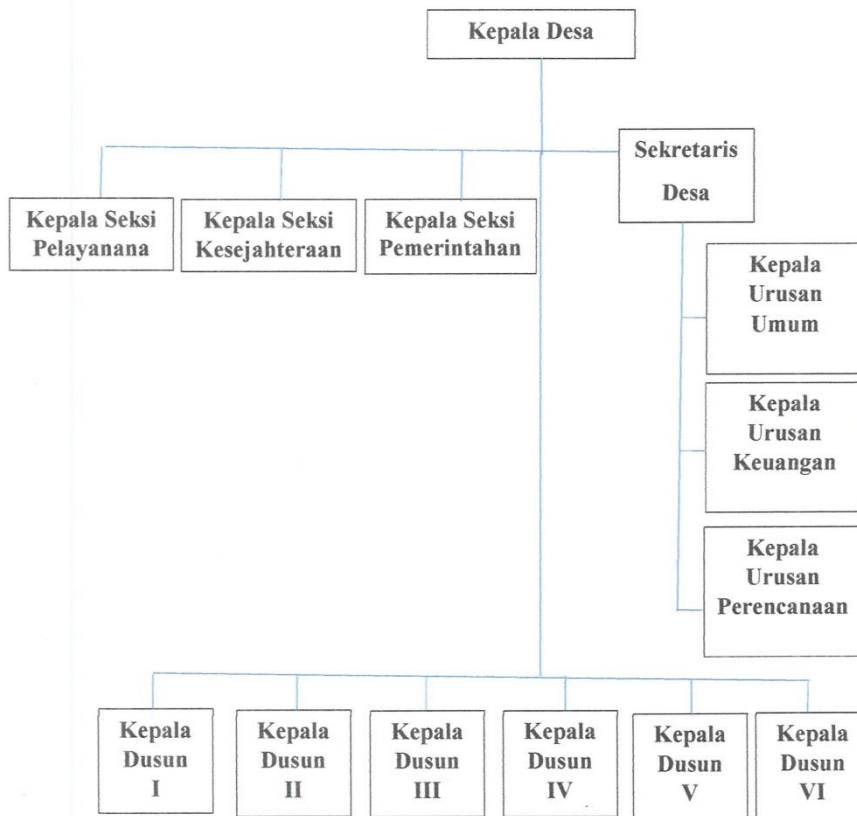
KEPALA DESA SARILABA JAHE

  
HORAS HUTAPEA





GAMBAR 4.1 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA SIDOMULYO



Desa Sidomulyo, 30 Agustus 2022

Kepala Desa Sidomulyo

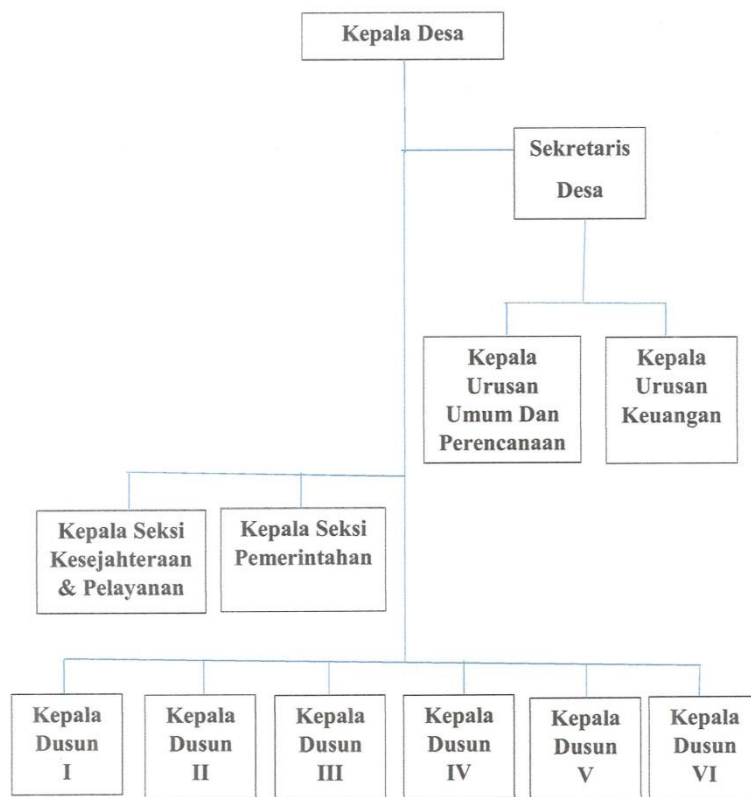


*[Handwritten Signature]*

SATRIAWAN



GAMBAR 4.2 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA CANDIREJO



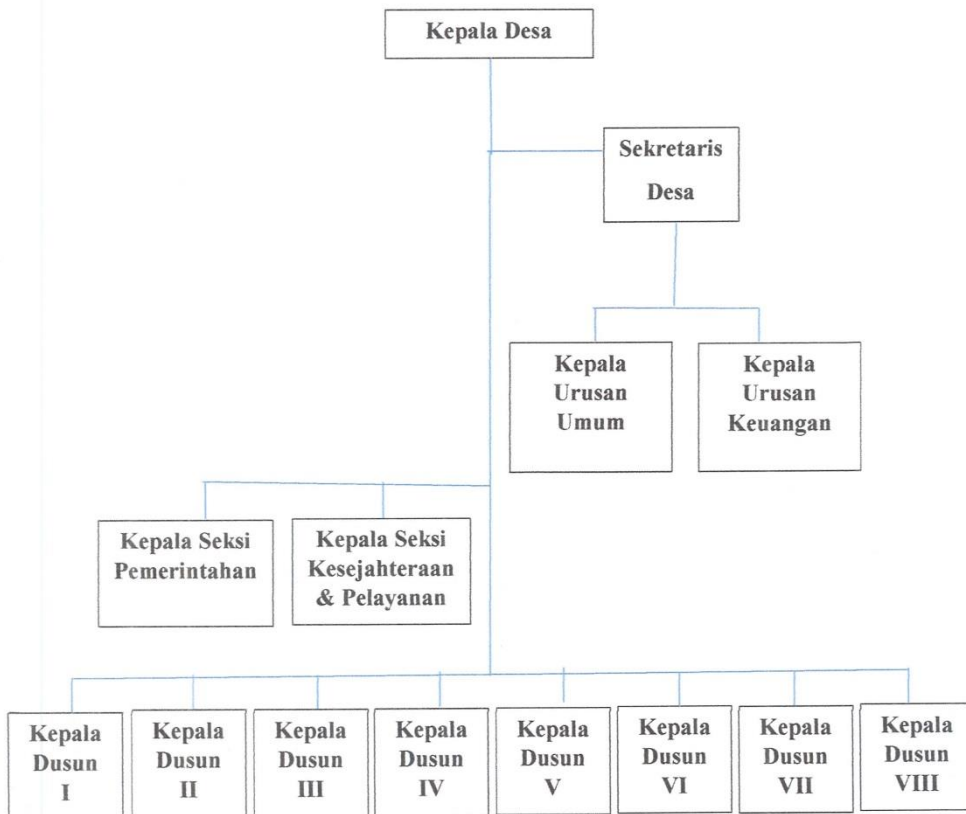
Desa Candirejo, 30 Agustus 2022

KEPALA DESA CANDIREJO



EDI PRAYETNA

GAMBAR 4.3 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA AJIBAHO



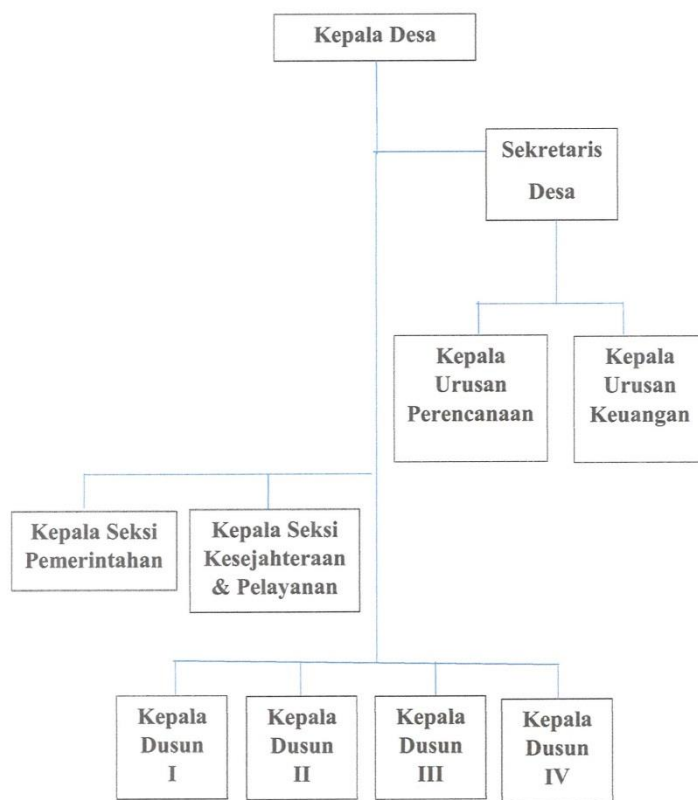
Desa Ajibaho, 30 Agustus 2022

KEPALA DESA AJIBAHO



RAHMAT TARIGAN

GAMBAR 4.4 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA SIDODADI

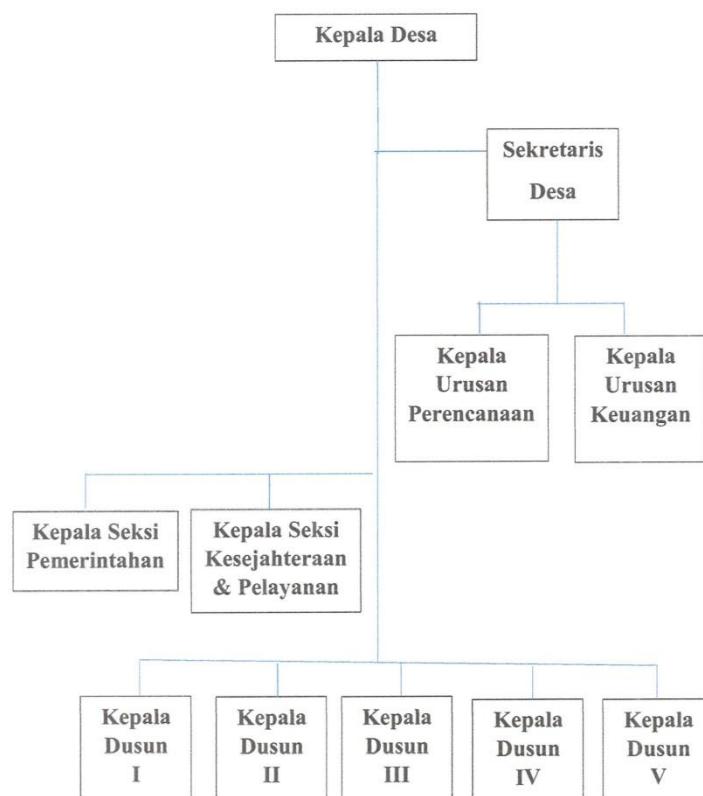


Desa Sidodadi, 30 Agustus 2022

KEPALA DESA SIDODADI

  
RUSLI

GAMBAR 4.5 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA SELAMAT

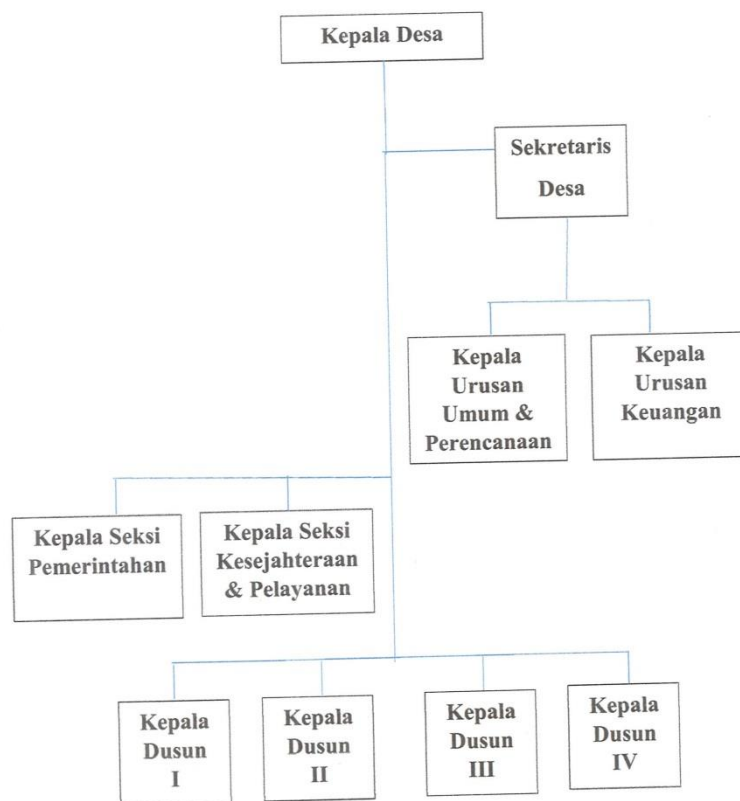


Desa Selamat, 30 Agustus 2022

KEPALA DESA Selamat

Bahrun

GAMBAR 4.9 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA NAMO TUALANG



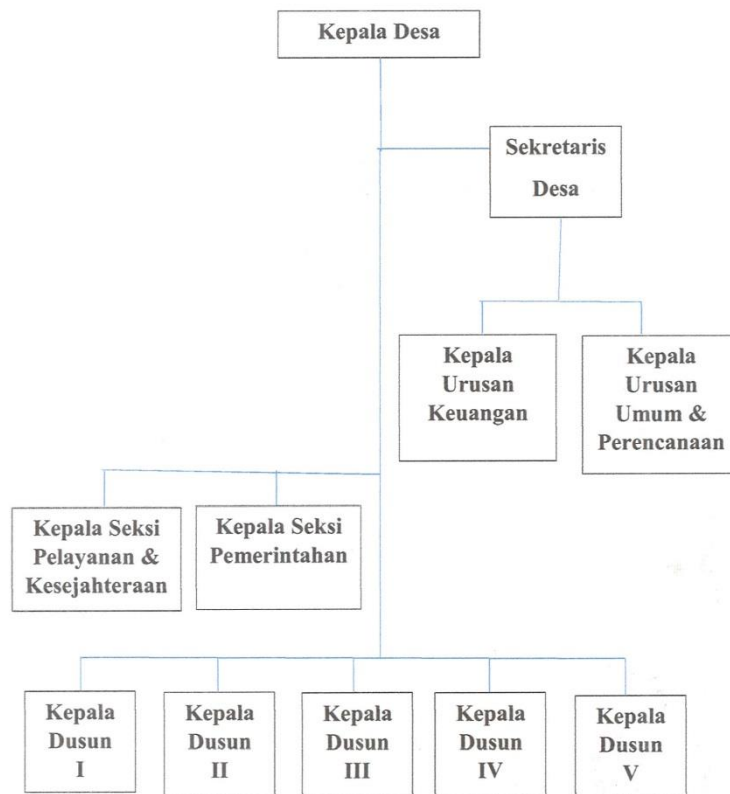
Desa Namo Tualang, 30 Agustus 2022

KEPALA DESA Namo Tualang

WIRA PRANA SEMBIRING



GAMBAR 4.7 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA KUTOMULYO



Desa Kutomulyo, 30 Agustus 2022

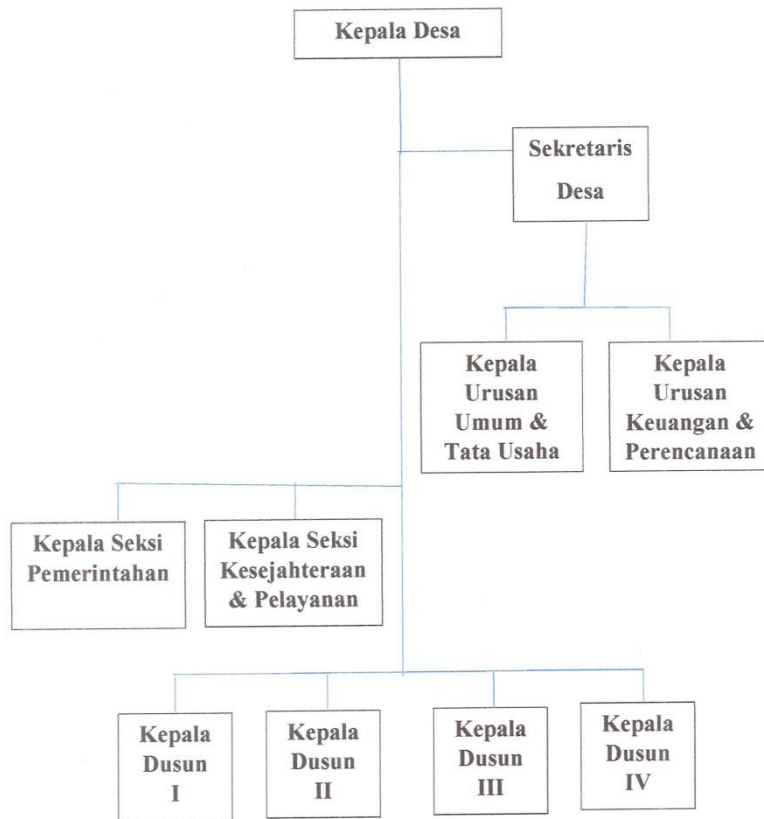
KEPALA DESA KUTOMULYO



ERWANTO



GAMBAR 4.6 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA MBARUAI

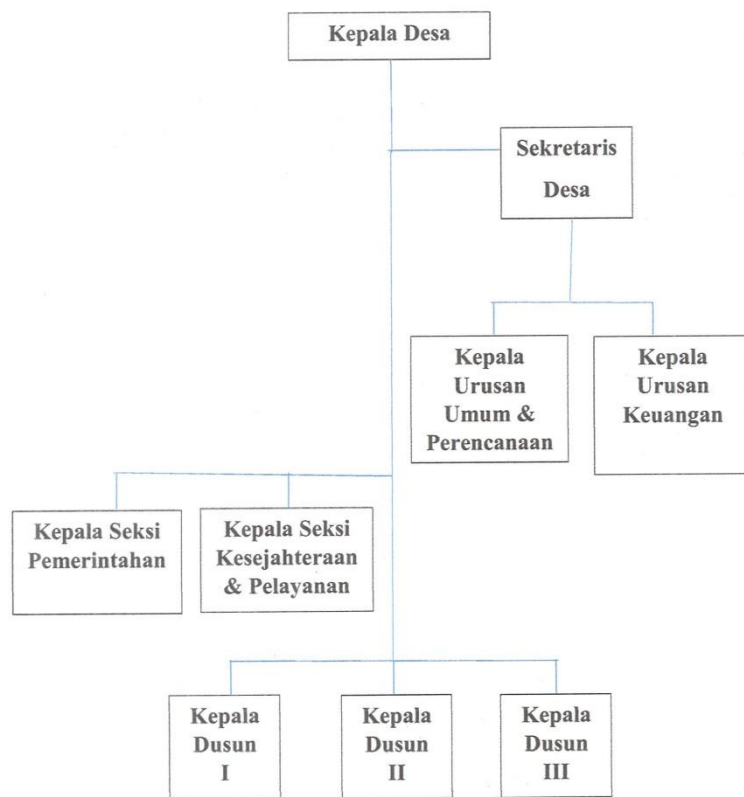


Desa Mbarruai, 30 Agustus 2022

KEPALA DESA MBARUAI

  
EFENDY GINTING

GAMBAR 4.8 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA TANJUNG SENA

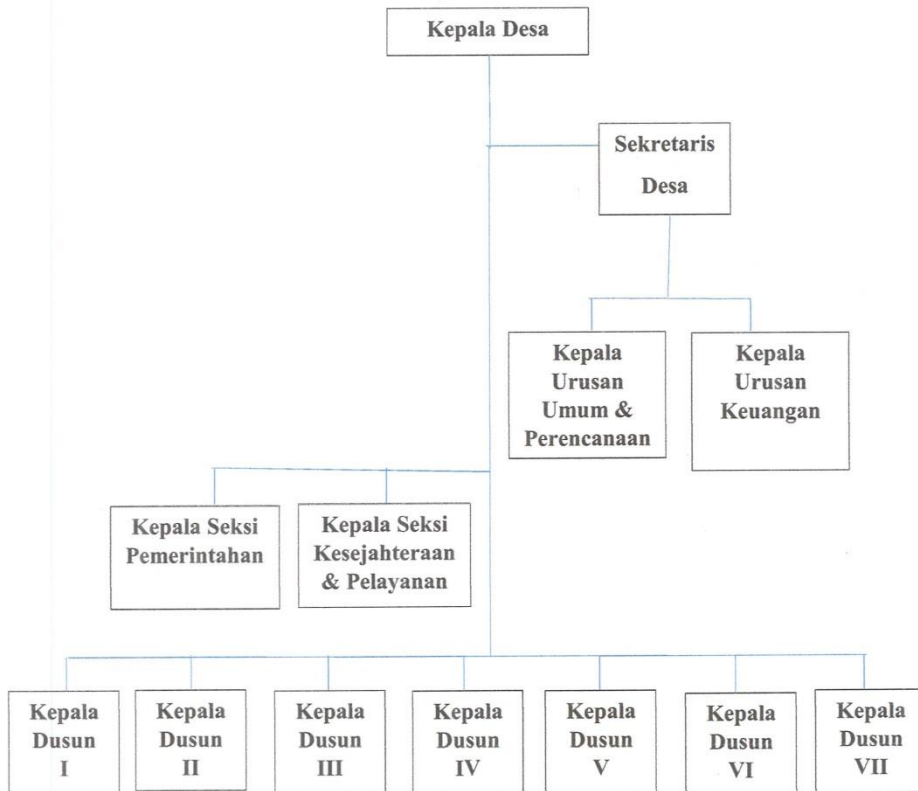


Desa Tanjung Sena, 30 Agustus 2022

Kepala Desa TANJUNG SENA



GAMBAR 4.10 STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA SARILABA JAHE



Desa Sarilaba Jahe, 30 Agustus 2022

KEPALA DESA SARILABA JAHE

*Horas Hutapea*  
HORAS HUTAPEA



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Denail No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 810/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Medan, 15 Dzulqaidah 1443 H  
15 Juni 2022 M

Kepada Yth. :  
**Bapak Camat**  
**Kecamatan Biru-Biru**  
di  
T e m p a t -

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)**

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



An. Direktur  
Wakil Direktur

**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Fitra Zambak, M.Sc.**  
NIDN. 0127058701

Cc. File





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila memanggul surat ini agar dibetulkan  
kembali dan terimakasih

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1064/IL.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 Medan, 11 Muharram 1444 H  
Lamp. : - 09 Agustus 2022 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth. :  
**Bapak Kepala Desa**  
**SIDOMULYO**  
di  
T e m p a t -

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



Direktur,  
  
**Prof. Dr. Triano Eddy, S.H., M.Hum**  
NIDN. 1012125601

Cc. File





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 Medan, 11 Muharram 1444 H  
Lamp. : - 09 Agustus 2022 M  
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada Yth. :  
**Bapak Kepala Desa**  
**CANDI REJO**  
di  
T e m p a t -

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)**

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



**Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum**  
NIDN. 1012125601

Cc. File







**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 Medan, 11 Muharram 1444 H  
Lamp. : - 09 Agustus 2022 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth. :  
**Bapak Kepala Desa**  
**AJI BAHO**  
di  
Tempat-

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)**

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



**Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum**  
NIDN. 1012125601

Cc. File





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar dibuktikan  
melalui dan langsung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/02/2019

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 8811104 Fax. (061) - 8811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id>

[pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor 1064/IL.3.AU/UMSU-PP&F/2022

Medan, 11 Muharram 1444 H

Lamp

09 Agustus 2022 M

Hal Permohonan Izin Riset

Kepada Yth  
**Bapak Kepala Desa**  
**SIDODADI**  
di  
Tempat-

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**

NPM 2020050018

Prodi Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik

Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SIPI) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



Prof. Dr. Triogo Eddy, S.H., M.Hum  
NIDN. 1012125601

Cc. File







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengawab surat ini agar dicocokkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : *Permohonan Izin Riset*  
Medan, 11 Muharram 1444 H  
09 Agustus 2022 M

Kepada Yth. :  
**Bapak Kepala Desa**  
**SELAMAT**  
di  
T e m p a t -

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : **PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)**

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu 'alatikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



Direktur,  
  
**Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum**  
NIDN. 1012125601

Cc. File





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Jl. Denal No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 8881104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : *Permohonan Izin Riset* Medan, 11 Muharram 1444 H  
09 Agustus 2022 M

Kepada Yth. :  
**Bapak Kepala Desa**  
**NAMO TUALANG**  
di  
T e m p a t.-

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



Direktur,  
  
**Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum**  
NIDN. 1012125601

Cc. File





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Riset**  
Medan, 11 Muharram 1444 H  
09 Agustus 2022 M

Kepada Yth. :  
**Bapak Kepala Desa**  
**KOTOMULYO**  
di  
T e m p a t .-

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



Direktur,

**Prof. Dr. Friono Eddy S.H., M.Hum**  
NIDN. 1012125601

Cc. File





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : *Permohonan Izin Riset*  
Medan, 11 Muharram 1444 H  
09 Agustus 2022 M

Kepada Yth. :  
**Bapak Kepala Desa**  
**MBARUAI**  
di  
T e m p a t . -

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



Direktur,

**Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum**  
NIDN. 1012125601

Cc. File





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjabah surat ini agar dibubuhkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1064/IL.3.AU/UMSU-PPs/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : *Permohonan Izin Riset*  
Medan, 11 Muharram 1444 H  
09 Agustus 2022 M

Kepada Yth. :  
**Bapak Kepala Desa**  
**TANJUNG SENA**  
di  
T e m p a t -

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



**Prof. Dr. Friono Eddy, S.H., M.Hum**  
NIDN. 1012125601

Cc. File







**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : *Permohonan Izin Riset*  
Medan, 11 Muharram 1444 H  
09 Agustus 2022 M

Kepada Yth. :  
**Bapak Kepala Desa**  
**TANJUNG SENA**  
di  
Tempat-

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



**Prof. Dr. Friono Eddy, S.H., M.Hum**  
NIDN. 1012125601

Cc. File





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Medan, 11 Muharram 1444 H  
09 Agustus 2022 M

Kepada Yth. :  
**Bapak Kepala Desa**  
**SARILABA JAHE**  
di  
T e m p a t . -

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi dan peningkatan profesionalisme dan intelektualitas mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, mohon kiranya dapat memberikan izin melakukan riset kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)

Perlu disampaikan bahwa informasi dan data yang diperoleh akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan keperluan akademik.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuannya terlebih dahulu diucapkan terima kasih, akhirnya semoga selamat sejahteralah kita semua. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*



**Prof. Dr. Triono Eddy, S.H., M.Hum**  
NIDN. 1012125601

Cc. File





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
**KECAMATAN BIRU-BIRU**

JALAN BIRU - BIRU PENEN KM. 26,5 KODE POS : 20358

Nomor : 070/247

Sifat : -

Lampiran : -

Perihal : Izin Pelaksanaan Riset

Biru - Biru, 23 Juni 2022

Kepada Yth, :

Direktur Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

" Program Pascasarjana "

di -

Medan

Sehubungan dengan Surat dari Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 810/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 15 Juni 2022 perihal Permohonan izin Riset.

Berkenaan hal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin Riset kepada Mahasiswa Bapak sepanjang mematuhi Peraturan yang berlaku di Kecamatan Biru - Biru. Adapun nama Mahasiswa Bapak tersebut adalah:

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR

NPM : 2020050018

Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik

Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ( SPIP ) Sebagai Variabel Moderating ( Studi Pada Desa di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang )

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi seperlunya.



**DR. DHANDI MULYAWANS, S.Sos, MIP**  
PENATA TK.I  
NIP. 19811026 201001 1 022

Tembusan Yth.:

1. Bapak Bupati Deli Serdang di Lubuk Pakam sebagai laporan
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang di Lubuk Pakam
3. Kepala Desa Se - Kec. Biru - Biru
4. Pertinggal





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU - BIRU  
DESA SIDOMULYO

Jalan Umum Biru-Biru - Deli Tua Km. 14 Kode Pos: 20358

Nomor : 070/ 471 /VIII/2022.  
Sifat : -  
Lamp. : -  
Perihal : Persetujuan Izin Riset

Sidomulyo, 11 Agustus 2022.  
Kepada:  
Yth. Direktur  
Universitas Muslim Nusantara Al Washiyah  
di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 11 Agustus 2022, perihal permohonan Izin Riset di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru Biru Kabupaten Deli Serdang. Dengan ini kami memberikan persetujuan kepada :

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
N P M : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : " Pengarus Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIPI) Sebagai Variabel Moderating (Study Pada Desa Di Kecamatan Biru Biru Kabupaten deli Serdang).

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Sidomulyo  
Kecamatan Biru-Biru  
  
SATRIAWAN



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU - BIRU  
**DESA AJIBAHO**

Kode Pos : 20358

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470/ 394 / VIII / 2022

Kepala Desa Ajibaho Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatra Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
Nomor. NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ( SPIP ) sebagai Variabel Moderating ( Studi pada Desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang ).

Selanjutnya Menerangkan Bahwa :

Sesuai dengan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Program Pascasarjana ( UMSU ) Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 pada Tanggal 09 Agustus 2022 Permohonan Izin Riset, Berkenaan hal tersebut diatas Kami Pemerintahan Desa Ajibaho Kecamatan Biru-Biru Memberikan Izin Riset di Desa Ajibaho kepada nama tersebut diatas.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Desa Ajibaho, 11 Agustus 2022  
KEPALA DESA AJIBAHO  
KECAMATAN BIRU-BIRU



**RAHMAT TARIGAN**



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU - BIRU  
**DESA CANDIREJO**

Alamat : Dusun III Sukaramai Desa Candirejo Kode Pos : 20358

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470/494 / VIII / 2022

Kepala Desa Candirejo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatra Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
Nomor. NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ( SPIP ) sebagai Variabel Moderating ( Studi pada Desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang ).

Selanjutnya Menerangkan Bahwa :

Sesuai dengan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Program Pascasarjana ( UMSU ) Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 pada Tanggal 09 Agustus 2022 Permohonan Izin Riset, Berkenaan hal tersebut diatas Kami Pemerintahan Desa Candirejo Kecamatan Biru-Biru Memberikan Izin Riset di Desa Candirejo kepada nama tersebut diatas.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Desa Candirejo, 11 Agustus 2022  
KEPALA DESA CANDIREJO  
KECAMATAN BIRU-BIRU





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU-BIRU  
**DESA SIDODADI**

JALAN DELI TUA – BIRU-BIRU KM.17 KODE POS 20358

Desa Sidodadi, 11 Agustus 2020.

Nomor : 605/ 595.  
Sifat : Biasa.  
Lamp. :-  
Perihal : **Pemberian Izin Riset.**

Kepada Yth;  
**Direktur/Pimpinan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera**  
**Utara Program Pascasarjana**  
di-

Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 09 Agustus 2022 tentang Permohonan Izin , maka bersamaan dengan surat ini kami memberikan Izin Riset kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana yaitu :

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR.  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi /Akuntansi Sektor Publik  
Jenis Tesis : Pengaruh Kompetensi , Aparatur Desa dan Akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa dengan System Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai variable Moderating ( Studi pada desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

Demikian Surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KAPALAN DESA SIDODADI  
DESA SIDODADI  
KEC. BIRU-BIRU  
KAB. DELI SERDANG

RUSLI



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU-BIRU  
DESA SELAMAT

Jln.Delitua Biru-Biru Dsn. II Sari Kode Pos 20358

Desa Selamat, 15 Agustus 2022

Kepada :

Direktur UMSU

" Program Pascasarjana "

di-

Medan

Nomor : 070/ 796  
Lamp : -  
Hal : Izin Pelaksanaan Riset.

Sehubungan dengan Surat dari Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022, tanggal 09 Agustus 2022 perihal Permohonan Izin Riset.

Berkenaan hal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin Riset kepada Mahasiswa Bapak sepanjang mematuhi Peraturan yang berlaku di Kecamatan Biru-Biru. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik.  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa Di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Kepala Desa Selamat  
Kec. Biru-Biru  
  
BAHRUN



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU-BIRU  
DESA NAMO TUALANG

KODE POS : 20358

Nomor : 070/364  
Sifat :  
Lamp. : -  
Perihal : Persetujuan Izin Riset

Kepada Yth. Direktur  
Universitas Muslim Nusantara  
Al Washliyah  
di -

Tempat

Dengan hormat,

Schubungan dengan surat Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor: 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 11 Agustus 2022, perihal permohonan Izin Riset di Desa Namo Tualang Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang, Dengan ini kami memberikan persetujuan kepada:

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR

NPM : 2020050018

Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik

Judul Tesis : " Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating(Studi Pada Desa Di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang)"

Demikian kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Namo Tualang, 16 Agustus 2022

Kepala Desa Namo Tualang







**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU-BIRU  
DESA KUTOMULYO**

Kode pos : 20358

Kutomulyo, 12 Agustus 2022

Nomor : 070/325  
Lamp : -  
Sifat : -  
Prihal : Izin Pelaksanaan Riset.

Kepada Yth:

Direktur Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara.  
" Program Pascasarjana"  
di-  
Medan

Sehubungan dengan Surat dari Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor:1064/IL.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 09 Agustus 2022 perihal Permohonan Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas,dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin riset kepada Mahasiswa Bapak sepanjang mematuhi peraturan yang berlaku di Desa Kutomulyo,Kecamatan Biru-Biru adapun nama mahasiswa Bapak tersebut adalah:

Nama : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik.  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah(SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa di Desa Kutomulyo,Kecamatan Biru-Biru,Kabupaten deli Serdang).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi seperlunya.

Tembusan Yth:

1. Bapak Camat Biru-Biru  
Cq. Kasi PMD.
2. Pertinggal





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU-BIRU  
DESA MBARUAI  
KODE POS : 20358

Nomor : 470/390  
Sipat : Penting  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Mbaruai, 18 Agustus 2022  
Kepada Yth :  
Direktur Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
" Program Pascasarjana "  
di  
Medan

Menjawab Surat dari Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 Tanggal 09 Agustus 2022 Perihal Permohonan Izin Riset.

Maka Kepala Desa Mbaruai Kecamatan Biri Biru Kabupaten Deli Serdang, dengan ini memberitahukan bahwa tidak keberatan memberikan Izin Riset kepada Mahasiswa Bapak yang bernama :

Nama : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/ Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating ( Studi Pada Desa Di Kecamatan Biru Biru Kabupaten Deli Serdang )

Demikianlah kami sampaikan untuk dapat dimaklumi seperlunya.

KEPALA DESA MBARUAI  
  
EFENDY GINTING





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU BIRU  
DESA TANJUNG SENA**

Alamat : Jl. Besar Deli Tua Biru- Biru – Km 25,5 Kode Pos 20358

Tanjung Sena, 11 Agustus 2022

Nomor : 070 / 137  
Sifat : -  
Lampiran: -  
Perihal : Izin Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,  
Direktur Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
“ Program Pascasarjana “  
Di  
Medan

Sehubungan dengan Surat dari Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 810/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 15 juni 2022 perihal Permohonan Izin Riset.

Berkenaan hal tersebut diatas, dengan ini diebritahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin Riset kepada Mahasiswa Bapak sepanjang mematuhi Peraturan yang berlaku di kecamatan Biru-Biru. Adapun identitas mahasiswa bapak tersebut adalah :

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagaimana Variabel Moderating (Studi Pada Desa di Kecamatan Biru-Biru Kabuapten Deli Serdang).

Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana yang diperlukan.

Tanjung Sena , 11 Agustus 2022  
KEPALA DESA TANJUNG SENA  
KECAMATAN BIRU- BIRU





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU-BIRU  
DESA SARILABA JAHE**

KODE POS 20358

Nomor : 490/550  
Sifat : Penting.  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberian Izin Riset

Desa Sarilaba Jahe, 15 Agustus 2022  
Kepada Yth,  
Direktur / Pimpinan  
Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara Program  
Pascasarjana  
Di  
Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor 1064 /II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 Tanggal 09 Agustus 2022 tentang Permohonana Izin , maka bersama dengan surat ini kami memberikan izin Riset Kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Yaitu :

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi / Akuntansi Publik  
Jenis Tesis : Pengaruh Kompetensi, Aparatur Desa dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan System Pengendalian Intern Pemerintah ( SPIP ) sebagai Variabel Moderating ( Studi pada Desa Di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Demikian Surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Kepala Desa Sarilaba Jahe  
Kec. Biru-biru

  
HORAS HUTAPEA





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU - BIRU  
DESA SIDOMULYO

Jalan Umum Biru-Biru - Deli Tua Km. 14 Kode Pos: 20358

Nomor : 070/1383 /XI/2022.

Sifat : -

Lamp. : -

Perihal : Pemberitahuan Telah Selesai  
Melakukan Riset

Sidomulyo, 07 Nopember 2022.

Kepada:

Yth. Direktur

Universitas Muslim Nusantera Al Washliyah  
di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 11 Agustus 2022, perihal permohonan Izin Riset di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru Biru Kabupaten Deli Serdang. Dengan ini kami memberikan persetujuan kepada :

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR

N P M : 2020050018

Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik

Judul Tesis : " Pengarus Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIPI) Sebagai Variabel Moderating (Study Pada Desa Di Kecamatan Biru Biru Kabupaten deli Serdang).

Dengan ini kami sampaikan bahwasannya nama tersebut diatas telah selesai melakukan riset di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru Biru Kabupaten Deli Serdang.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Sidomulyo

Kecamatan Biru-Biru





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU-BIRU  
**DESA AJIBAHO**  
Jalan Deli Tua – Patumbak  
Kode Pos : 20358

Nomor : 400/6621 XI /2022  
Lamp : -  
Sifat : -  
Pri hal : Penyampaian Hasil Data Riset di  
Desa Ajibaho Kecamatan Biru-Biru

Desa Ajibaho, 07 November 2022

Kepada Yth :  
Direkturb Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara Program “ Paskasarjana “

di-  
Tempat.

Sehubungan dengan surat dari Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Paskasarjana Nomor ; 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 Tanggal 09 Agustus 2022 perihal Permohonan Izin Riset maka dengan ini kami sampaikan yang namanya tercantum sebagai berikut

Nama : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Pablik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ( SPIP ) sebagai Variabel Moderatin ( Studi Pada Desa di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten deli Serdang ).

Dengan telah melakukan pengumpulan data ( riset ) di Desa Ajibaho Kecamatan Biru-Biru Kabupaten deli Serdang untuk Penulisan Tesis.

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

KEPALA DESA AJIBAHO  
KECAMATAN BIRU-BIRU



RAHMAT TARIGAN.



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU-BIRU  
**DESA SIDODADI**  
JALAN DELI TUA – BIRU-BIRU KM.17 KODE POS 20358

Sidodadi,04-01-2023.

Nomor :423.6/09.  
Lamp : -  
Sifat : -

Kepada Yth;  
Direktur Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
"Program Pascasarjana"  
Di  
Medan

Sehubungan dengan surat dari direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor:1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 09 Agustus 2022 perihal Permohonan Izin Riset,maka dengan ini kami sampaikan ang namanya tercantum sebagai berikut:

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR.  
NPM : 2020050018.  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik.  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatus Desa dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai Variabel Moderatin (Studi Pada Desa Di Kecamatan Biru-Biru Kab.Deli Serdang ).

Benar telah melakukan pengumpulan data (riset) di Desa Sidodadi Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang untuk penulisan Tesis.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi seperlunya.

  
RUSLI



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU-BIRU  
**DESA SELAMAT**

Jln.Delitua Biru-Biru Dsn II Sari Kode Pos 20358

Desa Selamat , 07 November 2022

Kepada Yth :

Direktur Universitas  
Sumatera Utara  
Program Pasca Sarjana

di -

Medan.

Nomor: 045/1119  
Lamp :  
Hal : Telah selesai penelitian

Sehubungan dengan Surat dari Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pasca Sarjana Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 09 Agustus 2022 perihal Permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang namanya tercantum sebagai berikut :

N a m a : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas

Terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai Variabel Moderatin (tudi pada Desa di Kec.Biru-Biru Kab.Deli Serdang).

Benar telah melakukan pengumpulan data (riset) di Desa Selamat Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang untuk penulisan Tesis.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi seperlunya.

Kepala Desa Selamat  
  
BAHRUN





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
**KECAMATAN BIRU-BIRU**  
**DESA NAMO TUALANG**  
KODE POS : 20358

Namo Tualang, 07 November 2022

Nomor : 470/538  
Lamp :  
Sifat :

Kepada Yth,  
Direktur Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
"Program Pascasarjana"  
Di

Medan

Sehubungan dengan surat dari direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 09 Agustus 2022 perihal Permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang namanya tercantum sebagai berikut:

Nama : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aperatur Desa dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai Variabel Moderatin (Studi Pada Desa di Kecamatan Biru-biru Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang).

Benar telah melakukan pengumpulan data (riset) di Desa Namo Tualang Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang untuk penulisan Tesis.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi seperlunya.

KEPALA DESA NAMO TUALANG



WIRA PRANA SEMBIRING



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU-BIRU  
DESA KUTOMULYO**

Kode pos : 20385

Kutomulyo, 07 November 2022

Nomor : 423.4 / 01.  
Lamp : 2  
Sifat : 2

Kepada Yth,  
Direktur Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
"Program Pascasarjana"  
Di  
Medan

Sehubungan dengan surat dari direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 09 Agustus 2022 perihal Permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang namanya tercantum sebagai berikut:

Nama : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aperatur Desa dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai Variabel Moderatin (Studi Pada Desa di Kecamatan Biru-biru Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang).

Benar telah melakukan pengumpulan data (riset) di Desa Kutomulyo Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang untuk penulisan Tesis.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi seperlunya.

**KEPALA DESA KUTOMULYO**







**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU-BIRU  
DESA MBARUAI  
KODE POS : 20358**

Nomor : 070 /599  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Perihal : Penelitian

Desa Mbaruai, 07 November 2022  
Kepada Yth :  
Direktur Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
" Program Pascasarjana"  
Di  
Medan

Sehubungan dengan surat dari Direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 09 Agustus 2022 perihal Permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang namanya tercantum sebagai berikut:

Nama : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aperatur Desa dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai Variabel Moderatin (Studi Pada Desa di Kecamatan Biru-biru Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang).

Benar telah melakukan pengumpulan data (riset) di Desa Mbaruai Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang untuk penulisan Tesis.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi seperlunya.

  
KEPALA DESA MBARUAI  
EFENDY GINTING



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN BIRU BIRU  
DESA TANJUNG SENA**

Alamat : Jl. Besar Deli Tua Biru- Biru – Km 25,5 Kode Pos 20358

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 510/ 234**

Kepala Desa Tanjung Sena Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SULTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi /Akuntansi Sektor Publik

Diterangkan sebagai berikut :

Bahwa nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di Desa Tanjung Sena, Kecamatan Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana yang diperlukan.

Tanjung Sena, 07 November 2022  
KEPALA DESA TANJUNG SENA  
KECAMATAN BIRU- BIRU





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**KECAMATAN BIRU-BIRU**  
**DESA SARILABA JAHE**  
KODE POS : 20358

Nomor : 490/793  
Lamp :  
Sifat :

Kepada Yth,  
Direktur Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara  
" Program Pascasarjana"  
Di  
Medan

Sehubungan dengan surat dari direktur Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Pascasarjana Nomor : 1064/II.3.AU/UMSU-PPs/F/2022 tanggal 09 Agustus 2022 perihal Permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang namanya tercantum sebagai berikut:

Nama : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Prodi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aperatur Desa dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai Variabel Moderatin (Studi Pada Desa di Kecamatan Biru-biru Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang).

Benar telah melakukan pengumpulan data (riset) di Desa Sarilaba Jahe Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang untuk penulisan Tesis.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi seperlunya.

DIKELUARKAN DI : DESA SARILABA JAHE  
PADA TANGGAL : 07 NOVEMBER 2022  
KEPALA DESA SARILABA JAHE



Medan, 13 Juni 2022

**Hal : Permohonan Surat Keterangan  
Izin Riset**

Kepada Yth :  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di,  
T e m p a t.

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Semester : IV  
Prodi/Konsentrasi : MAGISTER AKUNTANSI/AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
No Hp : .....

Dengan ini bermohon kepada Bapak, Kiranya berkenaan menerbitkan **Surat Izin Penelitian.**

**Judul Proposal :**

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
(STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG)**

**Ditujukan Kepada :**

**Bapak Camat Kecamatan Biru-Biru, Bapak Kepala Desa Sidomulyo, Bapak Kepala Desa  
Candi Rejo, Bapak Kepala Desa Aji Baho, Bapak Kepala Desa Sidodadi, Bapak Kepala  
Desa Selamat, Bapak Kepala Desa Namo Tualang, Bapak Kepala Desa Kutomulyo,  
Bapak Kepala Desa Mbaruai, Bapak Kepala Desa Tanjung Sena, Bapak Kepala Desa  
Sarilaba Jahe**

Sebagai bahan Pertimbangan bersama ini turut saya lampirkan :

1. Fotocopy kwitansi uang kuliah semester berjalan.
2. Surat persetujuan penetapan judul tesis dan penunjukan pembimbing.

Demikian permohonan ini disampaikan untuk dapat dimaklumi, atas perhatian Bapak terlebih dahulu diucapkan terima kasih.

Hormat saya  
Pemohon



SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**


Nama Mahasiswa : SUTAN AMIE RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Program Studi : MAGISTER AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN  
AKUNTABILITAS TERHDAP KINERJA KEUANGAN DESA  
DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP)  
(STUDI PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN  
DELI SERDANG)

Di setujui untuk disampaikan kepada

**Panitia Ujian Tesis**

Medan, Februari 2023

Pembimbing I,



(Dr. Irfan, S.E., M.M)

Pembimbing II,



(Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA)

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Magister Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di-  
Medan.

Medan, 17 Febuari 2022

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Semester : IV

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan Tesis yaitu :

1. Analisis Peningkatan Perekonomian Masyarakat Dalam Pembagunan Infrastruktur Dengan Pendekatan Good Governance Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Pada Desa Sidomulyo, Desa Candirejo, Desa Selamat Di Kecamatan Biru – Biru Kabupaten Deli Serdang)
2. Analisis Kompetensi Kebijakan Penggunaan Dana Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Terhadap Pengelolaan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Pada Desa Sidomulyo, Desa Candirejo, Desa Selamat Di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang)
3. Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa Di Kecamatan Biru – Biru Kabupaten Deli Serdang)

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing I : Dr. Irfan, SE, MM.

Nama Pembimbing II : Dr. Eka Nuemala Sari, SE, MPA, AK, CA.

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan, maka dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa Kajian pada Desa di Kecamatan Biru - Biru Kab. Deli Serdang

Nomor Agenda : .....  
Ketua / Sekretaris Program Studi



ds SPiP sebagai variabel  
Pemohon, moderating

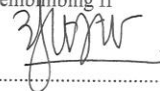
  
Sutan Amien Riyadi Siregar

Diketahui Oleh :

Pembimbing I



Pembimbing II



Catatan :

1. Proposal Penelitian harus di Agendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di Paraf oleh Program Studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul di Agendakan.
3. Melampirkan KHS semester I & II
4. Nilai Mata Kuliah Metodologi Penelitian Minimal **B**.

Medan, 17 Februari 2022

Hal : **Permohonan Judul Tesis**


Kepada Yth :

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di,-  
T e m p a t.

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Dengan hormat, saya yang bertan datangan di bawah ini :

Nama : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Semester : IV  
Prodi/Konsentrasi : Magister Akuntansi/Akuntansi Sektor Publik  
No Hp : 085276470480  
Kredit Kumulatif : 3,78 / 25 SKS

No	Judul Tesis	Persetujuan
1	Analisis Peningkatan Perekonomian Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Dengan Pendekatan Good Governance Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Pada Desa Sidomulyo, Desa Candirejo, Desa Selamat Di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang)	
2	Analisis Kompetensi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Terhadap Pengelolaan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Pada Desa Sidomulyo, Desa Candirejo, Desa Selamat Di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang)	
3	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa Di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang)	

Bersama ini saya mengusulkan dosen pembimbing:

1. Dr. Irfan, SE, MM
2. Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si, Ak, CA

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk pemeriksaan selanjutnya. Terimakasih

Hormat saya  
Pemohon

Sutan Amien Riyadi Siregar

Nb :Nilai Mata Kuliah Metodologi penelitian **Min B**



**UMSU**  
Ungegul | Cerdas | Terpercaya

Bila merujuk surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. (061) - 88811104 Fax. (061) - 88811111

<http://pascasarjana.umsu.ac.id> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**SURAT PERSETUJUAN**

Nomor: 809/IL3.AU/UMSU-PPs/F/2022

Tentang:

**JUDUL TESIS DAN DOSEN PEMBIMBING MAHASISWA  
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

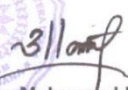
Nama Mahasiswa : **SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR**  
NPM : 2020050018  
Program Studi : Magister Akuntansi/ Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA  
DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP)  
SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI  
PADA DESA DI KECAMATAN BIRU-BIRU  
KABUPATEN DELI SERDANG)  
Pembimbing I : Dr. Irfan, S.E., M.M.  
Pembimbing II : Dr. Eka Nurmalia Sari, S.E., Ak., CA

Surat persetujuan ini berlaku sampai tanggal 15 Juni 2023. Apabila hingga batas tersebut yang bersangkutan belum menyelesaikan Tesisnya, maka Surat Persetujuan ini dinyatakan batal.

Medan, 15 Dzulqaidah 1443 H  
15 Juni 2022 M



An. Direktur  
Wakil Direktur

  
**P. Assoc. Prof. Dr. Muhammad Fitra Zambak, M.Sc.**  
NIDN. 0127058701

Tembusan:

1. Ketua Prodi MAKSI UMSU;
2. Dosen Pembimbing I dan II;
3. Peringgal.







UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Pusat Pengembangan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TESIS**

Nama Mahasiswa : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas terhadap kinerja keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi Bada Desa Di kec Binu-binu Kab.Deli Serda  
Tgl. Seminar Proposal : .....

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	15 <sup>22</sup>	- perbaiki LBM, data harus mendulug. LBM. perbaiki lagi.	3/
2		- bab 2, teori ditambah teori	3/
3		- bab 3. Variabel lihat Indikator nya.	2/
4		- Ace deaft response.	3/ -
5			
6			

Medan, ..... Juni 2022 .....

Pembimbing I,

Dr. Irfan, SE, MM

Pembimbing II,

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si, Ak, CA

Diketahui Oleh :

Ketua / Sekretaris,

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si, Ak, CA





Unggul | Cerdas | Terpercaya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

## LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa : Suban AMEN RIYADI SIREGAR  
 NPM : 202050018  
 Program Studi : Magister Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
 Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa Di kec. Bin-kiru kab. Deli sark  
 Tgl. Seminar Proposal : .....

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	15 <sup>22</sup>	LBM pemilihan, Identifikasi masalah hrs didului ltrn, pilih tujuan	
2		Bab 2, minimal 3 referensi untuk di definisikan indikator variabel.	
3		kerangka konseptual minimal 3 referensi	
4		Bab 3, pilihlah populasi & sampel, jenis & metode peneliti.	
5	16 <sup>22</sup>	- Bab 2. Hipotesis pilihlah sumber dgn Rumusan masalah	
6		- Bab 3. gambar PLS pilihlah	

Medan, .....

Pembimbing I,

Dr. Irfan, SE, M. Ak.

Pembimbing II,

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M. Si, Ak, CA

Diketahui Oleh :

Ketua / Sekretaris,

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M. Si, Ak, CA





Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TESIS**

Nama Mahasiswa : Sutan Amlan RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating Studi Pada Desa Di Kec.Biru-biru Kabupaten Deli Serdang  
Tgl. Seminar Proposal : .....

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	16/22	Tujuan penelitian perbaikan. Hipotesis penelitian perbaikan.	
2		Uji Instrumen Data, validasi & reliabilitas	
3			
4	16/22	Ace proposal tesis lengkap ke semua kelembagaan	
5			
6			

Medan, ..... 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Eka Nurmalita Sari, SE, M.Si, Ak, CA

Diketahui Oleh :

Ketua/Sekretaris,

Dr. Eka Nurmalita Sari, SE, M.Si, Ak, CA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN TESIS**

Nama Mahasiswa : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa Di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang)  
Tgl. Seminar : .....

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	6/12 22	Analisis data dan Sampel	
2		perubahan & perbaikan	
3	13/12 22	- Abstrak	
4		- Pustaka	
5		Selengkapnya di Bimbing	
6		acc. Seminar tahap 1	

Medan, .....

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Infani, S.E., M.M. ....

Diketahui Oleh :  
Ketua / Sekretaris,

Dr. Eka Nurmandani, S.E., M.Si., Ak., CA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN TESIS**

Nama Mahasiswa : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa Di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang)  
Tgl. Seminar : .....

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	25/11/22	- Pelebaran lingkup pascasarjana pembalasan pembalasan lebih di pascasarjana.	
2		- Saran harus operasional, lebih lebih yg lebih.	
3	25/11/22	- deskripsi data lebih lebih di pembalasan.	
4	1/11/22	Acc jenis luas ke semua hore	
5			
6			

Medan, 26 - 11 - 20 .....

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Eka Nurdiansari, S.E., M.Si., Ak. CA

Diketahui Oleh :

Ketua / Sekretaris,

Dr. Eka Nurdiansari, S.E., M.Si., Ak. CA







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

**LEMBAR BIMBINGAN TESIS**

Nama Mahasiswa : Sutan Amien Riyadi Siregar  
NPM : 2020050018  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Desa Di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang)  
Tgl. Seminar : .....

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	11/11 22	perbaiki Bab II. belum ada gambaran umum objek penelitian. belum ada	
2		Kesahihan Responden, belum ada jawaban / Tanggapan Responden.	
3		- perbaiki hal-hal yg berkaitan dgn tem	
4	11/11 22	- perbaiki analisis data. - pembahasan harus lebih detil mengenai deskripsi data.	
5		- Analisis data atau model belum ada.	
6			

Medan, ..... 26-11-22 .....

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Eka Nurmalasari, S.E., M.Si., AK, CA

Diketahui Oleh :

Ketua / Sekretaris,

Dr. Eka Nurmalasari, S.E., M.Si., AK, CA





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR KOLOKIUUM**

Pada hari ini, Senin, tgl.27 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Kolokium secara bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Prog.Studi/Konsentrasi : Magister Akuntansi / Akuntansi Sektor Publik  
Judul Proposal Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada Desa di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang)

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Pembimbing II

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA

Proposal ini *ditandatangani* setelah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/Pembahas, selanjutnya dapat disetujui untuk diteruskan menjadi sebuah tesis.

Medan, \_\_\_\_\_

Diketahui oleh:

An. Direktur  
Ketua/Sekretaris Prodi,

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA

Pembimbing II

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA





UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

4. meningkatkan surat ini agar diterbitkan  
huruf dan tanggapannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: www.umsu.ac.id - www.pascasarjana.umsu.ac.id  
E-mail: pps@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR KOLOKIUUM**

Pada hari ini, Senin, tgl.27 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Kolokium secara bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Prog.Studi/Konsentrasi : Magister Akuntansi / Akuntansi Sektor Publik  
Judul Proposal Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada Desa di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang)

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. Pagu dana desa
2. Realisasi Dana Desa
3. Persen Realisasi Dana Desa
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Hipotesis
7. Jadwal Penelitian

Pembanding  
  
Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.CPA.

Proposal ini *ditandatangani* setelah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/Pembahas, selanjutnya dapat disetujui untuk diteruskan menjadi sebuah tesis.

Medan, \_\_\_\_\_

Diketahui oleh:  
An. Direktur  
Ketua/Sekretaris Prodi,

Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA

Pembanding  
  
Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.CPA.







**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Memajukan dunia ini agar dibuktikan  
hor dan beringin

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Denai No. 217 Medan 20226 Telp. 061 - 88811104 Fax. 061 - 88811111  
Website: [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) - [www.pascasarjana.umsu.ac.id](http://www.pascasarjana.umsu.ac.id)  
E-mail: [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR KOLOKIUUM**

Pada hari ini, Senin, tgl.27 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Kolokium secara bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Prog.Studi/Konsentrasi : Magister Akuntansi / Akuntansi Sektor Publik  
Judul Proposal Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada Desa di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang)

dengan catatan wajib memperbaiki:

1. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Pembimbing I

**Dr. IRFAN, S.E., M.M.**

Proposal ini **ditandatangani** setelah diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/Pembahas, selanjutnya dapat disetujui untuk diteruskan menjadi sebuah tesis.

Medan, \_\_\_\_\_

Diketahui oleh:  
An. Direktur  
Ketua/Sekretaris Prodi,

**Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA**

Pembimbing I

**Dr. IRFAN, S.E., M.M.**





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila merujuk surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**PROGRAM PASCASARJANA**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://pascasarjana.umsu.ac.id/> [pps@umsu.ac.id](mailto:pps@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**BERITA ACARA UJIAN TESIS**

Pada hari ini, Rabu, 22 Februari 2023 telah dilaksanakan Ujian Tesis bagi mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sbb:

Nama Mahasiswa : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
NPM : 2020050018  
Prog.Studi/Konsentrasi : Magister Akuntansi / Akuntansi Sektor Publik  
Judul Tesis : PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada Desa di Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang)

dengan catatan wajib memperbaiki:  
Pembimbing I : kosongkan pengutipan (tulisan sumber kutipan).

Pembimbing II : \_\_\_\_\_

Penguji I : \_\_\_\_\_

Penguji II : penjelasan kerangka berpikir  
pembahasan dijelaskan

Penguji III : \_\_\_\_\_

Berita acara ini ditandatangani setelah tesis diperbaiki sesuai petunjuk/arahan dari Pembimbing dan Penguji/ pembahas.

Medan, \_\_\_\_\_

1. Dr. IRFAN, S.E., M.M.  
Pembimbing I
2. Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak. CA  
Pembimbing II
3. Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA.CPA.  
Penguji I
4. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.  
Penguji II
5. Dr. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.  
Penguji III



## Daftar Riwayat Hidup

### Data Pribadi

Nama : SUTAN AMIEN RIYADI SIREGAR  
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan/08 Mei 1998  
Jenis Kelamin : Laki- Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun I Sidomulyo-A GG.Mesjid  
Anak Ke : 1 (Satu)

### Orang Tua

Nama Ayah : Syawar Siregar, S.Pd  
Nama ibu : Nuraihan, S.Pd

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 104217 : 2004 - 2010
2. SMP SWASTA YPI DELITUA : 2010 - 2013
3. SMA SWASTA YPI DELITUA : 2013 -2016
4. S1 UMN AL WASHLIYAH MEDAN : 2016 - 2020
5. TAHUN 2020 - 2023 Tercatat sebagai Mahasiswa Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara